

TESIS
PENGARUH *RELIGIUSITAS*, *SELF CONFIDENCE*, *SELF EFFICACY*, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di INSTITUT AGAMA ISLAM FAQIH AS'ARI KEDIRI



Oleh :
GALUH PRABOWO
NIM : 2311251013

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

TESIS
PENGARUH *RELIGIUSITAS*, *SELF CONFIDENCE*, *SELF EFFICACY*, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di INSTITUT AGAMA ISLAM FAQIH AS'ARI KEDIRI



Oleh :
GALUH PRABOWO
NIM : 2311251013

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**



PRASYARAT GELAR

Tesis dengan judul:

PENGARUH *RELIGIUSITAS*, *SELF CONFIDENCE*, *SELF EFFICACY*, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM FAQIH AS'ARI KEDIRI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd)

Oleh :

GALUH PRABOWO

NIM : 2311251013

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul:

**PENGARUH RELIGIUSITAS, SELF CONFIDENCE, SELF
EFFICACY, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM FAQIH
AS'ARI KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Tesis

Pada tanggal: 12 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi



Dr. M. Bisri Ikhwan, Lc., M.Pd.
NIPY. 3151624068701

Pembimbing



Dr. Muhammad. Sidiq Purnomo, M.Pd.
NIPY. 3152410109501

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis saudara **Galuh Prabowo** telah di Munaqosah dan dipertahankan di
depan Dewan Penguji Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi:

pada tanggal: 12 Juli 2025

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat Untuk
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Tim Penguji :

Ketua Penguji



Dr Siti Aimah S.Pd.I., M.Si
NIPY. 3150801058001

Penguji I



Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd
NIPY. 196311031999031002

Penguji II



Dr. Ali Wafa, M. Pd.I
NIPY. 3152205077601



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BLOKAGUNG BANYUWANGI

Dr Siti Aimah S.Pd.I., M.Si
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Personal branding itu autentik,
Namun berlagak self reward itu munafik.

Self reward itu baik,
Namun kalau bukan dari usaha sendiri apa yang mau diunggulkan?

#Membangun personal branding atas kepalsuan."

Persembahan:

Dengan segenap ketundukan jiwa, kuserahkan karya ini kepada Dia yang menggenggam segala rahasia perjalanan, Allah SWT, Sang Pemilik Waktu dan Penulis Takdir, yang dengan cahaya-Nya mengiringi setiap langkah dan dengan kasih-Nya menegakkan diriku ketika rapuh. Inilah persembahan kecil dari lautan nikmat yang tak terhitung, yang ingin kutorehkan sebagai tanda syukur sekaligus doa agar setiap hurufnya menjadi amal yang abadi:

1. Ibunda tercinta, (Ibu Saini) perempuan yang matanya menyimpan samudra doa dan hatinya menjadi pelabuhan bagi segala resahku. Engkau adalah cahaya yang menuntun di tengah gelap, telaga teduh ketika dahagaku, dan alasan terkuat untuk bangkit setiap kali dunia terasa runtuh.
2. Ayahanda (Bapak Puji Santoso) - lelaki yang diamnya adalah bahasa keteguhan, dan keringatnya adalah puisi cinta yang tak pernah pudar. Dari langkahmu, aku belajar bahwa kemuliaan hidup dibangun dengan kerja keras, kesabaran, dan keikhlasan tanpa pamrih.
3. Para masyayikh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung - Kyaiku yang wajahnya memantulkan kemurnian ilmu, dan tutur katanya mengajarkan kesantunan yang tak lekang oleh waktu. Dari mereka, aku memahami bahwa ilmu sejati bukan sekadar dihafal, tetapi dihidupkan dalam niat, laku, dan amal.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan di Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam – yang kebersamaannya menyalakan semangat di kala letih, terutama **Rombongan stress** yang tawa dan dukungannya menjadikan perjalanan ini lebih dari sekadar tugas akademik, melainkan kisah persaudaraan yang akan terpatrit sepanjang hayat.
5. Seseorang yang tak pernah luput kusebut dalam sujud AML – yang kehadirannya adalah rahasia indah antara aku dan Tuhan. Namanya kusematkan dalam doa, kupercayakan pada pelukan takdir, karena di sanalah tempat terindah bagi rasa yang tak terucap.
6. Diriku sendiri – yang telah menempuh jalan terjal penuh badai, berdiri meski sayap terkadang patah, tetap melangkah walau mata

basah, dan tak pernah berhenti percaya bahwa setiap kesulitan menyimpan hadiah yang hanya bisa dibuka dengan kesabaran.

Semoga persembahan ini menjadi nyala kecil yang menerangi, saksi bisu dari cinta pada ilmu, tanda sujud syukur pada Pencipta, dan jejak yang kelak mengantarkan pada pengertian sejati tentang arti sebuah perjalanan.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertangan tangan dibawah ini saya:

Nama	: Galuh Prabowo
Nim	: 2311251013
Program Studi	:Manajemen Pendidikan Islam (S 2)
Alamat lengkap	:Karangdoro, Banyuwangi, Jawa timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 25 Juni 2025
Yang Menyatakan,



Galuh Prabowo
NIM: 2311251013

ABSTRAK

Prabowo, Galuh. 2025. Pengaruh Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, Dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi. Pembimbing: Dr. Muhammad. Sidiq Purnomo, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis *Religiusitas* (x_1), *Self Confidence* (x_2), *Self Efficacy* (x_3) dan Dukungan Sosial (x_4) Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri. Dan Kemudian Untuk Menganalisis secara simultan *Religiusitas* (x_1), *Self confidence* (x_2), *Self efficacy* (x_3), dan Dukungan Sosial (x_4) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatori untuk menganalisis pengaruh antara religiusitas, self confidence, self efficacy, dan dukungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri selama Januari–Juni 2025. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, dan teknik total sampling digunakan karena jumlah populasi terbatas. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda guna memperoleh hasil yang akurat dan representatif secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis, secara parsial variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan kontribusi sebesar 27,9%, self-efficacy berpengaruh paling dominan dengan kontribusi 46,6%, dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi 29,0%, sedangkan self-confidence memiliki kontribusi 13,6% namun tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Adapun sebesar 76,5% variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sementara 23,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci ; *Religiusitas*, *Self confidence*, *Self efficacy*, Dukungan Sosial, dan Prestasi Akademik Mahasiswa.

ABSTRACT

Prabowo, Galuh. 2025. The Influence of Religiosity, Self-Confidence, Self-Efficacy, and Social Support on the Academic Achievement of Students at the Faqih As'ari Islamic Institute in Kediri. Thesis. Master's Program in Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, KH. Mukhtar Syafaat University (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi. Supervisor: Dr. Muhammad. Sidiq Purnomo, M.Pd.

The purpose of this study is to analyze whether Religiosity (x1), Self-Confidence (x2), Self-Efficacy (x3), and Social Support (x4) significantly influence student academic achievement at the Faqih Asy'ari Islamic Institute in Kediri. Additionally, this study aims to simultaneously analyze Religiosity (x1), Self-Confidence (x2), Self-Efficacy (x3), and Social Support (x4) simultaneously influence students' academic achievement at the Faqih Asy'ari Islamic Institute in Kediri. This study uses a quantitative approach with an explanatory type to analyze the influence of religiosity, self-confidence, self-efficacy, and social support on students' academic achievement. The research was conducted at the Faqih Asy'ari Islamic Institute in Kediri from January to June 2025. The research population consisted of all students in the Islamic Education Study Program class of 2021, and total sampling was used due to the limited population size. Data collection was conducted using a Likert scale questionnaire, and data analysis was performed using multiple linear regression to obtain accurate and statistically representative results.

The results of the study show that the analysis results, partially the religiosity variable has a positive and significant effect on academic achievement with a contribution of 27.9%, self-efficacy has the most dominant effect with a contribution of 46.6%, and social support has a positive and significant effect with a contribution of 29.0%, while self-confidence has a contribution of 13.6% but has no significant effect. Simultaneously, the four variables have a significant effect on student academic achievement. As much as 76.5% of the variation in academic achievement can be explained by these four variables, while 23.5% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Religiosity, Self-confidence, Self-efficacy, Social Support, and Student Academic Achievement*

ملخص

برابوو، غالوه. 2025. تأثير التدين والثقة بالنفس والكفاءة الذاتية والدعم الاجتماعي على التحصيل الدراسي لطلاب معهد الفقيه الأشعري الإسلامي في كيديري. أطروحة. برنامج ماجستير إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة خير ، مبنى بانيوانجي. المشرف: الدكتور محمد صديق (UIMSYA) مختار شفاعت بورنومو، ماجستير في الإدارة العامة

، والكفاءة (x2) ، والثقة بالنفس (x1) هدفت هذه الدراسة إلى تحليل التأثير الدال للتدين على التحصيل الدراسي لطلاب معهد الفقيه (x4) ، والدعم الاجتماعي (x3) الذاتية والكفاءة (x2) والثقة بالنفس (x1) الأشعري الإسلامي في كيديري. ثم لتحليل التدين في وقت واحد لها تأثير كبير على التحصيل (x4) والدعم الاجتماعي (x3) الذاتية الدراسي للطلاب في معهد فقيه أسياي الإسلامي كيديري تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا بنوع توضيحي لتحليل تأثير التدين والثقة بالنفس والكفاءة الذاتية والدعم الاجتماعي على التحصيل الدراسي للطلاب. أجريت الدراسة في معهد فقيه أسياي الإسلامي كيديري خلال الفترة من يناير إلى يونيو 2025. كان مجتمع الدراسة جميع طلاب برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية لعام 2021، وتم استخدام أسلوب العينة الكلية لأن السكان كانوا محددين. تم جمع البيانات من خلال استبيان مقياس ليكرت، واستخدم تحليل البيانات الانحدار الخطي المتعدد للحصول على نتائج دقيقة وتمثل إحصائيًا. تشير نتائج الدراسة إلى أن متغير التدين له تأثير إيجابي وهام على التحصيل الدراسي، حيث ساهم بنسبة 27.9%. للكفاءة الذاتية التأثير الأكبر، حيث ساهمت بنسبة 46.6%. وللدعم الاجتماعي تأثير إيجابي ودال إحصائيًا، حيث ساهمت بنسبة 29.0%. أما الثقة بالنفس، فتساهم بنسبة 13.6%، ولكنها غير دالة إحصائيًا. في الوقت نفسه، تؤثر هذه المتغيرات الأربعة بشكل كبير على التحصيل الدراسي للطلاب. تفسر هذه المتغيرات الأربعة 76.5% من التباين في التحصيل الدراسي، بينما تتأثر 23.5% بعوامل خارج نموذج البحث.

الكلمات المفتاحية: التدين، الثقة بالنفس، الكفاءة الذاتية، الدعم الاجتماعي، والتحصيل الدراسي للطلاب.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT., Tesis ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga

tetap telimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Dr. M. Bisri Ikhwan, Lc., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Progam Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam
5. Dr. Sidiq Purnomo, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penulisan tesis ini
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
7. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan tesis ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Banyuwangi, 12 Juli 2025

Galuh Prabowo

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii

Persetujuan Pembimbing.....	iv
Pengesahan Penguji	v
Motto dan Persembahan	vii
Pernyataan Keaslian Tesis	viii
Abstrak Indonesia	ix
Abstrak Inggris	x
Abstrak Arab	xi
Kata Pengantar	xii
Daftar isi.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Definisi Istilah.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.2 Penelitian terdahulu	34
2.3 alur pikir penelitian	42
2.3 Hipotesis	43
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
3.3 populasi dan sampel	45
3.4 Teknik pengambilan simple	46
3.5 Variabel Penelitian	47
3.6 Teknik pengumpulan data	49
3.7 Data dan Sumber Data.....	52
3.8 Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas	53
3.9 Teknik Analisis Data	56
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian	59
4.2. Karakteristik Responden.....	60
4.3. Hasil Analisis Data	62

4.3.1. Uji Validitas	62
4.3.2. Uji Realibilitas	73
4.3.3. Uji Normalitas	74
4.3.4. Uji Regresi Linier Berganda	75
4.3.5. Uji Hipotesis	77
4.4. Pembahasan	81
4.4.1. Validitas dan reliabilitas Intrumen.....	81
4.4.2. Distribusi Normal data	82
4.4.3. Hasil Parsial data (Uji T)	82
4.4.4. Hasil Simulan (Uji F)	85
4.4.5. Koefisien Determinasi	86

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan.	88
5.2. Implikasi Penelitian.....	88
5.3. Keterbatasan Peneliti	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1. Variabel dan Indikator Independen	45
Tabel 3.2. Variabel dan Indikator Dependen	46
Tabel 3.3. Skala Likert	47
Tabel 4.1. Uji Validitas religiusitas (X1)	63
Tabel 4.2. Uji Validitas self confidence (X2)	64
Tabel 4.3. Uji Validitas self efficacy (X3)	65
Tabel 4.4. Uji Validitas dukungan sosial (X4)	66
Tabel 4.5. Uji Validitas prestasi akademik mahasiswa Mahasiswa (Y)	69
Tabel 4.6. Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.7. Uji Normalitas	71
Tabel 4.8. Uji Linier Berganda	72
Tabel 4.9. Uji Parsial (Uji T)	73
Tabel 4.10. Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.11. Koefesien Diterminasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. statistik kemendikbudristek 2024	2
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual	40

DAFTAR DIAGRAM

Gamba 4.2. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin.....	57
Gambal 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Penelitian	
Lampiran Uji Reliabilitas	
Lampiran Kartu Bimbingan	
Surat Pengantar Penelitian	
Surat Balasan Penelitian	
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Untuk kata yang sudah di serap atau sering digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisanya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum di serap atau jarang digunakan dalam bahasa Indonesia. Penulisanya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Uimsya 2025

Catatan:

1. Kosona yang bertasyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya: ربنا: ditulis dengan *rabbana*
2. Vokal panjang (mad) :
Fathah (baris di atas) ditulis a, kasrah (baris bawah) ditulis i, serta dammah (baris depan) ditulis dengan u, misalnya: الفارعة: ditulis dengan *al-qori'ah*, ditulis dengan *al-masakin*, ditulis المساكين *al-muflihun*.
3. Kata sandang alif+la (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariah ditulis al. misalnya: الكفرون ditulis *al-kafirun*. Sedangkan bila diikuti huruf Syamsiah. Huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *ar-rijal*.
4. Ta' matbuthah (ة)
Bila terletas diakhiri kalimat. Ditulis h. Misalnya: البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis t. Misalnya: زكاة المال ditulis zakat *al-mal*, atau, atau سورة النساء ditulis *surat al-nisa'*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisanya
Misalnya: وهو خير الرزقون ditulis *wa huwa khair ar-raziqin*

BAB I

PENDAHULUAN

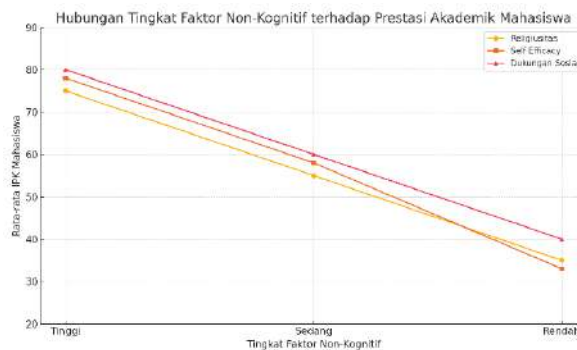
1. 1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang sangat kompetitif saat ini, tuntutan terhadap pencapaian akademik mahasiswa semakin meningkat. Prestasi akademik tidak lagi dipengaruhi semata-mata oleh faktor intelektual, melainkan juga oleh aspek psikologis, sosial, dan spiritual (Rachmawati & Yasin, 2021). Secara global, laporan UNESCO tahun 2023 menyoroti pentingnya keseimbangan antara aspek kognitif dan non-kognitif dalam menciptakan mahasiswa yang unggul dan adaptif di tengah disrupsi pendidikan. Di Indonesia, tantangan pendidikan tinggi juga kian kompleks, di mana data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menunjukkan bahwa hanya sekitar 38% mahasiswa yang mampu mempertahankan IPK di atas 3.50 secara konsisten selama masa studi (Kemendikbudristek, 2024).

Fenomena ini mendorong pentingnya mengkaji indikator – indikator non-akademik yang berperan dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa, antara lain , *self confidence*, *self efficacy*, dan dukungan sosial (Kurniawati, 2024). Berbagai studi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *religiusitas* tinggi cenderung memiliki arah hidup yang jelas, motivasi belajar yang kuat, serta lebih mampu mengelola stres akademik. Selain itu, keyakinan diri (*self confidence*) dan efikasi diri (*self efficacy*) berkontribusi pada ketekunan belajar dan pengambilan keputusan yang efektif (Rohmah et al., 2023). Dukungan sosial, baik dari keluarga, teman sebaya, maupun dosen, juga terbukti memperkuat ketahanan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara kuantitatif pengaruh keempat variabel tersebut terhadap prestasi akademik mahasiswa, khususnya di konteks pendidikan tinggi di Indonesia, agar dapat menjadi landasan dalam perumusan strategi peningkatan mutu pembelajaran secara holistik.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, kenyataannya banyak mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam mencapai prestasi akademik yang optimal (Hanif & Junaidi, 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya indikator – indikator psikososial yang belum sepenuhnya diberdayakan dalam proses pembelajaran. Secara logis, jika aspek *religiusitas*, kepercayaan diri (*self confidence*), efikasi diri (*self*

efficacy), dan dukungan sosial tidak dikelola dengan baik, maka akan berdampak pada penurunan konsentrasi belajar, motivasi internal, dan bahkan ketahanan akademik mahasiswa. Gambar berikut memperkuat temuan tersebut:



Gambar 1.1 statistik kemendikbudristek 2024

Gambar di atas Statistik survei nasional 2024 yang dilakukan oleh Puslitdikti terhadap 1.200 mahasiswa dari 10 perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *religiusitas* dan *self efficacy* tinggi cenderung memiliki IPK > 3,50, sedangkan yang rendah pada dua variabel ini banyak berada pada kisaran IPK < 3,00. Statistik tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Religiusitas*, *Self efficacy*, dan Dukungan Sosial, maka semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa. Pola ini mendukung teori Bandura tentang *self efficacy* dan teori *social support* oleh Sarason & Sarason, serta konsisten dengan penelitian (Sofa et al., 2025) yang menyatakan bahwa *religiusitas* merupakan pendorong signifikan dalam pencapaian akademik mahasiswa.

Selain data nasional, dinamika internal di Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri juga menunjukkan gejala yang relevan. Hasil observasi awal dan diskusi informal dengan dosen serta mahasiswa memperlihatkan bahwa variabel religiusitas, self confidence, self efficacy, dan dukungan sosial muncul secara nyata dalam kehidupan akademik kampus. Misalnya, program pembinaan keagamaan yang intensif membentuk karakter religius mahasiswa, namun implementasinya tidak selalu berbanding lurus dengan pencapaian akademik individu. Sebagian mahasiswa menunjukkan tingkat religiusitas tinggi, tetapi masih menghadapi kesulitan dalam mempertahankan kepercayaan diri (self confidence) saat mengikuti perkuliahan atau presentasi. Selain itu, tingkat efikasi diri (self

efficacy) mahasiswa bervariasi, terutama ketika menghadapi mata kuliah dengan tuntutan analisis tinggi. Dukungan sosial juga tidak merata ada mahasiswa yang mendapat dukungan penuh dari keluarga dan teman sebaya, namun ada pula yang menghadapi tekanan ekonomi dan sosial, sehingga memengaruhi fokus belajar mereka. Fenomena-fenomena inilah yang menjadi dasar pemilihan variabel penelitian untuk dianalisis secara kuantitatif, agar diketahui kontribusinya terhadap prestasi akademik mahasiswa di lingkungan kampus keagamaan.

Temuan ini sejalan dengan teori Bandura (1997) tentang *self efficacy*, yang menyatakan bahwa individu dengan keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan menunjukkan performa akademik yang lebih baik. Sementara itu, konsep social support dari (Hutabarat et al., 2024) menyebutkan bahwa dukungan emosional dan instrumental dari lingkungan sosial berperan penting dalam meningkatkan coping stress akademik. Studi oleh (Hidayah & Pratisti, 2023) juga menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara *religiusitas* dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi Islam. Berdasarkan paparan tersebut, penting untuk meneliti secara kuantitatif bagaimana pengaruh keempat variabel tersebut *religiusitas*, *self confidence*, *self efficacy*, dan dukungan social terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, sebagai kontribusi untuk strategi peningkatan mutu akademik berbasis pendekatan holistik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara indikator psikososial dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian oleh (Setiagils, 2024) menunjukkan bahwa tingkat *religiusitas* mahasiswa berkontribusi positif terhadap kedisiplinan belajar dan hasil akademik, terutama di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan. Sementara itu, (Jalal, 2024) menemukan bahwa *self confidence* memiliki korelasi signifikan dengan keberanian mahasiswa dalam mengambil keputusan akademik dan menghadapi tekanan studi. Penelitian lainnya oleh (Mudhar et al., n.d.) menekankan pentingnya *self efficacy* dalam membentuk motivasi intrinsik dan daya juang mahasiswa terhadap tantangan akademik. Selain itu, dukungan sosial dari orang tua dan teman sebaya juga terbukti memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan psikologis dan konsistensi belajar mahasiswa, sebagaimana dijelaskan dalam studi oleh Lestari (2018). Namun demikian, mayoritas dari penelitian-penelitian tersebut dilakukan secara terpisah, dengan fokus pada satu

atau dua variabel saja dan belum mengintegrasikan keempat variabel utama secara simultan dalam satu model analisis kuantitatif.

Kesenjangan inilah yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan. Di samping itu, belum ditemukan secara spesifik penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh *religiusitas*, *self confidence*, *self efficacy*, dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa di lingkungan kampus keagamaan seperti Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri. Padahal, konteks institusi pendidikan Islam memberikan dinamika tersendiri dalam pembentukan karakter dan performa akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam menyusun model kuantitatif yang mengintegrasikan empat variabel psikososial utama tersebut untuk memprediksi prestasi akademik. Argumen ini diperkuat oleh pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan tinggi keagamaan, di mana dimensi spiritual, personal, dan sosial perlu dipertimbangkan secara seimbang untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga matang secara mental dan sosial.

Prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan tinggi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Pebrianto et al., 2025). Dalam konteks Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri, meskipun mahasiswa telah menunjukkan semangat belajar yang baik, terdapat variasi capaian akademik yang belum merata. Hal ini diyakini tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan intelektual, melainkan juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor psikososial seperti tingkat *religiusitas*, kepercayaan diri (*self confidence*), efikasi diri (*self efficacy*), dan dukungan sosial yang diterima mahasiswa. *Religiusitas* yang kuat dapat menjadi landasan moral dan motivasi belajar, namun jika belum terinternalisasi dengan baik dalam perilaku akademik, fungsinya sebagai penggerak prestasi menjadi kurang optimal. Demikian pula dengan *self confidence* dan *self efficacy* yang berperan penting dalam menumbuhkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri, terkadang masih bervariasi antar individu, terutama dalam menghadapi tekanan akademik (Zumrotul, 2024). Dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, maupun dosen juga menjadi penopang emosional yang memengaruhi daya tahan belajar mahasiswa, namun bentuk dan intensitas dukungan ini belum terukur secara sistematis.

Faktor-faktor psikososial tersebut tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai aspek lingkungan kampus dan latar belakang mahasiswa. Religiusitas mahasiswa terbentuk melalui kurikulum berbasis nilai Islam, pembiasaan ibadah harian, serta kultur pesantren yang kuat di sekitar kampus (Hutasuhut, 2022). Self confidence berkembang melalui pengalaman akademik, interaksi dengan dosen, dan kesempatan menunjukkan kemampuan diri, namun bisa terhambat jika mahasiswa kurang dukungan atau sering mengalami kegagalan akademik (Arifing, 2021). Self efficacy dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa terhadap keberhasilan diri dan pengalaman mengatasi tugas-tugas sulit, sementara dukungan sosial sangat bergantung pada peran keluarga, komunitas kampus, dan teman sebaya dalam memberikan motivasi maupun bantuan praktis. Jika faktor-faktor ini berjalan selaras, prestasi akademik mahasiswa cenderung meningkat; sebaliknya, ketidakseimbangan faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan penurunan motivasi dan capaian akademik.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman yang lebih mendalam terhadap kontribusi keempat faktor tersebut secara simultan terhadap prestasi akademik. Penelitian ini relevan secara teoritis karena dapat memperkaya literatur tentang model prediktif prestasi mahasiswa berbasis pendekatan psikososial di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi institusi dalam merancang program penguatan karakter, bimbingan konseling, serta strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan aspek spiritual, personal, dan sosial mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan ilmiah, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara holistic.

Pemilihan judul dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara komprehensif indikator tersebut psikososial yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi Islam. Lingkungan akademik tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual semata, melainkan juga oleh aspek *religiusitas* yang membentuk nilai dan etika belajar, *self confidence* yang memengaruhi keberanian akademik, *self efficacy* sebagai fondasi keyakinan diri terhadap kemampuan menyelesaikan tugas, serta dukungan sosial yang berperan dalam menjaga stabilitas emosional dan motivasi mahasiswa. Keempat faktor tersebut memiliki

korelasi erat dengan dinamika mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri, yang bercirikan penguatan spiritual dan etos akademik secara bersamaan. Dalam tinjauan empiris, masih sedikit studi yang memadukan seluruh variabel ini dalam satu kerangka analisis kuantitatif yang terukur, khususnya pada kampus keagamaan berbasis Islam lokal.

Oleh karena itu, pemilihan judul "Pengaruh *Religiusitas*, *Self confidence*, *Self efficacy*, dan Dukungan Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Progam Studi Pendidikan agama islam di Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri" menjadi sangat relevan untuk menjawab kebutuhan teoritis dan praktis. Judul ini mencerminkan upaya ilmiah dalam mengukur hubungan variabel-variabel penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa dengan pendekatan statistik yang valid dan objektif.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 Apakah *Religiusitas* (x_1) Berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri?
- 2 Apakah *Self Confidance* (x_2) Berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri?
- 3 Apakah *Self Efficacy* (x_3) Berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri?
- 4 Apakah Dukungan Sosial (x_4) Berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri?
- 5 Apakah secara simultan *Religiusitas* (x_1), *Self confidence* (x_2), *Self efficacy* (x_3), dan Dukungan Sosial (x_4) berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri?

1. 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. menganalisis *Religiusitas* (x_1) Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri
2. menganalisis *Self Confidence* (x_2) Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri
3. menganalisis *Self Efficacy* (x_3) Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri
4. menganalisis Dukungan Sosial (x_4) Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri
5. Menganalisis secara simultan *Religiusitas* (x_1), *Self confidence* (x_2), *Self efficacy* (x_3), dan Dukungan Sosial (x_4) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri

1. 4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari setiap variabel dalam penelitian ini dapat dikaji melalui perspektif teori manajemen sumber daya manusia (SDM) dan manajemen kurikulum.

1.4.2 Manfaat Praktis

1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan kesadaran kepada mahasiswa mengenai pentingnya penguatan aspek-aspek personal seperti *religiusitas*, kepercayaan diri, dan efikasi diri, serta bagaimana peran dukungan sosial dapat meningkatkan motivasi dan capaian akademik mereka. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi potensi dan tantangan diri untuk lebih proaktif dalam membangun prestasi belajar.

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor non-kognitif dalam konteks pendidikan tinggi Islam secara lebih mendalam, baik dengan pendekatan

kuantitatif lanjutan maupun pendekatan kualitatif untuk eksplorasi makna dan pengalaman subjektif mahasiswa.

3 **Bagi Masyarakat Umum**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat, terutama orang tua dan pihak keluarga, tentang pentingnya dukungan sosial dan pembentukan nilai-nilai religius dan psikologis sejak dini sebagai bekal keberhasilan pendidikan anak-anak mereka di tingkat perguruan tinggi.

1.5 **Definisi Operasional**

1.5.1 ***Religiusitas***

Religiusitas dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai tingkat internalisasi nilai-nilai keagamaan Islam dalam diri mahasiswa yang tercermin melalui dimensi keyakinan (iman), ibadah (ritual), pengetahuan agama, pengalaman religius, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan akademik maupun sosial.

1.5.2 ***Self confidence***

Self confidence dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan akademik, mengambil keputusan, dan menyampaikan pendapat secara terbuka. *Self confidence* diukur melalui indikator seperti keberanian berbicara, kemampuan menyelesaikan tugas, optimisme terhadap masa depan, dan persepsi positif terhadap diri sendiri.

1.5.3 ***Self efficacy***

Self efficacy dioperasionalkan sebagai keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk merencanakan, mengorganisasi, dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Pengukuran variabel ini menggunakan indikator dari teori Bandura, yaitu level (tingkat kesulitan tugas yang diyakini bisa diselesaikan), strength (kekuatan keyakinan), dan generality (cakupan keyakinan dalam berbagai situasi akademik).

1.5.4 **Dukungan Sosial**

Dukungan sosial didefinisikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan bantuan emosional, informatif, dan instrumental yang diberikan oleh orang tua, teman sebaya, dan dosen dalam menghadapi tantangan akademik. Dukungan

sosial diukur melalui dimensi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi

1.5.5 Prestasi Akademik

Prestasi akademik dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai hasil capaian belajar mahasiswa yang ditunjukkan melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir yang diperoleh pada saat pengambilan data. IPK digunakan sebagai indikator kuantitatif yang objektif dalam mengukur tingkat keberhasilan akademik mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori ini menggunakan dua teori utama, yaitu manajemen sumber daya manusia dan manajemen kurikulum, untuk menjelaskan yang berkaitannya dengan variable *Religiusitas*, *Self confidence*, *Self efficacy*, dan Dukungan Sosial yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses pengelolaan yang menitikberatkan pada hubungan serta peran individu dalam suatu organisasi atau Lembaga (Metris et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, manajemen ini didasarkan pada kebijakan, sistem, serta praktik yang memengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja pegawai maupun seluruh komponen penyelenggara lembaga. Pengelolaan sumber daya manusia menjadi elemen fundamental dalam pengaturan aspek internal suatu institusi (Sudiro & Putri, 2023). Apabila kemampuan pegawai dalam suatu organisasi mampu memenuhi kebutuhan lembaga sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka lembaga tersebut akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Larasati, 2022). Hal ini tentunya bergantung pada efektivitas manajemen sumber daya manusia yang diterapkan.

Dalam konteks pendidikan, manajemen sumber daya manusia mencakup seluruh unsur yang berada dalam lingkup sekolah dan berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan serta memberikan manfaat bagi individu, sekolah, hingga masyarakat luas. Proses pengelolaan sumber daya manusia melibatkan berbagai kegiatan seperti optimalisasi, pengembangan, evaluasi kinerja, serta pemberian kompensasi kepada individu yang menjadi bagian dari organisasi. Menurut Moondy, manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai upaya dalam memanfaatkan individu untuk meraih tujuan organisasi (Purwanto et al., 2024).

Dalam sistem manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan, seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelenggaraan Pendidikan seperti guru, tenaga kependidikan,

pustakawan, teknisi sumber belajar, staf tata usaha, pengurus yayasan, hingga pejabat pemerintah memiliki peran penting (Andriani et al., 2022). Profesionalisme dalam sumber daya manusia ditandai dengan tingkat pendidikan yang memadai, tersedianya program pelatihan, serta fasilitas yang mendukung, sehingga individu yang terlibat mampu melaksanakan tugasnya secara optimal (Irmayani, 2022). Adapun fokus kajian penelitian ini diarahkan pada sejumlah unsur sumber daya manusia yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, yaitu:

a) Pendidik

Pendidik adalah individu yang berperan sebagai guru sekaligus agen perubahan (*agent of change*) yang berkontribusi dalam membentuk kompetensi serta karakter peserta didik agar mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya, melalui proses pembelajaran yang terstruktur. Dalam kapasitasnya, pendidik merupakan tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran, pembinaan, dan pelayanan kepada masyarakat (Metris et al., 2024).

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan merupakan unsur krusial dalam menilai tingkat pencapaian standar nasional pendidikan, yang meliputi berbagai kegiatan dalam suatu institusi pendidikan.

b) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan mencakup berbagai peran di lingkungan institusi pendidikan, seperti manajer, kepala sekolah, pustakawan, administrator, konselor, serta staf akademik lainnya. Mereka memiliki tanggung jawab dalam aspek manajerial, layanan teknis, pengembangan program, dan pengawasan guna mendukung kelancaran proses Pendidikan (Larasati, 2022).

Menurut ketentuan dalam peraturan pemerintah mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan, dijelaskan bahwa seorang pendidik wajib memenuhi standar kualifikasi akademik tertentu, yang dibuktikan melalui ijazah atau sertifikat sarjana. Oleh sebab itu, dalam proses rekrutmen, calon pendidik yang memiliki ijazah sesuai dengan bidang atau jurusan yang akan diajarkan lebih diutamakan. Hal ini

bertujuan agar terdapat keselarasan antara kompetensi akademik, pemahaman substansial, serta pengalaman yang relevan dengan posisi yang akan dijalankan .

2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Cahyadi et al., (2023) terdapat empat macam tujuan perusahaan yang tersebut dibawah ini:

a. Tujuan Organisasional

Ditujukan untuk dapat mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektivitas perusahaan. Walaupun secara formal suatu bagian sumber daya manusia diciptakan untuk dapat membantu para manajer agar tetap bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Bagian sumber daya manusia membantu para manajer dalam menangani hal hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

b. Tujuan Fungsional

Ditujukan untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sumber daya manusia menjadi tidak berharga jika manajemen sumber daya manusia tersebut memiliki kriteria yang lebih rendah dari tingkat kebutuhan pada daperusahaan.

c. Tujuan Sosial

Ditujukan secara etis dan sosial terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat melalui tindakan meminimalisir pengaruh buruk terhadap perusahaan. Kegagalan perusahaan dalam menggunakan sumber daya manusia yang digunakan untuk keuntungan masyarakat dapat menyebabkan kerugian.

d. Tujuan Personal

Ditujukan untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap perusahaan. Tujuan personal karyawan harus di pertimbangkan jika para karyawan harus di pertahankan, di pensiunkan, atau di motivasi. Jika tujuan tersebut tidak di pertimbangkan, maka kinerja dan kepuasan karyawan akan menurun dan karyawan juga dapat meninggalkan perusahaan tersebut.

3 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Ganyang (2018:7) fungsi dari manajemen sumber daya manusia secara garis besar terbagi menjadi dua

bagian, yaitu:

a. Fungsi Manajerial

1) Perencanaan

Berhubungan dengan penetapan tujuan, kebijakan, dan pemilihan berbagai alternatif strategi yang menyangkut sumber daya manusia.

2) Pengorganisasian

Yang mengusahakan suatu hubungan kondusif antar individu, kelompok, dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan untuk melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan tertentu.

3) Kepemimpinan

Yang membuat individu, kelompok, dan semua pihak yang terkait agar bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya dengan mengarahkan segala potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Fungsi Operasional

1) Pengadaan Karyawan

Berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan karyawan baik secara kuantitas maupun kualitasnya sesuai dengan proses yang dibutuhkan perusahaan. Pengadaan karyawan baru dapat dilakukan melalui beberapa sumber, baik dari internal maupun eksternal perusahaan yang bersangkutan.

Teknik seleksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain berupa tes potensi akademik, wawancara, tes psikologis, dan praktik. Perusahaan pada umumnya menggunakan kombinasi dari beberapa teknik tersebut (Priatna et al., 2025).

2) Pengembangan Karyawan

Langkah selanjutnya adalah mengadakan program yang dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu pelatihan dan pendidikan. Pelatihan pada umumnya diberikan kepada level karyawan operasional berupa *technical skill* dengan waktu yang lebih lama. Sedangkan pendidikan lebih mengarah kepada *conceptual skill* dengan biaya yang cukup tinggi.

3) Pemberian Kompensasi

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawan dalam proses

pencapaian tujuan perusahaan. Kompensasi ini ada yang bersifat langsung, dapat berupa gaji, upah, dan insentif. Ada juga yang berupa balas jasa tidak langsung, misalnya tunjangan dan fasilitas yang di berikan perusahaan.

4) Program Integrasi Karyawan

Program tersebut menyangkut kebutuhan karyawan, motivasi, disiplin, dan partisipasi antar karyawan.

4 Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia

Peranan manajemen sumber daya manusia menurut Hasibuan (2017:14) adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan jumlah, kualitas dan penempatan, tenaga kerja yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan deskripsi, spesifikasi, persyaratan, dan evaluasi pekerjaan.
- b. Menetapkan penarikan, seleksi, dan penempatan karyawan berdasarkan orang yang tepat di tempat yang tepat dan orang yang tepat di pekerjaan yang tepat.
- c. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian karyawan.
- d. Mengawasi dengan cermat undang undang perburuhan dan kebijaksanaan
- e. Pemberian balas jasa perusahaan sejenis
- f. Mengawasi kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh

5 Komponen Manajemen Sumber Daya Manusia

Adapun komponen manajemen sumber daya manusia menurut Hasibuan (2017:12) terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Pengusaha

Orang yang menanamkan modalnya untuk memperoleh hasil dari suatu usaha. Besar kecilnya hasil yang di dapat itu tidak menentu, tergantung pada laba yang dicapai perusahaan tersebut.

b. Karyawan

Merupakan aset utama suatu perusahaan. Tanpa adanya karyawan, aktivitas pada perusahaan tersebut tidak akan terjadi. Karyawan memiliki peran aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses dan tujuan yang ingin

dicapai sebuah perusahaan.

c. **Pemimpin atau Manajer**

Seseorang yang memiliki kewenangan dan menggunakan kekuasaannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan (Sabrina, 2021).

2.1.2 Manajmen Kurikulum

1 Pengertian Manajmen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan kerangka strategis dalam sistem pendidikan yang memiliki posisi sentral dalam berbagai aspek, baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam membentuk perkembangan peserta didik (Sukariyadi, 2022). Karena peranannya yang krusial, penyusunan kurikulum harus didasarkan pada landasan yang kuat dan stabil, salah satunya adalah fondasi manajerial. Dengan demikian, manajemen kurikulum menjadi elemen penting yang perlu dikembangkan, baik dalam proses evaluasi terhadap kurikulum yang telah berjalan maupun dalam penyusunan kurikulum baru (Yanna & Danil, 2025).

Secara umum, manajemen kurikulum dipahami sebagai proses pengelolaan kurikulum yang bersifat menyeluruh, kolaboratif, dan terstruktur demi tercapainya tujuan kurikuler. Proses ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta perbaikan kurikulum (Maulana et al., 2023). Dalam praktiknya, manajemen kurikulum adalah upaya pengendalian dan pengelolaan aktivitas pendidikan agar berjalan secara efisien. Kementerian Pendidikan Nasional memaknai manajemen kurikulum sebagai rangkaian aktivitas pembinaan yang berfungsi sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran oleh guru. Selain itu, pelaksanaan manajemen kurikulum merupakan hasil kolaborasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para pendidik dalam menjalankan fungsi manajerial, guna menjamin kelancaran implementasi kurikulum (Mei Ie, 2025).

Syarifuddin menyatakan bahwa manajemen kurikulum merupakan pemanfaatan seluruh potensi dan sumber daya yang tersedia di sekolah guna merealisasikan tujuan kurikulum pendidikan. Senada dengan itu, Utami menyebutkan bahwa administrasi kurikulum adalah bagian integral dari manajemen

sekolah yang efektif. Sementara itu, Rusman menekankan bahwa pengelolaan kurikulum yang optimal merupakan proses yang tersusun secara sistematis, terencana, terorganisir, dan dilaksanakan dengan baik, sebagai upaya untuk mencapai tujuan Pendidikan (Sholeh et al., 2024).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan bentuk pengelolaan yang menyeluruh, kolaboratif, dan sistematis. Untuk menjamin keberhasilan pencapaian tujuan kurikulum, dibutuhkan sinergi antara berbagai komponen sekolah, terutama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru, dalam mengoordinasikan seluruh aktivitas pendidikan agar berjalan efektif tanpa hambatan (Khoiriyah, 2021).

2 Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum mencakup berbagai aspek penting, di antaranya tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap kurikulum (Triwiyanto, 2022). Untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan benar-benar terintegrasi dengan karakteristik peserta didik serta lingkungan sosial dan budaya sekolah, diperlukan upaya penguatan dalam pelaksanaan kurikulum. Tujuannya adalah menyelaraskan antara kurikulum nasional baik Standar Kompetensi (SK) maupun Kompetensi Dasar (KD) dengan kebutuhan spesifik daerah dan kondisi nyata satuan pendidikan. Penyesuaian ini penting agar implementasi kurikulum benar-benar sesuai dengan konteks lokal sekolah (Sukariyadi, 2022).

Dalam konteks kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berbasis pada prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), pengelolaan kurikulum menjadi elemen sentral. Aktivitas manajerial dalam pengelolaan kurikulum meliputi tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi. Fokus utama di tingkat sekolah adalah menjembatani kurikulum nasional dengan kebutuhan internal lembaga, sehingga kurikulum dapat terinternalisasi dalam diri peserta didik dan sesuai dengan iklim belajar di sekolah (Maulana et al., 2023).

Munawar mengemukakan bahwa dalam lingkup Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), pengelolaan kurikulum mencakup perencanaan dan pengembangan kurikulum,

pelaksanaan dan pengawasan terhadap proses pelaksanaan, serta evaluasi yang bertujuan untuk perbaikan kurikulum secara berkelanjutan.

Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup manajemen kurikulum mencakup empat tahapan utama, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Keempat komponen ini saling terkait dan harus dijalankan secara sistematis agar tujuan kurikulum dapat tercapai secara optimal.

3 Prinsip Manajemen Kurikulum

Esensi utama dari pengelolaan kurikulum terletak pada upaya meningkatkan mutu standar pendidikan peserta didik, dengan tujuan agar proses pembelajaran berlangsung secara efisien, mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, serta mendorong para pendidik untuk secara aktif dan serius terlibat dalam pengembangan strategi pengajaran yang efektif bersama para siswa (Maulana et al., 2023). Manajemen kurikulum dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a) Produktif, di mana hasil dari pelaksanaan kurikulum menjadi tolok ukur dalam menilai keberhasilannya.
- b) Kooperatif, yakni menekankan pentingnya kolaborasi antar komponen pendidikan demi tercapainya tujuan bersama.
- c) Demokratisasi, yaitu pengelolaan kurikulum dilakukan secara terbuka dan partisipatif, sejalan dengan prinsip-prinsip demokrasi.
- d) Implementatif, artinya program yang telah dirancang dalam kurikulum harus benar-benar diterapkan secara konsisten.
- e) Efisien dan efektif, menekankan perlunya pengawasan dan pengendalian agar pelaksanaan program kurikulum dapat berjalan secara optimal dan mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Ibrahim Nasbi terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu:

- a) *Produktivitas*, merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan, terutama dalam kaitannya dengan hasil yang diperoleh dalam kegiatan yang berkaitan dengan

pengelolaan kurikulum. Memikirkan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai siswa sesuai dengan tujuan kurikuler yang diupayakan dalam manajemen kurikulum.

- b) *Kooperatif*, perlu adanya kerja sama yang positif antar semua pihak yang terlibat agar memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum.
- c) *Demokratisasi*, dan pengelolaan kurikulum harus berbasis demokrasi. Ini melibatkan menempatkan manajer, pelaksana, dan siswa pada posisi yang tepat sehingga mereka dapat melaksanakan tanggung jawab dan tugas mereka sambil mengambil tanggung jawab penuh untuk pencapaian tujuan.
- d) *Efektivitas dan Efisiensi*, Untuk mencapai tujuan kurikulum, kegiatan manajemen kurikulum perlu memperhatikan efektivitas dan efisiensi. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan manajemen kurikulum memberikan nilai yang sebesar-besarnya dengan investasi uang, tenaga, dan waktu yang seminimal mungkin.
- e) *Mengarahkan visi, misi, dan tujuan* yang dicantumkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip dalam manajemen kurikulum mencakup lima hal utama, yaitu: 1) Produktivitas, yang merujuk pada hasil atau pencapaian yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan kurikulum; 2) Demokratis, yakni pelaksanaan manajemen kurikulum harus didasarkan pada nilai-nilai demokrasi dan dijalankan dengan penuh tanggung jawab; 3) Kooperatif, yang menekankan pentingnya kerja sama antar semua elemen yang terlibat dalam pengelolaan kurikulum; 4) Efektivitas dan efisiensi, di mana seluruh kegiatan manajerial kurikulum harus menghasilkan output yang bermanfaat dengan penggunaan sumber daya (waktu, tenaga, dan biaya) secara optimal; dan 5) Berorientasi pada visi, misi, dan tujuan, artinya manajemen kurikulum harus diarahkan dan diselaraskan dengan arah dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Lembaga (Sukariyadi, 2022).

4 Fungsi Manajemen Kurikulum

Menurut Haudi, fungsi utama dari manajemen kurikulum adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya kurikulum, memotivasi peserta didik dalam meningkatkan capaian belajar, memperbaiki kinerja guru dan siswa, memperkuat interaksi serta keberhasilan dalam proses pembelajaran, sekaligus mendukung ketercapaian tujuan Pendidikan (Triwiyanto, 2022). Selain itu, manajemen kurikulum juga berperan dalam menyiapkan peserta didik agar mampu berkontribusi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Secara lebih rinci, beberapa fungsi dari manajemen kurikulum mencakup:

- a) Melalui perencanaan yang terstruktur dan penerapan prosedur manajerial yang tepat, manajemen kurikulum mampu meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber daya serta pemberdayaan seluruh komponen kurikulum.
- b) Menjamin keadilan dan pemerataan kesempatan belajar bagi siswa, termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler atau non-instruksional, sehingga potensi siswa dapat dikembangkan secara optimal.
- c) Kurikulum yang terkelola dengan baik memberikan kesempatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi lingkungan, sehingga meningkatkan relevansi dan kebermaknaan pembelajaran.
- d) Meningkatkan efektivitas kerja guru dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui penerapan manajemen kurikulum yang profesional dan sistematis, serta memungkinkan pemberian apresiasi atas kontribusi mereka.
- e) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pembelajaran, desain pembelajaran yang telah dirancang perlu terus dijaga kesesuaiannya selama proses berlangsung, sehingga mendorong siswa untuk belajar secara optimal dalam kerangka pendidikan yang efektif.
- f) Memberikan ruang partisipasi masyarakat dalam pengembangan program pendidikan, terutama dalam penyediaan sumber belajar atau materi ajar yang relevan dengan konteks lokal. Dengan pengelolaan kurikulum yang baik, masyarakat akan lebih terlibat secara aktif dalam mendukung pelaksanaan pendidikan di sekolah (Maulana et

al., 2023).

2.1.3 Religiusitas

1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan istilah yang menggambarkan sejauh mana seseorang menjalankan dan menghayati ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Istilah ini berasal dari kata "religio" dalam bahasa Latin yang berarti ikatan atau hubungan yang erat dengan Tuhan. Dalam konteks psikologi agama, *religiusitas* tidak hanya dipahami sebagai manifestasi lahiriah berupa ibadah ritual semata, tetapi juga sebagai sikap batin yang mencerminkan kedekatan spiritual seseorang dengan Tuhan dan ajaran agama.

Menurut Azwar (2012), *religiusitas* adalah kualitas yang menggambarkan intensitas penghayatan seseorang terhadap agama, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Aspek kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama, aspek afektif mencakup perasaan atau pengalaman keagamaan yang dirasakan, dan aspek perilaku mencakup bagaimana ajaran agama diwujudkan dalam tindakan nyata.

Religiusitas juga berkaitan erat dengan nilai-nilai moral dan etika yang membentuk karakter seseorang. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki *religiusitas* tinggi biasanya memiliki motivasi intrinsik untuk berbuat baik, menjauhi perbuatan negatif, dan menjaga keharmonisan dalam hubungan sosial. Seiring dengan itu, *religiusitas* juga berperan sebagai sistem makna (meaning system) yang memberikan arah, tujuan, dan makna dalam kehidupan.

Secara sosiologis, *religiusitas* memengaruhi cara seseorang memandang dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungannya. Hal ini mendorong terciptanya harmoni sosial dan stabilitas emosional. Dengan kata lain, *religiusitas* mencakup dimensi spiritual yang mendalam yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan perilaku individu, termasuk dalam konteks pendidikan.

Suryadi & Hayat, (2021) menyatakan bahwa *religiusitas* bukanlah sesuatu yang bersifat tunggal atau monolitik, melainkan merupakan konsep multidimensional. Oleh karena itu, pengukuran *religiusitas* tidak cukup hanya dengan melihat frekuensi ibadah, tetapi juga perlu mempertimbangkan dimensi

keyakinan, pengalaman spiritual, pengetahuan agama, serta pengaruh agama terhadap kehidupan sosial individu.

2 Indikator *Religiusitas*

Suryadi & Hayat, (2021) membagi *religiusitas* ke dalam lima dimensi utama, yaitu:

- a) Ideologi (Belief): Keyakinan terhadap kebenaran ajaran agama, seperti kepercayaan kepada Tuhan, kitab suci, nabi, dan ajaran akhirat.
- b) Praktik (Practice): Pelaksanaan ibadah ritual seperti salat, puasa, zakat, dan kegiatan keagamaan lainnya.
- c) Pengalaman (Experience): Pengalaman emosional dan spiritual seseorang dalam hubungan dengan Tuhan, seperti rasa takut, haru, atau kedamaian dalam ibadah.

Ketiga Indikator ini membentuk kesatuan utuh dalam menilai sejauh mana seseorang hidup secara religius.

3 *Religiusitas* dan Prestasi Akademik

Religiusitas memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter dan sikap disiplin, dua hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan akademik. Mahasiswa yang memiliki tingkat *religiusitas* tinggi cenderung memiliki pola hidup yang lebih teratur, mampu mengelola stres, serta memiliki motivasi intrinsik yang kuat dalam belajar. Nilai-nilai agama seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja keras menjadi prinsip moral yang mendasari perilaku akademik mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2017), *religiusitas* berperan sebagai salah satu faktor internal yang mendorong keberhasilan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan biasanya menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas perkuliahan dan memiliki komitmen yang lebih kuat terhadap tugas-tugas akademik.

Selain itu, *religiusitas* juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan self-regulation atau pengendalian diri. Hal ini penting dalam proses pembelajaran karena mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur waktu, menghindari godaan untuk menunda tugas, dan fokus pada tujuan akademik. Dalam konteks ini, ajaran agama menjadi pedoman yang menuntun perilaku mahasiswa agar tetap berada dalam koridor positif.

Penelitian oleh Al Waro et al., (2023) menyimpulkan bahwa *religiusitas* dapat meningkatkan daya juang dan ketekunan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Rasa tanggung jawab spiritual terhadap ilmu pengetahuan dan keinginan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat juga menjadi faktor yang memperkuat semangat belajar mahasiswa religius.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *religiusitas* bukan hanya berdampak pada aspek spiritual atau emosional, tetapi juga memiliki implikasi yang nyata terhadap keberhasilan akademik. *Religiusitas* dapat membentuk pola pikir dan perilaku yang konstruktif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

2.1.4 Self confidence (Kepercayaan Diri)

1 Pengertian Self confidence

Self confidence atau kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan secara efektif dalam menghadapi berbagai situasi. Kepercayaan diri mencerminkan penilaian positif seseorang terhadap dirinya sendiri, baik dalam aspek kemampuan, penampilan, maupun potensi untuk mencapai tujuan. Individu yang percaya diri cenderung memiliki sikap optimis, berani menghadapi tantangan, serta mampu beradaptasi dalam berbagai kondisi sosial maupun akademik.

Menurut Lauster (2002), kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya sendiri dalam mencapai keberhasilan. Individu yang memiliki *self confidence* tinggi biasanya memiliki motivasi internal yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan atau kritik dari lingkungan sekitar.

Sedangkan menurut Bandura (1997), *self confidence* erat kaitannya dengan *self efficacy*, namun memiliki perbedaan mendasar. *Self efficacy* lebih spesifik pada keyakinan untuk melakukan tugas tertentu, sedangkan *self confidence* bersifat umum dalam menilai kemampuan diri secara keseluruhan.

Self confidence juga mencakup tiga aspek penting: (1) **kognitif**, yakni persepsi dan penilaian terhadap kemampuan diri; (2) **afektif**, yaitu perasaan positif terhadap diri sendiri; dan (3) **konatif**, yakni kecenderungan bertindak dengan penuh

keyakinan. Ketiganya berperan dalam menentukan bagaimana individu merespon tantangan, mengambil keputusan, serta berinteraksi dengan lingkungan.

Mahasiswa dengan tingkat *self confidence* yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan dunia perkuliahan, aktif dalam diskusi, tidak takut mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih percaya diri. Oleh karena itu, *self confidence* merupakan salah satu modal psikologis penting yang perlu dikembangkan dalam proses pendidikan.

2 Indikator *Self confidence*

Untuk memahami dan mengukur tingkat *self confidence* (kepercayaan diri) seseorang, para ahli psikologi mengembangkan sejumlah indikator yang mencerminkan dimensi-dimensi kepercayaan diri. Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah yang dikemukakan oleh Lauster (2002), yang menyatakan bahwa kepercayaan diri mencakup berbagai aspek psikologis dan perilaku yang tampak dalam keseharian individu.

Berikut adalah beberapa indikator utama *self confidence*:

a) Percaya pada Kemampuan Diri Sendiri

Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan. Ia tidak meragukan kemampuannya sendiri dan tidak takut mencoba hal baru.

b) Berani Mengemukakan Pendapat

Mahasiswa yang percaya diri cenderung aktif dalam diskusi, tidak takut salah, dan mampu menyampaikan ide atau pendapat secara terbuka, baik di lingkungan akademik maupun sosial.

c) Mampu Bertindak Mandiri

Self confidence ditunjukkan melalui kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Mahasiswa yang percaya diri dapat mengatur waktunya sendiri dan bertanggung jawab atas pilihannya.

d) Tidak Mudah Terpengaruh oleh Tekanan Sosial

Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki prinsip dan pendirian yang kuat. Ia tidak

mudah goyah oleh pendapat atau tekanan dari lingkungan, terutama dalam situasi yang menantang.

e) Berani Menghadapi Risiko dan Kegagalan

Kepercayaan diri juga tampak dari kesiapan individu untuk menghadapi kemungkinan gagal. Mereka tidak takut mencoba kembali dan melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar.

f) Mampu Mengontrol Emosi dalam Situasi Sulit

Mahasiswa yang percaya diri tidak mudah panik atau cemas saat menghadapi ujian, presentasi, atau kritik. Ia mampu mengelola emosinya dengan baik dan tetap tenang dalam tekanan.

Indikator-indikator tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat *self confidence* mahasiswa, khususnya dalam konteks pencapaian akademik.

3 Hubungan *Self confidence* dengan Prestasi Akademik

Self confidence berperan besar dalam menentukan tingkat keberhasilan akademik seseorang. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi umumnya menunjukkan performa akademik yang lebih baik karena mereka memiliki keberanian untuk mengambil inisiatif, bertanya ketika mengalami kesulitan, serta yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi ujian.

Kepercayaan diri memberikan pengaruh pada aspek motivasi belajar. Mahasiswa yang percaya pada kemampuannya cenderung memiliki tujuan belajar yang jelas dan berorientasi pada pencapaian. Mereka tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dan lebih mampu mengelola stres akademik. Dengan demikian, *self confidence* menjadi pendorong dalam mengembangkan kemandirian belajar dan persistensi terhadap target akademik.

Menurut penelitian oleh Arfia & Handican, (2024), terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat *self confidence* dan prestasi akademik mahasiswa. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa mahasiswa dengan kepercayaan diri tinggi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih cepat memahami materi, dan menunjukkan kemampuan presentasi yang lebih baik.

Self confidence juga meningkatkan efektivitas komunikasi di lingkungan kampus, baik dengan dosen maupun teman sejawat. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka dan kolaboratif. Selain itu, mahasiswa yang percaya diri cenderung tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial negatif yang dapat mengganggu fokus akademik mereka.

Dari perspektif psikologi pendidikan, *self confidence* juga membantu membangun mindset positif terhadap kemampuan diri sendiri. Mindset ini berperan penting dalam menumbuhkan sikap ulet, pantang menyerah, dan berorientasi pada perbaikan diri, yang semuanya berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi akademik.

2.1.5 Self efficacy

1 Pengertian Self efficacy

Self efficacy merupakan konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam teori sosial kognitif. *Self efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Dalam konteks pendidikan, *self efficacy* mencerminkan kepercayaan mahasiswa terhadap kapasitas dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, mengatasi tantangan belajar, dan mencapai prestasi.

Bandura menegaskan bahwa *self efficacy* bukan sekadar percaya diri umum, tetapi lebih bersifat kontekstual yaitu keyakinan terhadap kemampuan dalam domain atau situasi tertentu. Misalnya, seorang mahasiswa mungkin memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam menyelesaikan tugas matematika, tetapi rendah dalam berbicara di depan umum.

Self efficacy memengaruhi bagaimana seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak. Individu dengan *self efficacy* tinggi cenderung memandang tantangan sebagai hal yang dapat diatasi, menetapkan tujuan yang tinggi, dan lebih tahan terhadap tekanan maupun kegagalan. Sebaliknya, mereka yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung meragukan kemampuan dirinya, mudah menyerah, dan cemas ketika menghadapi tugas sulit.

Self efficacy berkembang melalui empat sumber utama menurut Bandura, yaitu:

- a) Pengalaman langsung (mastery experiences) - keberhasilan

- sebelumnya meningkatkan keyakinan diri.
- b) Pengalaman *vikarius* (*vicarious experiences*) - melihat orang lain berhasil dapat memperkuat keyakinan.
 - c) Persuasi verbal (*verbal persuasion*) – dorongan atau motivasi dari orang lain meningkatkan harapan diri.
 - d) Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological states*) – kondisi emosional yang stabil mendukung efikasi diri.

Dalam konteks mahasiswa, *self efficacy* sangat penting karena berkaitan langsung dengan cara mereka mempersiapkan diri dalam perkuliahan, menetapkan strategi belajar, dan mengatasi rasa takut terhadap kegagalan akademik. Mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi lebih tekun, tidak mudah putus asa, serta mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

2 Indikator *Self efficacy*

Self efficacy memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tugas-tugas tertentu. Menurut Bandura (1997), indikator-indikator *self efficacy* mencakup hal-hal berikut:

- a) Tingkat Keyakinan dalam Menyelesaikan Tugas
Individu dengan *self efficacy* tinggi yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan berbagai tugas, meskipun sulit atau menantang. Keyakinan ini membuat mereka lebih gigih dalam menghadapi hambatan.
- b) Kemampuan Mengontrol Diri saat Menghadapi Kesulitan
Salah satu ciri *self efficacy* yang kuat adalah kemampuan mengelola stres dan emosi negatif ketika menghadapi kegagalan atau tekanan akademik.
- c) Ketekunan dan Daya Juang
Self efficacy mendorong seseorang untuk tetap berusaha meskipun mengalami kegagalan. Mereka melihat kesulitan sebagai tantangan, bukan ancaman.
- d) Pengambilan Keputusan dan Kemandirian
Orang dengan *self efficacy* tinggi cenderung lebih percaya dalam membuat keputusan sendiri, serta bertindak dengan tanggung jawab dan inisiatif pribadi.

Indikator-indikator ini dapat digunakan dalam skala pengukuran psikologis untuk menilai tingkat *self efficacy* mahasiswa dalam konteks akademik.

3 Hubungan *Self efficacy* dengan Prestasi Akademik

Self efficacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan merasa yakin bahwa mereka mampu memahami materi kuliah, mengerjakan tugas-tugas, menghadapi ujian, serta meraih hasil belajar yang baik. Keyakinan ini menjadi pendorong internal yang kuat untuk belajar secara mandiri dan konsisten.

Menurut Warsiki & Mardiana, (2021), *self efficacy* dapat memengaruhi cara individu memotivasi dirinya sendiri, menetapkan tujuan, serta mengarahkan dan mempertahankan usaha belajar. Dalam proses belajar, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi tidak hanya mampu menetapkan tujuan akademik yang menantang, tetapi juga memiliki strategi yang efektif untuk mencapainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprillianti & Dewi, (2022) menunjukkan adanya korelasi positif antara *self efficacy* dan prestasi akademik. Mahasiswa yang percaya pada kemampuan dirinya cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang meragukan kemampuannya sendiri. Hal ini terjadi karena *self efficacy* memengaruhi ketekunan, daya tahan terhadap tekanan, dan fokus terhadap pencapaian.

Self efficacy juga berkaitan dengan rendahnya tingkat kecemasan akademik. Mahasiswa yang yakin terhadap dirinya lebih mampu mengelola rasa cemas saat menghadapi ujian atau tugas penting, sehingga dapat memaksimalkan potensi akademiknya.

Dengan demikian, *self efficacy* bukan hanya sekadar faktor psikologis, tetapi merupakan modal penting dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Upaya untuk meningkatkan efikasi diri, seperti melalui bimbingan akademik, pelatihan manajemen diri, atau mentoring, dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong keberhasilan belajar mahasiswa.

2.1.6 Dukungan Sosial

1 Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bentuk bantuan baik secara emosional, informasi, maupun praktis yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada seseorang dalam menghadapi

berbagai situasi kehidupan. Dalam konteks psikologi, dukungan sosial dipahami sebagai persepsi atau kenyataan bahwa seseorang dicintai, dihargai, dan menjadi bagian dari suatu jaringan sosial yang peduli.

Menurut Reivich & Shatte (2002), dukungan sosial adalah bantuan yang diperoleh individu dari orang lain, yang dapat berupa dukungan emosional, informasi, penilaian positif, atau bantuan instrumental yang bersifat nyata. Dukungan sosial ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keluarga, teman sebaya, dosen, maupun masyarakat sekitar.

Dukungan sosial memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan mental dan kestabilan emosional seseorang, terutama dalam menghadapi tekanan dan tuntutan kehidupan, termasuk dalam dunia akademik. Ketika seseorang merasa didukung, ia akan merasa lebih termotivasi, percaya diri, dan tidak mudah menyerah.

Dalam dunia pendidikan, mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang memadai biasanya memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik, serta lebih tahan terhadap stres akademik. Dukungan dari lingkungan sekitarnya dapat membantu mahasiswa untuk tetap fokus, menjaga semangat belajar, dan percaya pada kemampuannya sendiri.

2 Indikator Dukungan Sosial

Berdasarkan pandangan dari Reivich & Shatte (2002), dukungan sosial dapat dikategorikan ke dalam beberapa indikator utama sebagai berikut:

a) Dukungan Emosional

Merupakan bentuk empati, kasih sayang, perhatian, dan rasa aman yang diberikan oleh orang lain. Misalnya, teman atau keluarga yang menjadi tempat curhat ketika mengalami tekanan.

b) Dukungan Informasional

Berupa pemberian nasihat, saran, masukan, atau informasi yang membantu individu dalam memecahkan masalah. Contohnya, dosen yang memberikan arahan akademik atau teman yang berbagi pengalaman belajar.

c) **Ketersediaan Jaringan Sosial**

Menggambarkan sejauh mana seseorang memiliki relasi atau jaringan sosial yang bisa diandalkan. Ini bisa berupa komunitas, organisasi kampus, atau kelompok belajar.

Indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa merasakan dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya.

3 Hubungan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik

Dukungan sosial terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Mahasiswa yang merasa didukung oleh lingkungan sosialnya cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, kesejahteraan psikologis yang lebih baik, serta mampu mengatasi tantangan akademik secara lebih efektif.

Menurut Alfath et al., (2025), dukungan sosial dapat meningkatkan ketahanan individu terhadap stres dan tekanan akademik. Dalam kondisi tertekan, mahasiswa yang memiliki sistem dukungan sosial yang kuat lebih mampu mengelola emosi, fokus pada penyelesaian tugas, serta mempertahankan komitmen terhadap tujuan akademik.

Penelitian oleh Rachmaningtyas & Khoirunnisa, (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima dukungan sosial dari keluarga dan teman memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan dukungan serupa. Hal ini disebabkan karena dukungan sosial berfungsi sebagai penguat motivasi intrinsik dan pengurang tekanan emosional yang dapat mengganggu proses belajar.

Selain itu, dukungan sosial juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, memberikan rasa aman, dan mengurangi perasaan kesepian atau terisolasi. Dalam lingkungan akademik, ini penting agar mahasiswa merasa diterima, dihargai, dan termotivasi untuk terus berkembang.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah salah satu faktor eksternal yang sangat penting dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan sosial yang suportif baik dari keluarga, teman, maupun institusi pendidikan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.

2.1.7 Prestasi Akademik

1 Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar yang dapat dinilai melalui berbagai bentuk evaluasi, baik berupa ujian, tugas, proyek, maupun penilaian lainnya yang bersifat kognitif. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan intelektual, keterampilan, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari selama proses perkuliahan.

Menurut Slameto (2010), prestasi akademik merupakan tingkat keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Nilai tersebut menjadi indikator objektif dari pencapaian hasil belajar.

Sementara itu, menurut Purwanto (2011), prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar yang menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai materi pelajaran dalam waktu tertentu. Prestasi ini biasanya tercermin dalam indeks prestasi kumulatif (IPK), nilai mata kuliah, atau bentuk evaluasi akademik lainnya.

Prestasi akademik tidak hanya mencerminkan penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, motivasi, lingkungan belajar, serta faktor-faktor psikologis dan sosial. Oleh karena itu, prestasi akademik merupakan indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi.

2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan secara individual, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan kompleks. Faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar mahasiswa.

Pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor tersebut sangat penting, karena hanya dengan mengenali aspek-aspek yang memengaruhi prestasi akademik secara holistik, institusi pendidikan dan mahasiswa dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas belajar dan hasil

akademik. Menurut Slameto (2010), keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis, fisik, serta lingkungan sosial yang mendukung atau menghambat proses belajar.

Lebih lanjut, Nurhayati et al., (2024) menegaskan bahwa faktor internal seperti kecerdasan dan motivasi sangat menentukan bagaimana mahasiswa memproses informasi dan bertahan dalam menghadapi tantangan akademik. Sementara itu, Saleh et al., (2024) menyoroti pentingnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sosial sebagai modal utama yang membantu mahasiswa untuk tetap termotivasi dan berprestasi.

Dengan demikian, tidak ada faktor tunggal yang dapat menjelaskan secara keseluruhan prestasi akademik mahasiswa. Justru kombinasi dan interaksi antara faktor internal dan eksternallah yang membentuk hasil belajar dan pencapaian akademik mahasiswa secara optimal.

1) Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan berkaitan dengan kondisi psikologis serta fisik yang dimiliki.

a) Kecerdasan (Intelligence Quotient/IQ)

Kecerdasan atau IQ merupakan kemampuan kognitif seseorang dalam memahami, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Mahasiswa dengan tingkat kecerdasan yang baik cenderung lebih mudah menangkap materi pembelajaran, memahami konsep-konsep kompleks, serta mengaplikasikannya dalam tugas dan ujian. Menurut Santrock (2011), IQ memengaruhi kemampuan belajar secara signifikan, meskipun bukan satu-satunya penentu keberhasilan akademik.

b) Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal yang membuat mahasiswa ingin mencapai tujuan akademiknya. Motivasi yang kuat akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat, fokus, dan konsisten dalam menjalani proses belajar. Hamzah, (2020) dalam teori Self-Determination menyatakan bahwa motivasi intrinsik, yaitu belajar karena rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi, lebih efektif dalam meningkatkan

prestasi dibandingkan motivasi ekstrinsik. Mahasiswa yang termotivasi akan cenderung lebih tahan terhadap hambatan dan rintangan selama proses belajar.

c) Minat dan Sikap terhadap Mata Kuliah

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan dan kesenangan terhadap suatu bidang atau mata kuliah tertentu. Sikap positif terhadap mata kuliah membuat mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti perkuliahan dan lebih aktif dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, kurangnya minat dapat menyebabkan ketidaktertarikan, malas belajar, dan hasil akademik yang kurang memuaskan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Schunk (2012) yang menyatakan bahwa minat merupakan salah satu motivator penting yang mempengaruhi keaktifan belajar dan hasil yang dicapai.

d) Kondisi Fisik dan Psikologis

Kondisi fisik seperti kesehatan tubuh dan stamina memengaruhi daya tahan mahasiswa dalam menjalani aktivitas belajar. Selain itu, kondisi psikologis yang stabil, seperti rendahnya tingkat stres dan kecemasan, berperan penting agar mahasiswa dapat berkonsentrasi penuh. Menurut Ahmad et al., (2024), stres berlebihan dan gangguan psikologis dapat menghambat kemampuan belajar dan menurunkan prestasi akademik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar mahasiswa yang turut memengaruhi keberhasilan akademiknya.

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai lingkungan pertama memiliki peran sentral dalam mendukung kesuksesan akademik. Dukungan moral, kasih sayang, perhatian, serta fasilitas belajar yang memadai dari keluarga akan memberikan rasa aman dan motivasi bagi mahasiswa. Menurut Suhartono et al., (2024), keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak berdampak positif terhadap prestasi belajar karena menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung.

b) Lingkungan Sosial dan Kampus

Interaksi dengan teman sebaya, dosen, dan staf kampus sangat memengaruhi semangat dan kualitas belajar mahasiswa. Lingkungan sosial yang positif dapat menyediakan dukungan emosional, bantuan akademik, serta rasa kebersamaan yang membuat mahasiswa lebih termotivasi. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung bisa menyebabkan isolasi, stres, dan berkurangnya prestasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari et al., (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial yang sehat di kampus memperkuat keterlibatan akademik mahasiswa.

c) Fasilitas dan Sumber Belajar

Akses terhadap fasilitas belajar seperti perpustakaan, laboratorium, internet, dan ruang belajar sangat penting untuk menunjang proses belajar. Ketersediaan sumber belajar yang memadai memungkinkan mahasiswa untuk menggali informasi lebih luas, memperdalam pemahaman, dan mengerjakan tugas secara efektif. Menurut Slameto (2010), kualitas dan kuantitas fasilitas belajar yang baik berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi akademik.

3 Pengukuran Prestasi Akademik

Menurut Slameto (2010), prestasi akademik dapat diukur melalui beberapa indikator utama yang mewakili keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar. Berikut tiga indikator utama prestasi akademik:

a) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah nilai rata-rata keseluruhan mata kuliah yang telah diambil mahasiswa selama masa studi. IPK dianggap sebagai indikator objektif dan paling umum digunakan untuk menilai keberhasilan akademik secara keseluruhan.

b) Nilai Mata Kuliah

Nilai yang diperoleh mahasiswa pada setiap mata kuliah, baik dalam bentuk ujian tertulis, tugas, maupun presentasi, mencerminkan penguasaan materi dan keterampilan akademik secara spesifik.

c) Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi

Lama waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan kurikulum menjadi indikator efisiensi dan keseriusan dalam menjalani proses akademik.

Ketiga indikator ini sering digunakan dalam penelitian pendidikan sebagai ukuran konkret untuk menilai prestasi akademik mahasiswa secara kuantitatif (Slameto, 2010).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu, terdapat berbagai variabel atau faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Beberapa di antaranya adalah *Religiusitas*, *Self confidence*, *Self efficacy*, dan Dukungan Sosial.

- 2.2.1 Miftahul Alam Al Waro', Muhammad Fikri Pratama, dan Nono Hery Yoenanto (2023) dalam Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam dengan judul "Pengaruh *Religiusitas* dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *religiusitas* dan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa pondok pesantren. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, melibatkan 55 mahasiswa. Skala MARS dan skala efikasi diri Bandura digunakan sebagai instrumen utama. Hasilnya menunjukkan bahwa *religiusitas* dan efikasi diri memiliki pengaruh positif secara parsial, namun tidak signifikan secara simultan.

Temuan ini memperkuat pentingnya kepercayaan diri dan spiritualitas individu dalam konteks pesantren, meski tidak semua faktor memberi kontribusi kolektif secara nyata terhadap IPK. Penelitian ini relevan dengan studi Peneliti ini karena turut mengkaji dua variabel yang sama, namun berbeda dalam konteks populasi dan jumlah variabel yang digunakan secara simultan.

- 2.2.2 Muh. Ali A, Muh. Alwi, Subirman Musa, Basmi, dan Burhan (2022) dalam Jurnal Sinestesia menerbitkan artikel berjudul "Pengaruh Resiliensi Dukungan Sosial, *Self confidence* dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UPPJB-UT Makassar".

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dukungan sosial, kepercayaan diri, dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan jarak jauh. Menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan 199

responden dan teknik random sampling, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis jalur serta regresi.

Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi akademik. Penelitian ini sejalan dengan studi peneliti ini dalam menguji pengaruh *self confidence* dan dukungan sosial, namun berbeda dalam penambahan variabel perilaku belajar dan konteks pendidikan jarak jauh.

- 2.2.3 Irsyad, Damayanti, Arrizky, Za'idah, dan Faridah (2021) dalam *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan* menulis artikel berjudul "Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi dan Literasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UMS Masa Pandemi Covid-19".

Penelitian ini dilakukan dalam konteks pembelajaran daring akibat pandemi dan bertujuan mengetahui pengaruh *self confidence*, motivasi, dan literasi. Metode kuantitatif digunakan dengan kuesioner online pada 146 mahasiswa dari 12 fakultas. Analisis regresi ANOVA menunjukkan bahwa motivasi memberi pengaruh terbesar (72%), diikuti kepercayaan diri (18%) dan literasi (14%).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri tetap berperan penting meski bukan variabel dominan. Relevansinya dengan penelitian ini terletak pada fokus kepercayaan diri sebagai prediktor prestasi, namun berbeda dari sisi konteks pandemi dan penambahan variabel motivasi serta literasi.

- 2.2.4 Chendry Arshilya Isyan Violeta, Susan Febriantina, dan Rizki Firdausi Rachmadania (2024) dalam *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* mengangkat topik "Pengaruh Dukungan Sosial dan Self-Efficacy Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei pada 319 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ. Teknik analisis yang digunakan meliputi regresi berganda, uji F dan T, serta SPSS 27 sebagai alat bantu analisis. Hasil menunjukkan bahwa self-efficacy dan dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menguji dua variabel yang identik, namun tidak mencakup *religiusitas* dan *self confidence* yang menjadi fokus peneliti.

- 2.2.5 Isma Syifa'a Natasya dan Marsofiyati (2024) dalam *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling* mempublikasikan penelitian berjudul "Pengaruh *Self confidence* dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa".

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji peran pola asuh orang tua dan kepercayaan diri dalam memengaruhi prestasi mahasiswa. Metode kuantitatif dengan pendekatan survei digunakan dengan sampel 85 mahasiswa UNJ. Analisis data dilakukan menggunakan JASP dan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, baik secara parsial maupun simultan.

Studi ini memiliki keterkaitan dengan penelitian ini pada aspek *self confidence*, namun berbeda karena lebih menekankan peran keluarga dan tidak mencakup aspek *religiusitas*, dukungan sosial, maupun *self efficacy*.

- 2.2.6 Najwa Salsabila Putri dan Marsofiyati (2024) melalui Student Research Journal meneliti "Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta".

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh tiga faktor tersebut terhadap capaian akademik mahasiswa. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei dan melibatkan 50 responden melalui probability sampling. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan, dengan fasilitas belajar sebagai faktor dominan. Relevansi dengan penelitian ini terletak pada pengujian *self confidence*, tetapi berbeda karena penelitian ini menekankan faktor motivasi dan sarana fisik.

Table 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Nama Jurnal & Link OJS	Hasil Temuan	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Miftahul Alam Al Waro' et al., 2023, <i>Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren</i>	<i>Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam</i> , https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/504	Penelitian menunjukkan bahwa <i>religiusitas</i> dan efikasi diri secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang tinggal di pesantren, tetapi tidak berpengaruh secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi kompleks antara kedua variabel tersebut dengan konteks lingkungan.	Kuantitatif; teknik analisis regresi linier berganda; sampel 55 mahasiswa pondok pesantren; skala MARS dan efikasi diri Bandura digunakan.	Menguji pengaruh <i>religiusitas</i> dan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa pondok pesantren.	Sama-sama mengukur <i>religiusitas</i> dan self-efficacy terhadap prestasi akademik mahasiswa.	Penelitian ini hanya mengkaji dua variabel dan pada konteks mahasiswa pesantren, sedangkan penelitian Anda mencakup empat variabel secara simultan dan dalam konteks pendidikan tinggi Islam secara umum.

No	Nama, Tahun, Judul	Nama Jurnal & Link OJS	Hasil Temuan	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Muh. Ali A et al., 2022, <i>Pengaruh Resiliensi Dukungan Sosial, Self confidence dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UPPJB-UT Makassar</i>	<i>Jurnal Sinestesia</i> , https://sinestesia.pustaka.my.id/jurnal/article/view/194	Temuan menunjukkan bahwa <i>self confidence</i> , dukungan sosial, dan perilaku belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik, baik secara parsial maupun simultan. Resiliensi dukungan sosial menjadi salah satu faktor signifikan yang memengaruhi prestasi mahasiswa.	Kuantitatif, korelasional-kausalitas, analisis jalur dan regresi, teknik random sampling pada 199 mahasiswa UT Makassar.	Mengetahui pengaruh tiga variabel psikososial terhadap prestasi akademik mahasiswa secara simultan.	Sama-sama mengukur <i>self confidence</i> dan dukungan sosial terhadap prestasi akademik.	Penelitian ini tidak mengkaji variabel <i>religiusitas</i> dan <i>self efficacy</i> , serta menggunakan populasi mahasiswa pendidikan jarak jauh.
3	Irsyad et al., 2021, <i>Pengaruh Kepercayaan Diri,</i>	<i>Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> ,	Hasil menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terbesar (72%), kemudian kepercayaan diri (18%) dan literasi	Kuantitatif, survei online, random sampling, analisis regresi (ANOVA) menggunakan	Meneliti pengaruh beberapa faktor non-kognitif terhadap	Sama-sama mengukur <i>self confidence</i> terhadap	Penelitian ini menambahkan variabel motivasi dan literasi serta

No	Nama, Tahun, Judul	Nama Jurnal & Link OJS	Hasil Temuan	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Motivasi, dan Literasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa a UMS Masa Pandemi Covid-19</i>	https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi/article/view/2829	(14%) terhadap prestasi akademik. Ketiga variabel memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa selama masa pandemi.	SPSS 23 pada 146 mahasiswa dari 12 fakultas.	prestasi akademik mahasiswa.	prestasi akademik.	berfokus pada masa pandemi, berbeda dengan konteks normal dan berbasis keislaman pada penelitian Anda.
4	Chendry Arshilya Isyan Violeta et al., 2024, <i>Pengaruh Dukungan Sosial dan Self-Efficacy Terhadap</i>	<i>Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran</i> , Vol. 2 No. 9 https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi/article/view/2829	Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara faktor psikologis dan sosial dalam mendukung	Kuantitatif, metode survei, sampel 319 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ, analisis regresi menggunakan SPSS 27.	Mengukur kontribusi faktor psikososial terhadap prestasi akademik.	Sama-sama meneliti pengaruh dukungan sosial dan self-efficacy terhadap prestasi akademik.	Penelitian ini hanya mengkaji dua variabel dan tidak memasukkan aspek <i>religiusitas</i> maupun <i>self confidence</i> .

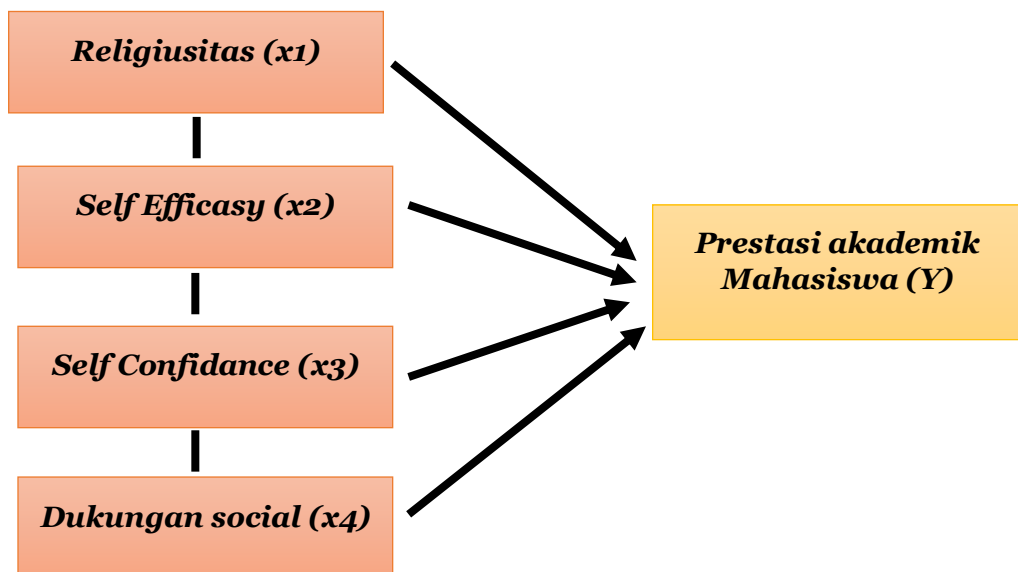
No	Nama, Tahun, Judul	Nama Jurnal & Link OJS	Hasil Temuan	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Prestasi Akademik Mahasiswa</i>	gensi/article/view/2829	keberhasilan akademik mahasiswa.				
5	Isma Syifa'a Natasya & Marsofiyati, 2024, <i>Pengaruh Self confidence dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa</i>	<i>Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling</i> , Vol. 7 No. 1 ; https://ejournal.warunayama.org/index.php/liberosis/article/view/8879	Temuan menunjukkan bahwa baik <i>self confidence</i> maupun pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengaruh lingkungan keluarga dalam mendukung kepercayaan diri mahasiswa.	Kuantitatif, metode survei, purposive sampling pada 85 mahasiswa UNJ, analisis menggunakan JASP.	Menganalisis pengaruh psikososial terhadap prestasi belajar.	Sama-sama meneliti <i>self confidence</i> dan prestasi belajar.	Tidak mengkaji <i>religiusitas</i> , <i>self efficacy</i> , dan dukungan sosial secara bersamaan. Fokus pada pola asuh sebagai variabel eksternal dari keluarga.

No	Nama, Tahun, Judul	Nama Jurnal & Link OJS	Hasil Temuan	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Najwa Salsabila Putri & Marsofiyati, 2024, <i>Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta</i>	<i>Student Research Journal</i> , https://journal-stiayappimaka-sar.ac.id/index.php/srj/article/view/1554	Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar, fasilitas belajar, dan kepercayaan diri secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Fasilitas belajar memberikan pengaruh paling dominan, diikuti kepercayaan diri dan motivasi. Setiap variabel diuji melalui regresi linier berganda dan hasilnya mendukung pentingnya peningkatan fasilitas dan dukungan psikologis bagi mahasiswa.	Kuantitatif, metode survei, random sampling, 50 responden, analisis regresi linier berganda dengan SPSS; skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur ketiga variabel.	Mengevaluasi pengaruh tiga faktor terhadap prestasi akademik di UNJ.	Sama-sama mengukur kepercayaan diri dan prestasi belajar.	Penelitian ini tidak mengkaji <i>religiusitas</i> , <i>self efficacy</i> , dan dukungan sosial. Fokus pada motivasi dan fasilitas belajar sebagai variabel utama.

Sumber data olahan 2025

2.3 Kerangka konseptual

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual disusun untuk memperjelas arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka ini memberikan gambaran visual mengenai peran variabel independen, yaitu *Religiusitas* (x_1), *Self Confidence* (x_2), *Self Efficacy* (x_3), dan Dukungan Sosial (x_4), dalam memengaruhi variabel dependen yaitu Prestasi Akademik Mahasiswa (y). Dengan demikian, kerangka konseptual ini juga menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis penelitian. Adapun kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 2. 1 ; kerangka konseptual

Gambar tersebut menunjukkan kerangka konseptual penelitian yang menghubungkan empat variabel independen—Religiusitas (X_1), Self Efficacy (X_2), Self Confidence (X_3), dan Dukungan Sosial (X_4)—dengan satu variabel dependen yaitu Prestasi Akademik Mahasiswa (Y). Secara parsial, masing-masing variabel diuji untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya secara individual terhadap prestasi akademik. Religiusitas mengukur kontribusi nilai dan praktik keagamaan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar; Self Efficacy menilai keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tantangan akademik; Self Confidence menunjukkan rasa percaya diri umum mahasiswa saat berinteraksi dan berprestasi; sedangkan Dukungan

Sosial mencerminkan peran keluarga, teman, dan lingkungan sekitar dalam mendukung kesuksesan belajar. Sementara itu, secara simultan keempat variabel diuji bersama-sama untuk mengetahui apakah kombinasi religiusitas, self efficacy, self confidence, dan dukungan sosial secara kolektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, penelitian tidak hanya melihat peran masing-masing faktor secara terpisah, tetapi juga memahami kontribusinya secara terpadu dalam membentuk capaian akademik.

Penjelasan mengenai bagaimana teori dapat memetakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti merupakan tujuan utama dari kerangka konseptual. Pengembangan kerangka konseptual dalam penelitian ini merujuk pada landasan teori yang relevan, seperti gagasan Kotler tentang manajemen sumber daya Manusia dan teori manajemen kurikulum (2019).

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam merumuskan masalah penelitian, hipotesis merupakan dugaan sementara yang biasanya disusun dalam bentuk beberapa pernyataan atau pertanyaan. Karena hipotesis didasarkan pada asumsi yang relevan dan belum didukung oleh fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, maka disebut bersifat sementara. Hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

- | | |
|-----------------|--|
| Ha ₁ | :Diduga terdapat pengaruh <i>Religiusitas</i> (x ₁)
Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri |
| Ho ₁ | :Diduga tidak terdapat pengaruh <i>Religiusitas</i> (x ₁)
Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri. |
| Ha ₂ | :Diduga terdapat pengaruh <i>Self Confidence</i> (x ₂)
Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri |
| Ho ₂ | :Diduga tidak terdapat pengaruh <i>Self Confidence</i> (x ₂)
Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri |

- Ha₃ :Diduga terdapat pengaruh *Self Efficacy* (x3) Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri
- Ho₃ :Diduga tidak terdapat pengaruh *Self Efficacy* (x3) Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri
- Ha₄ :Diduga terdapat pengaruh Dukungan Sosial (x4) Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri
- Ho₄ :Diduga tidak terdapat pengaruh Dukungan Sosial (x4) Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama islam Faqih Asy'ari Kediri

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (Gozali & Nasehudin, 2019: 157). Penelitian eksplanatori merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya secara sistematis. Metode ini dipilih karena efektif dalam mengevaluasi dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen seperti *Religiusitas*, *Self confidence*, *Self efficacy*, dan Dukungan Sosial dengan variabel dependen, yaitu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di institut agama islam faqih asy'ari kediri. Pendekatan kuantitatif memungkinkan analisis pengaruh antar variabel berdasarkan data empiris yang dapat diukur secara statistik. Dengan menggunakan metode ini, penelitian akan mengukur sejauh mana *Religiusitas*, *Self confidence*, *Self efficacy*, dan Dukungan Sosial memengaruhi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Studi ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai dengan bulan juni 2025. Adapun untuk tempat penelitian ini bertempat di Perguruan tinggi Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri, Jawa Tmur, Indonesia.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2025 di Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri. Populasi ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Variabel Variabel yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Menurut Gozali & Nasehudin, (2019), populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan kelompok individu yang menjadi pusat perhatian peneliti dan dari kelompok inilah sampel akan diambil untuk dianalisis.

Untuk memperoleh data yang lebih akurat dan homogen, populasi penelitian ini kemudian difokuskan pada mahasiswa angkatan tahun 2021. Pemilihan angkatan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada angkatan tersebut telah menjalani proses perkuliahan secara cukup untuk menunjukkan capaian akademik yang dapat diukur secara objektif.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Total sampling digunakan karena jumlah populasi yang tergolong terbatas dan masih memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Dengan menggunakan total sampling, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat, serta meminimalisir potensi bias dalam pengambilan sampel.

Dengan demikian, seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di IAIFA Kediri yang aktif dan memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai responden dalam studi ini.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Studi ini menerapkan metode total sampling mengingat ukuran populasi yang relatif kecil. Menurut Gozali & Nasehudin, (2019), apabila populasi berjumlah dari 110 individu, penggunaan total sampling sangat dianjurkan agar seluruh anggota dapat terlibat, sehingga hasil yang didapat menjadi lebih valid dan representatif. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *explanatory research*, yang bertujuan untuk melakukan analisis hubungan kausal secara mendalam (Sekaran & Bougie, 2016).

Data dalam studi ini didapatkan dengan cara penyebaran kuesioner kepada seluruh mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner berbasis skala Likert, yang dirancang untuk mengukur sejauh mana variabel independen berpengaruh atau tidaknya terhadap variabel dependen. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda. Gozali & Nasehudin, (2019) menekankan bahwa regresi linier berganda adalah teknik yang tepat dalam meneliti hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian kuantitatif, terutama dalam studi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen.

Secara umum, metode pemilihan sampel terbagi menjadi dua kategori utama, yakni *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam studi ini, pendekatan *probability sampling* digunakan, yaitu suatu teknik pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Gozali & Nasehudin, 2019: 160).

Jenis teknik yang digunakan dalam studi ini adalah total sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi masih tergolong terbatas dan memungkinkan untuk dijangkau secara menyeluruh tanpa perlu perhitungan ukuran sampel tertentu. Berbeda dengan metode lain seperti penggunaan rumus Slovin yang dipakai dalam kasus populasi besar, total sampling memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih lengkap dan representatif karena mencakup seluruh populasi yang relevan dengan fokus penelitian.

3.5. Variabel Penelitian

Pada setiap penelitian, peneliti perlu memahami jenis-jenis variabel yang akan diteliti dalam membangun teori. Variabel merupakan suatu fenomena yang dapat diukur, diamati serta dapat dipelajari hingga memperoleh informasi tentang hal yang akan diteliti. Dikatakan variabel karena memiliki nilai serta kategori (Gozali & Nasehudin, 2019:178).

1 Variabel Independen

Variabel independen ini merupakan variabel bebas yang berperan sebagai indikator yang memengaruhi berubahnya variabel lain, yakni variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam kajian ini meliputi religiusitas (x1), self confidence (x2), self efficacy (x3), dukungan social (x4), Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Independen

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Religiusitas (X1)	1. keyakinan	Suryadi & Hayat, (2021)
		2. praktik ibadah	
		3. pengalaman	
2	Self confidence (X2)	1. Percaya pada kemampuan sendiri	Lauster (2002)
		2. Berani mengemukakan pendapat	
		3. Mampu bertindak mandiri	

No	Variabel	Indikator	Sumber
		4. tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial	
		5. berani menghadapi resiko dan kegagalan	
		6. mampu mengontrol emosi dan dalam situasi sulit	
3	Self efficacy (X3)	1. keyakinan dalam menyelesaikan tugas	Bandura (1997),
		2. Kemampuan Mengontrol Diri saat Menghadapi Kesulitan	
		3. Ketekunan dan Daya Juang	
		4. Pengambilan Keputusan dan Kemandirian	
4	Dukungan Sosial (X4)	1. Dukungan emosional	Reivich & Shatte (2002)
		2. Dukungan Informasional	
		3. Ketersediaan Jaringan Sosial	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

2 Variabel Dependen

Variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel keluaran, variabel kriteria, atau variabel akibat. Dengan kata lain, variabel yang nilainya bergantung pada perubahan variabel independen disebut variabel dependen (Purwanto, 2016:67). Berikut adalah variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik mahasiswa (y) Sebagaimana disajikan pada tabel berikut;

Tabel 3.2. Variabel dan Indikator Dependen

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Prestasi Akademik (Y1)	1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Slameto (2010),
		2. Nilai Mata Kuliah	
		3. Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data memegang peranan penting karena menjadi dasar dalam memperoleh informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan tujuan studi. Teknik ini dipilih berdasarkan pendekatan, jenis data, serta karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yang memungkinkan pengumpulan data secara langsung dari sumber primer, yaitu responden yang termasuk dalam populasi yang telah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, kuesioner dan dokumentasi sebagaimana dijelaskan berikut:

1 Observasi

Metode survei adalah teknik kajian penelitian yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada sekelompok responden untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Survei dipilih karena memiliki keunggulan dalam hal efisiensi waktu dan kemudahan dalam menjangkau responden. Creswell (2018) menjelaskan bahwa metode survei merupakan pendekatan yang efektif dalam penelitian kuantitatif karena memungkinkan pengumpulan data dari banyak individu secara bersamaan dengan prosedur yang terstandarisasi. Data yang diperoleh melalui survei dapat dikategorikan dan dianalisis menggunakan metode statistik, sehingga memberikan hasil yang objektif dan dapat diuji validitasnya.

2 Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen yang terdiri atas rangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data terkait variabel penelitian. Pengukuran pada kuesioner menggunakan skala Likert sebagai alat untuk menilai tingkat persetujuan atau sikap responden terhadap setiap pernyataan. Sekaran dan Bougie (2016) menjelaskan bahwa skala Likert adalah teknik yang paling sering diterapkan dalam penelitian kuantitatif karena mampu menghasilkan data yang terukur secara kuantitatif dan mendukung analisis statistik yang lebih valid.

Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri atas serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh tanggapan dari responden secara langsung dan terstruktur.

Dalam penelitian ini, pengukuran data pada kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu suatu skala yang dirancang untuk mengukur sejauh mana responden menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu pernyataan yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Gozali & Nasehudin, (2019), skala Likert merupakan teknik yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif karena mampu menghasilkan data yang bersifat kuantitatif serta memungkinkan dilakukan analisis statistik secara valid dan reliabel.

Skala ordinal tidak hanya mengelompokkan variabel ke dalam kategori tertentu, tetapi juga mengurutkan kategori tersebut berdasarkan tingkat atau peringkat tertentu. Skala Likert biasanya menggunakan minimal lima tingkat untuk mengukur respons responden secara berjenjang. Skala likert minimal lima atau ganjil kategori. Pada penelitian ini skala likert ada 4 kategori, bentuk pilihannya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala likert

Petanyaan	
Alternatif	Kekuatan/bobot
SS	4

S	3
TS	2
STS	1

Sumber; (Gozali & Nasehudin, 2019)

perubahan skala Likert dari lima kategori jawaban menjadi empat kategori dilakukan dengan menghilangkan kategori respons tengah atau netral (Hadi dalam Riana 2017:34). Perubahan ini dilakukan berdasarkan tiga pertimbangan utama, yaitu:

- a. Kategori *undecided* (jawaban tengah) dapat diartikan sebagai ketidakmampuan responden untuk mengambil keputusan atau memberikan jawaban yang pasti, menurut pandangan para ahli. Kategori ini juga sering diartikan sebagai sikap netral, tidak setuju maupun setuju, atau bahkan sebagai ungkapan keraguan. Keberadaan kategori jawaban yang memiliki makna ganda seperti ini sebaiknya dihindari dalam penyusunan instrumen penelitian guna menjaga kejelasan dan keakuratan data yang dikumpulkan.
- b. Dengan menghilangkan pilihan netral, responden “dipaksa” untuk memilih sikap yang lebih jelas, apakah mereka cenderung setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan.
- c. Penetapan empat kategori jawaban bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap responden menuju arah setuju atau tidak setuju. Penggunaan lima kategori jawaban dinilai dapat mengurangi jumlah data yang diperoleh, sehingga berpotensi menurunkan informasi yang bisa dikumpulkan dari responden.

3 Dokumentasi

Proses mengumpulkan, mendokumentasikan, dan mengevaluasi berbagai bahan teks yang relevan dengan topik penelitian dikenal sebagai dokumentasi. Pendekatan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung dan memperkuat temuan dari kuesioner.

Sumber dokumentasi yang dapat diteliti pada studi ini meliputi data akademik kampus, brosur informasi program studi, laporan tahunan institusi terkait akreditasi dan jumlah mahasiswa, serta dokumen lain yang relevan dengan yang diteliti. Menurut Bowen (2009), dokumentasi merupakan teknik yang efektif dalam penelitian karena dapat memberikan konteks historis, menambah keandalan data, serta menjadi bahan triangulasi untuk membandingkan hasil dari sumber data lainnya.

3.7. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan dapat diklasifikasikan ke dalam empat skala pengukuran, yaitu nominal, ordinal, interval, dan rasio. Data nominal digunakan untuk mengkategorikan tanpa memperhatikan urutan, seperti jenis kelamin atau program studi. Data ordinal menunjukkan urutan atau peringkat, tetapi tidak memiliki jarak yang pasti antar nilai, seperti tingkat kepuasan atau sikap. Sementara itu, data interval memiliki jarak yang sama antar nilai namun tidak memiliki nol mutlak, dan data rasio mencakup nol absolut serta memungkinkan semua bentuk analisis matematis.

Dalam konteks penelitian ini, data yang digunakan umumnya termasuk dalam kategori data ordinal, karena diukur menggunakan skala Likert, serta sebagian data nominal seperti identitas responden. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama. Data ini juga dikenal sebagai data asli atau data terbaru yang diperoleh secara langsung di lapangan. Pengumpulan data primer

dilakukan melalui metode penyebaran kuesioner, atau observasi langsung terhadap objek penelitian.

2 Data Sekunder

Data sekunder didapat dari data dokumentasi institusional yang relevan, seperti arsip atau laporan resmi kampus, yang memuat informasi antara lain jumlah mahasiswa, distribusi program studi, serta data administratif lainnya yang mendukung kebutuhan penelitian. Data sekunder ini dapat memberikan konteks tambahan dan memperkaya analisis yang dilakukan berdasarkan data primer.

3.8. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas

1 Uji validitas

Uji signifikansi yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 26 dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$ dan tingkat signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain, H_0 ditolak jika r hitung $> r$ tabel dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, atau berdasarkan aturan keputusan, jika r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel maka dinyatakan tidak valid. Dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2021:66).

Dalam pengujian ini menggunakan *korelasi pearson product Moment*;

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi butir

n = Jumlah responden Uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor item yang diperoleh uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor item yang diperoleh uji coba

Perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan Statistical package for the social science (SPSS). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui validitas angket maka peneliti menguji kepada 30 responden. Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam pengujian angket dapat diketahui dalam tabel yang sudah dicantumkan dalam lampiran

2 Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel apabila respons yang diberikan oleh responden terhadap item pertanyaan menunjukkan tingkat konsistensi atau kestabilan yang tinggi dalam pengukuran. Misalnya, variabel kualitas pelayanan karyawan diukur oleh 2 indikator, kualitas pelayanan 1 dan kualitas pelayanan 2, yang masing-masing mengukur tingkat kualitas pelayanan karyawan. Dikatakan reliabel apabila responden menjawab pertanyaan secara konsisten atau tidak boleh acak. Setiap pertanyaan mengukur aspek yang sama, yaitu kualitas pelayanan karyawan. Jika jawaban dari dua indikator tersebut acak, maka indikator tersebut dianggap tidak reliabel (Ghozali, 2019:48).

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 26 dan metode Cronbach's Alpha. Koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan sejauh mana item-item dalam sebuah instrumen saling berkorelasi positif. Menurut pandangan Azwar yang dikutip dalam Riana (2017:31), jika skor Cronbach's Alpha (α) suatu instrumen lebih dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Sebaliknya, instrumen dianggap tidak reliabel jika nilai α kurang dari 0,60.

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan prasyarat utama untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas. Namun demikian, validitas dan reliabilitas data tidak semata-mata dijamin oleh kualitas instrumen saja. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah kemampuan peneliti dalam mengoperasikan instrumen tersebut serta kondisi objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu meningkatkan kompetensinya dalam penggunaan instrumen pengumpulan data, sekaligus mampu mengendalikan variabel-variabel yang mungkin memengaruhi kondisi objek penelitian (Sugiyono, 2020:176).

Pengujian reliabilitas instrument menggunakan koefisien reliabilitas alfa crobach dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k = jumlah item pernyataan

σ_i^2 = varians skor masing-masing item

σ_t^2 = varians total skor

Kemudian setelah melakukan uji reliabilitas, langkah selanjutnya adalah melihat tingkat reliabilitas dari setiap variable dengan melihat kreteria berikut:

Tabel 3.4
Tingkat kriteria reliabilitas

No	Nilai interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Adapun hasil uji realibilitas pada setiap variabel dapat dilihat pada table yang ada pada lampiran.

3 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Asumsi normalitas merupakan salah satu syarat penting dalam analisis regresi, karena berpengaruh terhadap validitas hasil uji statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan melalui analisis grafik, seperti histogram, normal P-P plot, dan/atau Q-Q plot, yang dihasilkan dari output regresi linear menggunakan perangkat lunak SPSS (Ghozali, 2019:29).

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner agar dapat digunakan dalam pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan yang valid. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang diawali dengan serangkaian uji, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang diterapkan memenuhi persyaratan statistik dan bebas dari pelanggaran asumsi dasar.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Selain untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan fungsional (kausal) antara variabel independen dan variabel dependen, metode ini juga digunakan untuk meramalkan sejauh mana setiap variabel independen akan berubah sebagai respons terhadap perubahan pada variabel dependen. Oleh karena itu, regresi linier berganda menjadi alat yang krusial dalam analisis kuantitatif untuk memahami dinamika interaksi antarvariabel dalam suatu fenomena tertentu.

Dalam konteks studi ini, variabel terikat (**Y**) adalah *terhadap prestasi akademik mahasiswa*, sedangkan variabel bebas meliputi:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Di mana:

- Y1 = Prestasi Akademik Mahasiswa
- α = Bilangan konstanta
- b = koefisien regresi untuk Variabel X
- X₁ = *Religiusitas*
- X₂ = *Self confidence*
- X₃ = *Self efficacy*
- X₄ = Dukungan Sosial
- ε = Nilai Residu

2. Uji t dan Uji F

a) Uji t

Uji *t* digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Dengan kata lain, uji ini membantu menentukan apakah setiap variabel bebas memberikan kontribusi yang berarti terhadap perubahan variabel terikat dalam model regresi.

Uji t digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Dengan kata lain, uji ini membantu menentukan apakah setiap variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan variabel dependen dalam model regresi. Uji parsial ini dapat diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
→ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
→ Artinya tidak terdapat pengaruh/ hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b) Uji F

Menurut Aczel & Sounderpandian (2012), baik uji t maupun uji F memiliki peran penting dalam analisis regresi karena mampu memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan. Uji t berfokus pada pengaruh individual masing-masing variabel independen, sedangkan uji F menilai kekuatan kolektif seluruh variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Adapun rumus untuk mengetahui rumus uji F adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

kreteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak, kreteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_a diterima

3. Koefisien Determinasi (R^2)

1. Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat.
2. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1, ini menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel terikat.

Adapun rumus untuk menghitung hasil uji determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

D = determinasi

R^2 = nilai korelasi ganda

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri merupakan lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam. Lokasinya terletak di Dusun Summersari, Desa Kepung, Kecamatan Kencong, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. IAIFA berkomitmen mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dengan pengembangan ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kampus ini memiliki visi mencetak sarjana Muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan mampu berperan aktif dalam masyarakat. Keberadaan IAIFA menjadi wujud nyata dari peran pesantren dalam memperkuat pendidikan formal berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, IAIFA juga aktif dalam pengembangan masyarakat melalui program dakwah, pengabdian, dan pemberdayaan umat. (Sumber: Website Resmi IAIFA Kediri, <https://iaifa.ac.id>)

Visi dan misi Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri menjadi pedoman dalam mewujudkan tujuan institusi sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren. Visi IAIFA menekankan keunggulan dan daya saing dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang berlandaskan nilai-nilai kepesantrenan dan Ahlussunnah wal Jama'ah. Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, IAIFA menetapkan sejumlah misi strategis yang mencakup penyelenggaraan pendidikan berkualitas, penguatan riset keislaman, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan institusi yang profesional. Seluruh misi tersebut diarahkan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan kemampuan berkontribusi aktif dalam kehidupan sosial keagamaan. Adapun rincian visi dan misi IAIFA Kediri adalah sebagai berikut:

Visi IAIFA Kediri

“Unggul dan kompetitif dalam pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman berbasis nilai-nilai Kepesantrenan dan Ahlussunnah wal Jama'ah bertaraf nasional pada tahun 2025.”

Misi IAIFA Kediri

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ilmu-Ilmu Keislaman yang unggul dan kompetitif, berlandaskan tradisi kepesantrenan dan Ahlussunnah wal Jama'ah.
2. Mengembangkan riset dan penelitian di bidang keislaman yang unggul, kompetitif, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.

3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai pesantren dan Ahlussunnah wal Jama'ah.
4. Membangun tata kelola kelembagaan yang profesional, efisien, dan berdaya saing tinggi.
5. Menjalin kemitraan dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai stakeholder untuk mengoptimalkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner sebagai alat utama dalam memperoleh data primer yang menjadi dasar analisis. Jumlah responden dalam studi ini adalah sebanyak seluruh mahasiswa aktif angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, dengan menggunakan teknik total sampling, karena jumlah populasi masih dalam batas yang dapat dijangkau secara menyeluruh.

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner terdiri atas dua jenis: data karakteristik responden dan data penelitian. Data karakteristik responden mencakup informasi dasar yang relevan seperti jenis kelamin, dan usia, sementara data penelitian berupa skor dari jawaban responden terhadap item-item pernyataan yang mengukur variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi religiusitas (X1), self confidence (X2), self efficacy (X3), dan dukungan sosial (X4), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi akademik mahasiswa (Y).

Analisis terhadap karakteristik responden ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi sosial dan akademik responden yang dapat memengaruhi pemahaman terhadap hasil penelitian. Berikut ini disajikan diagram dan tabel yang menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dan rentang usia.

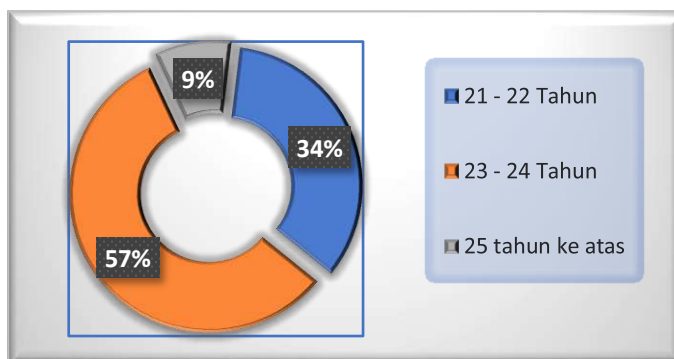
Diagram 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Diagram 4.1, diketahui bahwa dari keseluruhan responden dalam penelitian ini, sebanyak 70% merupakan perempuan dan 30% merupakan laki-laki. Komposisi ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam penelitian lebih dominan dibandingkan mahasiswa laki-laki. Proporsi ini dapat memberikan indikasi awal mengenai keterlibatan gender dalam dinamika akademik di lingkungan Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri. Selain itu, dominasi responden perempuan ini juga penting untuk dipertimbangkan dalam analisis variabel psikologis seperti self-confidence dan self-efficacy, yang kemungkinan dapat dipengaruhi oleh perbedaan peran sosial dan pendekatan pembelajaran berdasarkan jenis kelamin.

Diagram 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Diagram 4.2, distribusi usia responden menunjukkan bahwa sebagian besar berada dalam rentang usia 21–22 tahun, yakni sebanyak 57% dari total responden. Sementara itu, responden yang berusia 20 tahun berjumlah 34%, dan sisanya sebanyak 9% berusia di atas 22 tahun. Komposisi usia ini mencerminkan bahwa mayoritas responden berada pada tahapan studi sarjana yang ideal dalam sistem pendidikan tinggi. Hal ini penting dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi, karena rentang usia tersebut umumnya menjadi sasaran utama penerapan manajemen kurikulum yang adaptif, terarah, dan berbasis pada pencapaian prestasi akademik secara optimal. Dengan demikian, karakteristik usia responden ini menjadi bagian penting dalam memahami sejauh mana faktor-faktor seperti religiusitas, self-confidence, self-efficacy, dan dukungan sosial berkontribusi terhadap kualitas capaian akademik mahasiswa.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26 untuk menguji setiap item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam mengukur variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4) serta variabel terikat (Y). Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu merepresentasikan konstruk teoritis yang ingin diukur secara akurat.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan membandingkan antara nilai r -hitung tiap item dengan nilai r -tabel. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan validitas adalah: apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel, maka item pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r -hitung $<$ r -tabel, maka item dianggap tidak valid dan tidak layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah sebanyak 56 orang, sehingga derajat kebebasan (df) dalam perhitungan adalah $n - 2 = 54$. Dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai r -tabel sebesar 0,2669. Oleh karena itu, hanya item-item yang memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,2669 yang dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel akan dijelaskan secara rinci pada bagian berikut, dimulai dari variabel Religiusitas (X_1).

1. Religiusitas (X1).

Untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen benar-benar merepresentasikan variabel Religiusitas (X1) yang diteliti, maka dilakukan uji validitas terhadap seluruh item sebelum digunakan dalam analisis lebih lanjut. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap item mampu mengukur aspek yang relevan dari konstruk religiusitas secara tepat.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung setiap item dengan r-tabel yang ditentukan berdasarkan jumlah responden dan tingkat signifikansi tertentu. Item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Variable X1

Variabel	Item	r-hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
Religiusitas (x1)	X1.P1	,564**	0,2632	Valid	X1.P1
	X1.P2	,595**	0,2632	Valid	X1.P2
	X1.P3	,488**	0,2632	Valid	X1.P3
	X1.P4	,660**	0,2632	Valid	X1.P4
	X1.P5	,311*	0,2632	Valid	X1.P5
	X1.P6	,266*	0,2632	Valid	X1.P6
	X1.P7	,639**	0,2632	Valid	X1.P7
	X1.P8	,668**	0,2632	Valid	X1.P8
	X1.P9	,668**	0,2632	Valid	X1.P9
	X1.P10	,638**	0,2632	Valid	X1.P10
	X1.P11	,618**	0,2632	Valid	X1.P11
	X1.P12	,690**	0,2632	Valid	X1.P12
	X1.P13	,725**	0,2632	Valid	X1.P13
	X1.P14	,612**	0,2632	Valid	X1.P14

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
	X1.P15	,510**	0,2632	Valid	X1.P15

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Uji validitas untuk variabel Religiusitas (X1) dilakukan terhadap 15 item pernyataan (X1.P1 sampai X1.P15). Berdasarkan jumlah responden sebanyak 56 orang, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,2632 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) sebesar 54.

Kriteria pengujian menyatakan bahwa suatu item dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel (yaitu lebih dari 0,2632). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS, diketahui bahwa seluruh item pada variabel Religiusitas memiliki nilai r-hitung di atas r-tabel, sehingga semua item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Adapun nilai r-hitung dari masing-masing item berkisar antara 0,266 (X1.P6) hingga 0,725 (X1.P13). Meskipun nilai r-hitung pada item X1.P6 hanya sedikit melampaui nilai r-tabel, item tersebut tetap dinyatakan valid secara statistik. Sebaliknya, beberapa item lainnya seperti X1.P13 ($r = 0,725$) dan X1.P12 ($r = 0,690$) menunjukkan tingkat validitas yang sangat kuat, yang menandakan bahwa pernyataan tersebut sangat merepresentasikan konstruk Religiusitas yang dimaksud oleh peneliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh 15 item pernyataan pada variabel Religiusitas (X1) valid dan dapat digunakan untuk tahap analisis berikutnya, seperti uji reliabilitas dan analisis regresi.

2. Self confidence (X2)

Sebelum digunakan dalam proses analisis, setiap item dalam instrumen penelitian pada variabel Self Confidence (X2) perlu diuji validitasnya untuk memastikan bahwa masing-masing butir pernyataan benar-benar mampu merepresentasikan aspek kepercayaan diri yang menjadi fokus pengukuran. Uji validitas ini bertujuan menilai sejauh mana instrumen mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat dan tepat sasaran. Hasil dari pengujian ini menjadi dasar untuk menentukan kelayakan item-item tersebut digunakan dalam proses analisis lanjutan.

Berikut ini disajikan hasil uji validitas untuk seluruh item pernyataan pada variabel Self Confidence:

Tabel 4.2 Variable X2

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
Self Confidence (X2)	X2P1	,537**	0,2632	Valid	X2P1
	X2P2	,749**	0,2632	Valid	X2P2
	X2P3	,707**	0,2632	Valid	X2P3
	X2P4	,778**	0,2632	Valid	X2P4
	X2P5	,736**	0,2632	Valid	X2P5
	X2P6	,658**	0,2632	Valid	X2P6
	X2P7	,743**	0,2632	Valid	X2P7
	X2P8	,761**	0,2632	Valid	X2P8
	X2P9	,678**	0,2632	Valid	X2P9
	X2P10	,646**	0,2632	Valid	X2P10
	X2P11	,825**	0,2632	Valid	X2P11
	X2P12	,779**	0,2632	Valid	X2P12
	X2P13	,763**	0,2632	Valid	X2P13
	X2P14	,762**	0,2632	Valid	X2P14
	X2P15	,771**	0,2632	Valid	X2P15
	X2P16	,628**	0,2632	Valid	X2P16
	X2P17	,586**	0,2632	Valid	X2P17
	X2P18	,633**	0,2632	Valid	X2P18
	X2P19	,682**	0,2632	Valid	X2P19
	X2P20	,686**	0,2632	Valid	X2P20
	X2P21	,808**	0,2632	Valid	X2P21

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
	X2P22	,669**	0,2632	Valid	X2P22
	X2P23	,614**	0,2632	Valid	X2P23
	X2P24	,676**	0,2632	Valid	X2P24
	X2P25	,563**	0,2632	Valid	X2P25
	X2P26	,733**	0,2632	Valid	X2P26
	X2P27	,516**	0,2632	Valid	X2P27
	X2P28	,755**	0,2632	Valid	X2P28
	X2P29	,735**	0,2632	Valid	X2P29
	X2P30	,722**	0,2632	Valid	X2P30

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Instrumen penelitian pada variabel Self Confidence (X2) terdiri dari 30 item pernyataan (X2P1 sampai X2P30). Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment melalui bantuan software IBM SPSS versi 26. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk Self Confidence secara tepat dan representatif.

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah sebanyak 56 orang, sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,2632 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 54$). Berdasarkan kriteria pengujian, item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel (0,2632).

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap seluruh item pada variabel Self Confidence, diketahui bahwa semua item memiliki nilai r-hitung yang melebihi nilai r-tabel, dengan kisaran nilai r-hitung antara 0,516 (X2P27) hingga 0,825 (X2P11). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan secara statistik valid dan layak digunakan untuk mengukur konstruk Self Confidence dalam penelitian ini.

Item dengan nilai korelasi tertinggi adalah X2P11 ($r = 0,825$) yang menunjukkan bahwa item ini memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam menggambarkan tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Sementara itu, meskipun nilai r-hitung pada item

X2P27 berada pada posisi terendah ($r = 0,516$), item tersebut tetap dinyatakan valid karena masih melampaui batas minimum yang ditentukan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan 30 item pernyataan pada variabel Self Confidence (X2) adalah valid, sehingga dapat digunakan dalam tahap analisis selanjutnya seperti uji reliabilitas dan analisis regresi.

3. Self efficacy

Pengujian validitas terhadap item-item instrumen variabel Self Efficacy (X3) dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan yang digunakan benar-benar mampu mengukur aspek keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuannya secara utuh dan representatif. Proses ini penting untuk menjamin bahwa instrumen yang disusun tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga sah secara empiris dalam konteks responden penelitian.

Validitas setiap item dievaluasi berdasarkan kekuatan kontribusinya terhadap keseluruhan skor konstruk, dengan membandingkan nilai koefisien korelasi tiap item terhadap nilai kritis yang ditentukan berdasarkan jumlah responden. Hasil uji ini menjadi dasar dalam menentukan kelayakan item untuk dianalisis lebih lanjut pada tahap pengujian reliabilitas dan regresi.

Berikut ini disajikan hasil pengujian validitas untuk seluruh item dalam variabel Self Efficacy:

Tabel 4.3 Variable X3

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
Self Efficasy (x3)	X3P1	,760**	0,2632	Valid	X3P1
	X3P2	,764**	0,2632	Valid	X3P2
	X3P3	,849**	0,2632	Valid	X3P3
	X3P4	,860**	0,2632	Valid	X3P4
	X3P5	,867**	0,2632	Valid	X3P5
	X3P6	,781**	0,2632	Valid	X3P6
	X3P7	,832**	0,2632	Valid	X3P7
	X3P8	,759**	0,2632	Valid	X3P8

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
	X3P9	,745**	0,2632	Valid	X3P9
	X3P10	,717**	0,2632	Valid	X3P10
	X3P11	,724**	0,2632	Valid	X3P11
	X3P12	,689**	0,2632	Valid	X3P12
	X3P13	,660**	0,2632	Valid	X3P13
	X3P14	,790**	0,2632	Valid	X3P14
	X3P15	,813**	0,2632	Valid	X3P15
	X3P16	,804**	0,2632	Valid	X3P16
	X3P17	,750**	0,2632	Valid	X3P17
	X3P18	,628**	0,2632	Valid	X3P18
	X3P19	,750**	0,2632	Valid	X3P19
	X3P20	,776**	0,2632	Valid	X3P20

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Instrumen penelitian pada variabel Self Efficacy (X3) terdiri dari 20 item pernyataan, mulai dari X3P1 hingga X3P20. Validitas masing-masing item diuji menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap item mampu merepresentasikan konstruk Self Efficacy secara tepat dan andal.

Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 56 orang menghasilkan derajat kebebasan (df) sebesar 54, sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,2632 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Suatu item dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel (0,2632).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item dalam variabel Self Efficacy memiliki nilai r-hitung yang jauh melampaui nilai r-tabel, dengan nilai r-hitung berkisar antara 0,628 (X3P18) hingga 0,867 (X3P5). Hal ini menunjukkan bahwa semua item memiliki tingkat validitas yang kuat dan mampu mengukur aspek-

aspek keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik secara akurat.

Item-item yang menunjukkan korelasi yang sangat tinggi terhadap skor total, memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengukur konstruk Self Efficacy secara keseluruhan, menandakan bahwa responden memberikan respons yang konsisten terhadap pernyataan yang berkaitan dengan keyakinan pada diri sendiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh 20 item pernyataan pada variabel Self Efficacy (X3) valid dan layak digunakan dalam tahapan analisis berikutnya seperti uji reliabilitas dan regresi.

4. Dukungan social

Sebelum melangkah pada tahap analisis lebih lanjut, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Dukungan Sosial (X4) terlebih dahulu diuji validitasnya guna memastikan bahwa setiap butir pernyataan benar-benar mencerminkan konstruk dukungan sosial sebagaimana yang didefinisikan dalam kajian teori. Pengujian ini menjadi krusial dalam menjamin keabsahan data, serta memastikan bahwa item-item dalam kuesioner mampu menangkap persepsi mahasiswa secara tepat terhadap bentuk-bentuk dukungan sosial yang mereka alami.

Setiap item dianalisis berdasarkan kekuatan keterkaitannya dengan keseluruhan konstruk, menggunakan nilai koefisien korelasi sebagai acuan utama untuk menentukan validitasnya. Hasil pengujian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Variable X4

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
<i>Dukungan Sosial (x4)</i>	X4.P1	,541**	0,2632	Valid	X4.P1
	X4.P2	,620**	0,2632	Valid	X4.P2
	X4.P3	,548**	0,2632	Valid	X4.P3
	X4.P4	,603**	0,2632	Valid	X4.P4
	X4.P5	,515**	0,2632	Valid	X4.P5

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
	X4.P6	,800**	0,2632	Valid	X4.P6
	X4.P7	,465**	0,2632	Valid	X4.P7
	X4.P8	,654**	0,2632	Valid	X4.P8
	X4.P9	,678**	0,2632	Valid	X4.P9
	X4.P10	,719**	0,2632	Valid	X4.P10
	X4.P11	,738**	0,2632	Valid	X4.P11
	X4.P12	,726**	0,2632	Valid	X4.P12
	X4.P13	,562**	0,2632	Valid	X4.P13
	X4.P14	,701**	0,2632	Valid	X4.P14
	X4.P15	,665**	0,2632	Valid	X4.P15

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Pengujian validitas terhadap instrumen variabel Dukungan Sosial (X4) dilakukan untuk menilai sejauh mana item-item pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat. Uji validitas ini diterapkan pada 15 item pernyataan (X4.P1 hingga X4.P15) menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26.

Berdasarkan jumlah responden sebanyak 56 orang, nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = 54$) ditetapkan sebesar 0,2632. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel (0,2632).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Dukungan Sosial memenuhi kriteria validitas, dengan nilai r-hitung berkisar antara 0,465 (X4.P7) hingga 0,800 (X4.P6). Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa masing-masing item memiliki korelasi yang cukup hingga sangat kuat terhadap total skor variabel, menandakan bahwa setiap butir instrumen mampu menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap dukungan sosial yang mereka terima.

Item-item yang menunjukkan tingkat validitas tertinggi tersebut, memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam mengukur

aspek dukungan sosial, baik dari teman sebaya, keluarga, maupun lingkungan akademik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh 15 item pada variabel Dukungan Sosial (X4) valid dan layak digunakan dalam tahapan pengolahan data selanjutnya, seperti pengujian reliabilitas dan analisis regresi.

5. Prestasi akademik Mahasiswa

Dalam rangka memastikan keakuratan dan kesahihan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y), dilakukan pengujian validitas terhadap seluruh butir pernyataan yang disusun. Uji validitas ini bertujuan untuk mengonfirmasi bahwa setiap item secara konsisten mencerminkan konstruk capaian akademik mahasiswa sebagaimana dirumuskan dalam landasan teori yang melandasi penelitian.

Validitas setiap butir dianalisis berdasarkan sejauh mana item tersebut mampu menjelaskan variabel yang dituju secara utuh dan komprehensif. Dengan demikian, hasil pengujian ini menjadi pijakan utama untuk menentukan kelayakan item sebelum dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas dan pengujian inferensial lainnya.

Adapun hasil pengujian validitas variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Variable Y

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	Y.P1	,846**	0,2632	Valid	Y.P1
	Y.P2	,659**	0,2632	Valid	Y.P2
	Y.P3	,766**	0,2632	Valid	Y.P3
	Y.P4	,790**	0,2632	Valid	Y.P4
	Y.P5	,736**	0,2632	Valid	Y.P5
	Y.P6	,800**	0,2632	Valid	Y.P6
	Y.P7	,766**	0,2632	Valid	Y.P7
	Y.P8	,789**	0,2632	Valid	Y.P8

Variabel	Item	r- hitung	r- tabel	Keterangan	Variabel
			n=56- df=5%.		
	Y.P9	,631**	0,2632	Valid	Y.P9
	Y.P10	,687**	0,2632	Valid	Y.P10
	Y.P11	,775**	0,2632	Valid	Y.P11
	Y.P12	,783**	0,2632	Valid	Y.P12
	Y.P13	,743**	0,2632	Valid	Y.P13
	Y.P14	,781**	0,2632	Valid	Y.P14
	Y.P15	,707**	0,2632	Valid	Y.P15

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Uji validitas instrumen pada variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) bertujuan untuk menilai sejauh mana item-item pernyataan yang disusun benar-benar mampu merepresentasikan konstruk yang diukur, yaitu capaian akademik mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi.

Pengujian dilakukan menggunakan analisis *korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26, terhadap 15 butir pernyataan yang disimbolkan mulai dari Y.P1 hingga Y.P15.

Berdasarkan jumlah responden sebanyak 56 orang, maka pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n - 2 = 54$, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,2632. Suatu butir pernyataan dikategorikan valid jika memiliki r-hitung $>$ r-tabel.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel ini bernilai valid, dengan r-hitung berkisar antara 0,631 hingga 0,846. Seluruh nilai r-hitung melampaui r-tabel, yang mengindikasikan bahwa item-item tersebut memiliki keterkaitan yang kuat terhadap total skor variabel prestasi akademik.

item yang menunjukkan validitas tertinggi nilai korelasi ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut sangat representatif dalam menjelaskan dimensi prestasi akademik mahasiswa, baik dari aspek kognitif, afektif, hingga motivasional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh 15 item instrumen untuk variabel Prestasi Akademik Mahasiswa

telah memenuhi syarat validitas dan layak untuk digunakan dalam proses analisis statistik lanjutan.

4.3.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan indikator penting dalam mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang serupa. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26.

Nilai Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur konsistensi internal antar item dalam satu konstruk atau variabel. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, semakin tinggi pula konsistensi jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner. Berdasarkan pedoman umum, suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2021:48). Jika nilai berada di bawah angka tersebut, maka instrumen dianggap tidak reliabel dan perlu dilakukan revisi.

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap seluruh variabel dalam penelitian ini, baik variabel independen (Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, dan Dukungan Sosial) maupun variabel dependen (Prestasi Akademik). Hasil pengujian nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel ditunjukkan dalam Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Uji realibilitas

No	Item pertanyaan	Cronbach's Alpha	R table	Keterangan
1.	<i>Religiusitas</i> (x1)	0,748	$\geq 0,6$	Reliabel
2.	<i>Self Confidence</i> (x2)	0,757	$\geq 0,6$	Reliabel
3.	Self Efficasy (x3)	0,765	$\geq 0,6$	Reliabel
4.	Dukungan Sosial (x4)	0,755	$\geq 0,6$	Reliabel
5	Prestasi Akademik (y)	0,768	$\geq 0,6$	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimal 0,60, yang menandakan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Nilai tertinggi ditunjukkan oleh variabel Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,768, disusul oleh Self Efficacy (X3) dengan nilai 0,765. Sementara itu, variabel Religiusitas (X1) juga menunjukkan reliabilitas yang baik dengan nilai 0,748, yang berarti bahwa setiap item dalam variabel ini secara konsisten mengukur aspek yang sama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini tergolong reliabel dan layak digunakan untuk proses analisis data lebih lanjut, karena telah memenuhi kriteria konsistensi internal yang dibutuhkan dalam penelitian kuantitatif.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data residual dari model regresi menyebar secara normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi linier klasik. Distribusi normal residual menunjukkan bahwa model dapat menghasilkan prediksi yang tidak bias dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26.

Kriteria pengujian didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.7 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44729367
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.067
	Negative	-.077

Test Statistic	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai rata-rata residual adalah 0,0000000, dan simpangan baku sebesar 4,447 yang menunjukkan distribusi residual yang terpusat dan seimbang. Nilai test statistic sebesar 0,077 pun tergolong kecil, mendukung adanya distribusi residual yang normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini memperkuat kelayakan penggunaan model regresi linier klasik untuk menguji hipotesis dan melakukan analisis inferensial selanjutnya secara sah dan dapat dipercaya.

4.3.4 Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh simultan dan parsial dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model empiris. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas terdiri atas *Religiusitas* (X_1), *Self Confidence* (X_2), *Self Efficacy* (X_3), dan *Dukungan Sosial* (X_4), sedangkan variabel terikat adalah *Prestasi Akademik* (Y). Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 26, dengan tujuan untuk mengevaluasi kontribusi relatif masing-masing variabel independen terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.578	6.695		-.236	.815
	X1_RELIGIUSITAS	.239	.123	.279	2.524	.001

	X2_SELFCONFIDENCE	.072	.060	.136	1.211	.231
	X3_SELFEFFICAY	.316	.084	.466	3.778	.000
	X4_DUKUNGANSOSIAL	.343	.130	.290	2.638	.011

a. Dependent Variable: Y_PRESTASIAKADEMIK

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.8, diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,578 + 0,139X_1 + 0,072X_2 + 0,316X_3 + 0,343X_4 + e$$

Penjabaran hasil analisis sebagai berikut:

- Religiusitas (X₁)** memiliki koefisien regresi sebesar 0,139 dengan nilai signifikansi 0,405 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap prestasi akademik tidak signifikan secara statistik. Artinya, dalam model ini, tingkat religiusitas mahasiswa belum memberikan kontribusi berarti dalam mendorong prestasi akademik mereka.
- Self Confidence (X₂)** memiliki koefisien regresi sebesar 0,072 dengan signifikansi 0,231 (> 0,05). Meskipun arah hubungan positif, namun belum terbukti signifikan dalam mendorong prestasi akademik. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa keyakinan diri saja tidak cukup tanpa diimbangi dengan keterampilan atau strategi belajar yang efektif.
- Self Efficacy (X₃)** menunjukkan koefisien regresi tertinggi sebesar 0,316 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini menandakan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap prestasi akademik. Mahasiswa dengan keyakinan kuat atas kemampuannya cenderung lebih mampu mengatasi tantangan akademik secara efektif.
- Dukungan Sosial (X₄)** memiliki koefisien regresi 0,343 dan nilai signifikansi 0,011 (< 0,05), yang berarti variabel ini juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Dukungan emosional dan instrumental dari keluarga, teman sebaya, atau guru dapat memperkuat motivasi dan konsistensi belajar mahasiswa.

Dari keempat variabel independen yang dianalisis, Self Efficacy dan Dukungan Sosial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik, sedangkan Religiusitas dan Self Confidence belum menunjukkan pengaruh

signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya kepercayaan diri terhadap kemampuan akademik dan lingkungan sosial yang suportif sebagai faktor kunci dalam peningkatan prestasi mahasiswa.

4.3.5 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t parsial dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen, yaitu Prestasi Akademik (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi individual dari variabel Religiusitas (X1), Self Confidence (X2), Self Efficacy (X3), dan Dukungan Sosial (X4) dalam memengaruhi capaian akademik mahasiswa. Proses analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 dan hasilnya dirangkum dalam Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.578	6.695		-.236	.815
	X1_RELIGIUSITAS	.239	.123	.279	2.524	.001
	X2_SELFCONFIDENCE	.072	.060	.136	1.211	.231
	X3_SELFEFFICAY	.316	.084	.466	3.778	.000
	X4_DUKUNGANSOSIAL	.343	.130	.290	2.638	.011
a. Dependent Variable: Y_PRESTASIAKADEMIK						

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Adapun penjelasan lebih rinci atas hasil uji t tersebut adalah sebagai berikut:

- a. **Religiusitas (X1)** Berdasarkan hasil uji t, variabel **Religiusitas** memiliki nilai $t_{hitung} = 2,524$ dengan signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\approx 1,675$ pada $n=56$), maka Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Nilai koefisien Beta sebesar **0,279** menunjukkan bahwa Religiusitas memberikan kontribusi sebesar **27,9%** terhadap variasi prestasi akademik, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, semakin baik pula prestasi akademik yang dicapai.ik sebesar 0,239 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

- b. **Self Confidence (X2)** Variabel Self Confidence memiliki nilai $t_{hitung} = 1,211$ dengan signifikansi 0,231. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka Self Confidence tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Nilai koefisien Beta sebesar **0,136** berarti kontribusinya hanya sekitar **13,6%**, namun tidak cukup kuat untuk menjelaskan peningkatan prestasi akademik. Dengan kata lain, kepercayaan diri saja, tanpa dukungan faktor lain, belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian akademik.
- c. **Self Efficacy (X3)** Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,778$ dengan signifikansi 0,000. Karena nilai ini jauh di bawah 0,05, maka Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Koefisien Beta sebesar **0,466** menunjukkan bahwa variabel ini memberikan kontribusi paling dominan, yaitu sebesar **46,6%**. Artinya, semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, semakin besar pula potensi keberhasilan akademiknya.
- d. **Dukungan Sosial (X4)** Variabel Dukungan Sosial memiliki nilai $t_{hitung} = 2,638$ dengan signifikansi 0,011. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka Dukungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Nilai koefisien Beta sebesar **0,290** menunjukkan kontribusinya sebesar **29,0%**. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, semakin baik pula motivasi dan prestasi akademik yang dapat dicapai.

Dari keempat variabel yang dianalisis secara parsial yaitu Religiusitas, Self Efficacy dan Dukungan Sosial yang terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. Hal ini menekankan pentingnya peran faktor internal berupa keyakinan diri terhadap kemampuan serta faktor eksternal berupa dukungan lingkungan dalam menunjang kesuksesan akademik.

2. Uji f (simultan)

Uji F atau analisis signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji F digunakan untuk mengkaji apakah keempat variabel bebas, yakni Religiusitas (X1), Self Confidence (X2), Self Efficacy (X3), dan Dukungan Sosial (X4) secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Prestasi Akademik (Y).

Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26 dan hasil pengujian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3537.740	4	884.435	41.465	.000 ^b
	Residual	1087.813	51	21.330		
	Total	4625.554	55			
a. Dependent Variable: Y_PRESTASIAKADEMIK						
b. Predictors: (Constant), X4_DUKUNGANSOSIAL, X1_RELIGIUSITAS, X2_SELFCONFIDENCE, X3_SELF EFFICAY						

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan output pada Tabel 4.10, diperoleh nilai F hitung sebesar 41,465 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Religiusitas (X1), Self Confidence (X2), Self Efficacy (X3), dan Dukungan Sosial (X4) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y).

Lebih lanjut, nilai Sum of Squares Regression = 3537,740, sedangkan Total Sum of Squares = 4625,554. Dengan demikian, kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = \frac{3537.740}{4625.554} \approx 0.765 \text{ (atau } 76.5\%)$$

Artinya, Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, dan Dukungan Sosial secara bersama-sama mampu menjelaskan 76,5% variasi Prestasi Akademik mahasiswa, sedangkan sisanya 23,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini (misalnya faktor intelektual, motivasi intrinsik, kondisi ekonomi, lingkungan belajar, atau faktor psikologis lainnya).

Dengan demikian, model regresi ini signifikan secara simultan dan dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai model prediktif dalam menjelaskan pengaruh faktor-faktor sosial-psikologis terhadap prestasi akademik.

3. Konfensi detreminasi

Koefisien determinasi merupakan indikator statistik yang merefleksikan tingkat kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen berdasarkan kombinasi variabel-variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas meliputi Religiusitas (X1), Self Confidence (X2), Self Efficacy (X3), dan Dukungan Sosial (X4), dengan variabel terikat berupa Prestasi Akademik mahasiswa (Y).

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.765	.746	4.61841
a. Predictors: (Constant), X4_DUKUNGANSOSIAL, X1_RELIGIUSITAS, X2_SELFCONFIDENCE, X3_SELFEFFICAY				
b. Dependent Variable: Y_PRESTASIAKADEMIK				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh sejumlah poin penting sebagai berikut:

- a. **Nilai R (Multiple Correlation)** sebesar 0,875 menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai ini menggambarkan adanya keterkaitan positif dan kuat dalam model regresi yang dibangun.

- b. **R Square** sebesar 0,765 mengindikasikan bahwa 76,5% variabilitas dalam Prestasi Akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yang dianalisis, yaitu Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, dan Dukungan Sosial. Sisanya, sebesar 23,5%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.
- c. **Adjusted R Square** sebesar 0,746 merupakan koreksi dari nilai R Square yang disesuaikan dengan jumlah prediktor dan sampel. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun memperhitungkan kompleksitas model, kontribusi keempat variabel independen terhadap prestasi akademik tetap substansial dan signifikan.
- d. **Standard Error of the Estimate** sebesar 4,61841 mengindikasikan bahwa rata-rata deviasi atau galat prediksi dari nilai aktual prestasi akademik mahasiswa terhadap nilai yang diperkirakan oleh model regresi adalah sekitar 4,62 satuan. Semakin kecil nilai ini, maka semakin tinggi pula tingkat akurasi prediktif dari model regresi tersebut.

Kesimpulannya, model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan pengaruh kolektif antara Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, dan Dukungan Sosial terhadap Prestasi Akademik mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yang tinggi dan tingkat kesalahan prediksi yang relatif kecil.

4.4 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV ini merupakan bentuk dari pengolahan data kuantitatif melalui instrumen kuesioner dan analisis regresi linier berganda. Hasil tersebut akan dibahas secara mendalam dengan mengaitkan antara temuan lapangan dan teori yang relevan, serta penelitian terdahulu, untuk memperkuat validitas akademik dari penelitian ini. Penelitian ini didasarkan pada teori manajemen sumber daya manusia dari Kotler & Keller serta teori manajemen kurikulum, yang relevan dalam memahami prestasi akademik mahasiswa terhadap institusi pendidikan ;

1.5.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel, diperoleh bahwa semua item memiliki nilai r-hitung lebih besar

dari r-tabel (0,2649). Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dianggap mengukur konstruk teoritis dari variabel-variabel penelitian secara akurat.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur. Hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa nilai alpha untuk setiap variabel berada di atas 0,60, yaitu ambang batas minimal reliabilitas yang diterima menurut Nunnally (1978). Dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,70 pada sebagian besar variabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur setiap variabel yang diteliti.

1.5.7 Distribusi Normal Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) dari semua variabel berada di atas 0,05, yaitu nilai religiusitas sebesar 0,106, self confidence sebesar 0,089, self efficacy sebesar 0,200, dukungan sosial sebesar 0,182, dan prestasi akademik sebesar 0,200. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Normalitas distribusi data merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier berganda. Hasil uji normalitas yang memenuhi kriteria ini mendukung kelayakan data untuk dianalisis lebih lanjut dengan metode regresi linier. Selain itu, hasil ini memperkuat validitas inferensial dari penelitian ini, karena asumsi dasar analisis statistik parametrik telah terpenuhi.

1.5.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

1. Religiusitas (X1) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (y)

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, dengan nilai t hitung sebesar 2,524 dan signifikansi 0,001 (< 0,05). Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, semakin baik pula prestasi akademik yang dicapai.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,239 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor religiusitas akan meningkatkan skor prestasi akademik sebesar 0,239 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Menurut Glock dan Stark (1965), religiusitas mencakup dimensi keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi. Dimensi-dimensi ini, ketika diinternalisasikan dalam kehidupan mahasiswa, dapat mendorong lahirnya motivasi belajar yang kuat, disiplin, serta etos kerja yang tinggi, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan prestasi akademik.

Dalam perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia, religiusitas merupakan faktor pembentuk karakter yang mendukung kinerja akademik. Rivai (2011) menegaskan bahwa SDM unggul tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang tertanam, sehingga religiusitas dapat menjadi modal penting bagi pencapaian akademik optimal.

Dalam kerangka Manajemen Kurikulum, integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran—baik melalui kurikulum formal maupun non-formal—dapat memperkuat motivasi intrinsik dan tanggung jawab akademik mahasiswa. Taba (1962) menekankan bahwa kurikulum yang dirancang untuk membentuk karakter menyeluruh akan lebih efektif mendorong pencapaian akademik, karena nilai-nilai religius menjadi pendorong perilaku belajar yang konsisten.

2. Self Confidence (X2) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (y)

Analisis statistik menunjukkan bahwa Self Confidence tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hal ini bisa disebabkan karena kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa belum terarah pada tindakan belajar efektif, atau mungkin tidak diimbangi dengan kompetensi akademik yang memadai.

Bandura (1997) menjelaskan bahwa self confidence merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam situasi umum, berbeda dengan self efficacy yang lebih spesifik terhadap tugas tertentu. Ini menjelaskan mengapa self confidence saja belum cukup untuk mempengaruhi prestasi akademik.

Dalam konteks Manajemen SDM, self confidence masuk dalam pengembangan soft skills. Menurut Dessler (2015), pelatihan dan pembinaan SDM harus mencakup aspek psikologis seperti kepercayaan diri untuk meningkatkan kinerja. Artinya, lingkungan kampus perlu menyediakan ruang aman dan suportif agar mahasiswa dapat mengekspresikan diri dan berkembang secara sosial.

Dari sisi Manajemen Kurikulum, pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pembelajaran kolaboratif dapat membantu meningkatkan self confidence mahasiswa (Slavin, 2006). Namun, kepercayaan diri yang tidak didampingi oleh strategi pembelajaran berbasis pencapaian mungkin tidak menghasilkan prestasi akademik yang optimal.

3. Self Efficacy (X3) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Ini selaras dengan teori Bandura (1997), yang menyatakan bahwa self efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Mahasiswa dengan self efficacy tinggi lebih cenderung menetapkan tujuan yang menantang, bertahan dalam kesulitan, dan mencapai hasil yang lebih baik.

Dalam perspektif Manajemen SDM, self efficacy mencerminkan kesiapan dan daya juang individu dalam mencapai kinerja yang optimal. Menurut Robbins dan Judge (2017), self efficacy merupakan bagian dari kompetensi personal yang harus dikembangkan melalui pelatihan, umpan balik, dan pengalaman sukses.

Dalam konteks Manajemen Kurikulum, kurikulum yang dirancang berbasis kompetensi memungkinkan mahasiswa mengukur dan mengembangkan kemampuannya secara bertahap. Menurut Wiggins dan McTighe (2005), desain kurikulum yang fokus pada "understanding by design" memberi ruang pada siswa untuk mengalami proses belajar bermakna, sehingga memperkuat self efficacy mereka. Maka tak heran, mahasiswa dengan tingkat keyakinan diri akademik yang tinggi mampu mencapai prestasi akademik lebih baik.

4. Dukungan Sosial (X4) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (y)

Variabel Dukungan Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Temuan ini mendukung pendapat Sarason et al. (1990) yang menyatakan bahwa dukungan sosial yang efektif dapat meningkatkan ketahanan psikologis individu dalam menghadapi tekanan akademik.

Mahasiswa yang mendapat dukungan dari orang tua, teman sebaya, dan dosen cenderung merasa lebih percaya diri, termotivasi, dan mampu mengatasi tantangan akademik.

Dukungan emosional, instrumental, dan informasi menjadi penyangga dalam proses belajar.

Dalam Manajemen SDM, lingkungan kerja atau belajar yang suportif merupakan faktor penting dalam membentuk produktivitas individu. Menurut Mathis dan Jackson (2010), pengelolaan SDM harus memperhatikan kebutuhan psikologis individu, termasuk rasa memiliki dan dukungan sosial untuk menjaga motivasi dan keterlibatan.

Sedangkan dari aspek Manajemen Kurikulum, perancangan pembelajaran yang kolaboratif serta interaktif akan memperkuat jaringan sosial antar mahasiswa. Pembelajaran berbasis kelompok, tutor sebaya, dan forum diskusi adalah bagian dari desain kurikulum yang mendorong terbentuknya dukungan sosial yang berdampak pada keberhasilan akademik (Ananda & Abdillah, 2018).

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel yang diteliti, hanya variabel self efficacy (X3) dan dukungan sosial (X4) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Sementara itu, variabel religiusitas (X1) dan self confidence (X2) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Artinya, kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri serta dukungan dari lingkungan sosial menjadi faktor kunci yang mendorong pencapaian akademik yang lebih baik.

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan kapasitas personal mahasiswa melalui pendekatan yang memberdayakan, seperti pelatihan kepercayaan diri berbasis kemampuan (efficacy-based training) dan sistem dukungan sosial yang kuat di lingkungan kampus. Sedangkan dalam perspektif manajemen kurikulum, hasil ini mengisyaratkan bahwa desain kurikulum pendidikan tinggi perlu memberi ruang pada penguatan aspek afektif dan sosial mahasiswa, bukan hanya pada aspek kognitif. Dengan demikian, peningkatan prestasi akademik dapat lebih optimal melalui sinergi antara pengembangan internal mahasiswa dan sistem pembelajaran yang adaptif serta kolaboratif.

1.5.9 Hasil Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, dan Dukungan Sosial) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Prestasi Akademik Mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F hitung sebesar 10,705

dengan signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil ini menguatkan bahwa dimensi psikologis dan sosial mahasiswa sangat berperan dalam membentuk kinerja akademik mereka. Dalam perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), pendekatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya mencakup aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup aspek spiritual (religiusitas), keyakinan diri (self confidence), kapasitas pribadi (self efficacy), serta dukungan sosial yang diterima dari lingkungan. Menurut Hasibuan (2014), SDM yang berkualitas adalah mereka yang memiliki kompetensi intelektual, spiritual, dan sosial secara seimbang, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan performa.

Dari sisi Manajemen Kurikulum, implikasinya adalah penting bagi institusi pendidikan untuk merancang dan menerapkan kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga integratif terhadap pengembangan karakter dan psikososial mahasiswa. Kurikulum yang baik seharusnya menyediakan ruang bagi penguatan religiusitas, pengembangan kepercayaan diri, dan peningkatan self-efficacy melalui kegiatan pembelajaran, program pembinaan, dan pendekatan pembelajaran yang mendukung keterlibatan sosial mahasiswa secara aktif (Ornstein & Hunkins, 2013).

1.5.10 Pembahasan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen (Prestasi Akademik Mahasiswa) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,450 atau 45%, yang berarti bahwa 45% variasi dalam prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel religiusitas, self confidence, self efficacy, dan dukungan sosial. Sisanya sebesar 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Nilai ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat penjelasan yang cukup kuat, terutama dalam konteks pengelolaan SDM di lingkungan pendidikan tinggi. Sejalan dengan teori dari Mathis dan Jackson (2006), pengembangan

SDM harus mencakup dimensi holistik yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pembangunan aspek afektif dan sosial mahasiswa. Hasil R^2 ini memperkuat gagasan bahwa pengelolaan mahasiswa sebagai sumber daya memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup religiusitas, keyakinan diri, efikasi, dan dukungan sosial.

Dalam manajemen kurikulum, hasil ini mendorong pentingnya evaluasi kurikulum yang lebih menyeluruh dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Menurut Tyler (1949), efektivitas kurikulum tercermin dari sejauh mana hasil pembelajaran mampu mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, ketika keempat variabel ini mampu menjelaskan hampir separuh pencapaian akademik mahasiswa, ini berarti kurikulum seharusnya diintegrasikan dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang mampu memfasilitasi perkembangan religius, afektif, dan sosial mahasiswa, bukan hanya aspek kognitif semata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh religiusitas, self-confidence, self-efficacy, dan dukungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Secara parsial**, terdapat tiga variabel independen yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa, yaitu:
 - a. **Religiusitas (X₁)** dengan kontribusi sebesar **27,9%**, berpengaruh positif dan signifikan.
 - b. **Self Efficacy (X₃)** merupakan variabel dengan pengaruh paling dominan sebesar **46,6%**, berpengaruh positif dan signifikan.
 - c. **Dukungan Sosial (X₄)** juga berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi sebesar **29,0%**.
 - d. Sedangkan variabel **Self Confidence (X₂)** meskipun memiliki kontribusi 13,6%, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa.
2. **Secara simultan (uji F)**, keempat variabel (Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, dan Dukungan Sosial) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa dengan nilai $F_{hitung} = 41,465$ dan **signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$)**.
3. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 76,5% variasi Prestasi Akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, dan Dukungan Sosial, sedangkan 23,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti intelegktualitas, motivasi intrinsik, kondisi ekonomi, lingkungan belajar, maupun faktor psikologis lainnya.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretis:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas, self-confidence, self-efficacy, dan dukungan sosial dapat diukur dengan instrumen yang valid dan reliabel, sekaligus memiliki hubungan erat dengan prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini memperkuat teori Sudiro & Putri, (2023) dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM) bahwa pengembangan

potensi individu tidak hanya bertumpu pada kompetensi teknis (hard skills), tetapi juga faktor psikologis dan nilai personal (soft skills) seperti keyakinan diri, motivasi internal, serta nilai-nilai spiritual.

Dalam kerangka manajemen kurikulum, penelitian ini mendukung teori Maulana et al., (2023) bahwa kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya dirancang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, peningkatan kepercayaan diri, dan pengembangan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial. Hasil penelitian ini juga memberikan dasar teoretis bahwa keberhasilan akademik mahasiswa tidak lepas dari pengelolaan faktor internal dan eksternal secara terpadu, sebagaimana dijelaskan dalam teori pengembangan SDM berbasis kompetensi serta teori kurikulum berbasis kebutuhan (needs-based curriculum). Dengan demikian, penelitian ini memperkuat landasan teoritis bahwa manajemen sumber daya manusia dan manajemen kurikulum harus berjalan selaras untuk membentuk lulusan yang unggul secara akademik maupun karakter..

2. Implikasi Praktis:

Dari sisi manajemen sumber daya manusia, pihak perguruan tinggi dapat mengembangkan program pembinaan mahasiswa yang menekankan peningkatan self-efficacy dan self-confidence melalui pelatihan kepemimpinan, mentoring akademik, serta layanan konseling berbasis karakter. Pengelolaan SDM mahasiswa juga dapat diarahkan pada penguatan nilai religiusitas untuk membentuk kedisiplinan dan etika belajar yang lebih baik, serta memperluas jaringan dukungan sosial melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Sementara itu, dari perspektif manajemen kurikulum, hasil penelitian ini mendorong perlunya kurikulum yang lebih terintegrasi antara penguasaan materi akademik dengan pembentukan kepribadian dan kompetensi sosial. Perguruan tinggi dapat memasukkan mata kuliah atau program pengembangan diri yang secara sistematis meningkatkan motivasi internal, rasa percaya diri, dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola tekanan akademik. Selain itu, pihak kampus dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar penyusunan kebijakan akademik berbasis bukti (evidence-based policy), misalnya dengan memperkuat peran dosen pembimbing akademik dan konselor untuk memberikan bimbingan yang personal, sekaligus memastikan bahwa kurikulum mendukung pembentukan karakter, bukan sekadar pencapaian nilai.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa sarjana usia 20–22 tahun sehingga temuan belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Variabel yang dianalisis terbatas pada religiusitas, self-confidence, self-efficacy, dan dukungan sosial, sementara faktor lain seperti ekonomi, gaya belajar, atau kualitas pengajaran tidak dianalisis. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berskala Likert membuat hasil sangat bergantung pada persepsi subjektif responden. Selain itu, penelitian bersifat potong lintang (*cross-sectional*), sehingga tidak dapat menggambarkan perubahan variabel dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. H., Rofiah, N., & Tamam, B. (2024). Nilai-Nilai Keikhlasan dalam Al-Qur'an untuk Pengembangan Etos Kerja: Perbandingan dengan Teori Self-Determination. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 7(2), 300–316.
- Al Waro, M. A., Pratama, M. F., & Yoenanto, N. H. (2023). Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 711–720.
- Alfath, E. A., Setiyowati, N., & Chusniyah, T. (2025). Dukungan Sosial dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Terlambat Lulus: Systematic Literature Review. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 6(1), 12–22.
- Ananda, R., & Abdillah, A. (2018). *Pembelajaran terpadu: karakteristik, landasan, fungsi, Prinsip dan model*.
- Andriani, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G. D., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti, L., Siwiyanti, L., Nurlaila, Q., Pangestuti, D. D., & Dewi, I. C. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (Vol. 1). TOHAR MEDIA.
- Aprillianti, S. W., & Dewi, D. K. (2022). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA X. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 13(2), 195–213.
- Arfia, K., & Handican, R. (2024). Pengaruh Self Confidence & Prestasi Belajar Kalkulus: Suatu Studi Korelasional di Perguruan Tinggi. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 9(2), 305–316.
- Arifing, A. D. (2021). *Self Confidence Mahasiswa dalam Berinteraksi dengan Dosen (Analisis Sikap Kurang Percaya Diri Terhadap Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)*. IAIN Parepare.
- Cahyadi, N., S ST, M. M., Joko Sabtohadhi, S. E., Alkadrie, S. A., SE, M. M., Megawati, S. P., BI, M. P., Khasanah, S. P., Kom, M., & Djajasinga, I. N. D. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Gozali, N., & Nasehudin, T. S. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Hamzah, I. F. (2020). Aplikasi Self-Determination Theory pada Kebijakan Publik Era Industri 4.0. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 66–73.
- Hanif, M., & Junaidi, A. (2025). Menelusuri Peran Strategis Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa: Kajian Psikopedagogis terhadap Interaksi Emosi, Motivasi, dan Lingkungan Belajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3240–3254.
- Hidayah, D. K., & Pratisti, W. D. (2023). *Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being Mahasiswa Solo Raya*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hutabarat, A., Naibaho, L. C., Simanjuntak, M. A., & Nainggolan, R. B. M. (2024). Peran Dukungan Sosial dalam Mengurangi Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1).
- Hutasuhut, M. (2022). *Upaya penanaman nilai religius mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*. IAIN Padangsidimpuan.
- Irmayani, N. W. D. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*. Deepublish.
- Jalal, N. M. (2024). Faktor-faktor yang berpengaruh pada kematangan karir mahasiswa di era digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), 6270–6283.
- Khoiriyah, N. (2021). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab*. Penerbit Adab.
- Kurniawati, V. (2024). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Berbicara di Depan Umum dengan Media Modul dan Tugas Tantangan. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 2(1), 235–249.
- Larasati, S. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Lestari, D. P., Safitri, A., & Mas'udiyah, N. A. (2023). Pengaruh Partisipasi Organisasi Mahasiswa, Kualitas Lingkungan Kampus dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2022 UIN Sunan Ampel Surabaya. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(2), 1–8.
- Maulana, W., Hidayah, M., & Halijah, M. (2023). *Manajemen Kurikulum*. PT. Indragiri Dot Com.
- Mei Ie, S. E. (2025). *Manajemen sumber daya manusia*. Takaza Innovatix Labs.
- Metris, D., Meyana, Y. E., Mardika, N. H., Srem, A. I. A., Annisa, N. N., Pandiangan, H., Awaluddin, M., Fadri, Z., Kusumawardani, E., & Sampe, F. (2024). *Manajemen sumber daya manusia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Mudhar, M., Hudzaifah, E. N., & Firdaus, I. R. (n.d.). TINJAUAN LITERATUR: PENGARUH BURNOUT AKADEMIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 5(2), 208–219.
- Nurhayati, S., Wibowo, A. A. H., Mustapa, N., Laksono, R. D., Bariah, S., Patalatu, J. S., Muthahharah, S., & Sukmawati, F. (2024). *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pebrianto, R., Nurdianti, R. R. S., & Kurniawan, K. (2025). Perbandingan Dinamika Belajar Mahasiswa KIP-K dan Reguler: Tinjauan Kualitatif terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(3), 684–692.
- Priatna, H. D. K., Susanti, R. K., & Arief, M. Y. (2025). *Manajemen sumber daya manusia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purwanto, S., Supangat, S., Esterina, M., Souhoka, S., Chandra, F., Hariputra, A., Annisa, N. N., Udaya, L. O. M. R. A., Gunawan, E., & Sulthony, M. R. (2024). *Manajemen sumber daya manusia*. Yayasan

Tri Edukasi Ilmiah.

- Rachmaningtyas, A. T., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan self-regulated learning pada mahasiswa tahun pertama di masa pandemi covid-19. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 34–45.
- Rachmawati, T. S., & Yasin, H. (2021). Pengaruh profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional (EQ) siswa. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 40–59.
- Rohmah, M., Rahmadani, R., Ismail, K., Rifa'i, N., & Damayanti, M. (2023). Analisis Hight Order Thinking Skill Berdasarkan Self Confidence dan Self Efficacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda). *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(02), 107–132.
- Sabrina, R. (2021). *Manajemen sumber daya manusia* (Vol. 1). umsu press.
- Saleh, M. A., Ratumbuysang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Harahap, A. F. H. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Self Efficacy Pada Mahaasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 404–415.
- Setiagils, A. (2024). *Peran Lingkungan Sosial dalam Mengatasi Fenomena Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Generasi Z di Perguruan Tinggi*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sholeh, M. I., Lestari, A., Erningsih, E., Yasin, F., Saleh, F., Suhartawan, V. V., Pattiasina, P. J., Widya, A., Sampe, F., & Fadilah, N. N. (2024). *Manajemen Kurikulum*. CV. Gita Lentera.
- Sofa, D. M., Syahputeri, N. R. F., Tasya, A. P., & Robita, D. (2025). Religiusitas Vs. Academic Fraud: Peran Dishonest Behavior Pada Mahasiswa Akuntansi. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 3(1), 19–28.
- Sudiro, A., & Putri, O. A. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Suhartono, S., Marlina, M., Suwandi, S., & Permana, D. (2024). Analisis Faktor Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 232–241.
- Sukariyadi, T. I. (2022). *Manajemen Kurikulum*. Center for Open Science.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Warsiki, A. Y. N., & Mardiana, T. (2021). Pengaruh Self-Concept Dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis KKNI. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 17(2), 245–256.
- Yanna, S., & Danil, M. (2025). *Manajemen sumber daya manusia*. Serasi

Media Teknologi.
ZUMROTUL, I. (2024). *HUBUNGAN SELF CONFIDENCE DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SERTA DAMPAKNYA PADA PENALARAN ADAPTIF
PESERTA DIDIK*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Gambar 3.1 Model Regresi Linier Berganda

Lampiran — Lampiran

4. Data lampiran kuesioner penelitian

Kepada yang terhormat
Mahasiswa/i Prodi PAI 2021
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama : Galuh Prabowo
NIM : 2311251013
Prodi/Semester : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam/4
Universitas : Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung
Banyuwangi

Sehubungan dengan penelitian Tesis yang sedang saya lakukan dengan judul " **Pengaruh *Religiusitas, Self confidence, Self efficacy*, dan Dukungan Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri** ", saya memohon kesediaan rekan-rekan untuk dapat mengisi kuesioner yang telah disediakan. Data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk keperluan penelitian dan dipastikan kerahasiaannya akan dijamin aman.

Atas perhatian dan partisipasi rekan-rekan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Sidiq Purnomo

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Saudara/i diminta untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi atau **pendapat** pribadi masing-masing.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya **digunakan** untuk keperluan akademik.
3. Untuk bagian pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan perasaan atau pengalaman Anda terhadap pernyataan yang diberikan.
4. Seluruh data yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
5. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini hendaknya dijawab berdasarkan kondisi dan pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban diberikan dengan memilih salah satu dari empat pilihan pada skala Likert, yaitu:
 - o **SS** = Sangat Setuju
 - o **S** = Setuju
 - o **TS** = Tidak Setuju
 - o **STS** = Sangat Tidak Setuju

B. IDENTITAS RESPONDEN

No	Identitas	Keterangan
1	Nama	_____
2	Jurusan	_____
3	Jenis Kelamin	☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4	Umur	_____ Tahun

Variabel x 1 religiusitas

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1		Saya percaya bahwa ajaran agama memberikan pedoman hidup yang benar.				
2		Saya yakin bahwa berdoa dapat membantu saya menghadapi kesulitan akademik.				
3		Saya meyakini bahwa semua rezeki				

		dan hasil usaha berasal dari Tuhan.				
4		Saya merasa bahwa keimanan berpengaruh pada motivasi belajar.				
5		Saya yakin bahwa Allah SWT mengatur semua yang terjadi dalam hidup				
6	Praktek ibadah	Saya melaksanakan salat lima waktu secara rutin tanpa terlewat.				
7		Saya terbiasa membaca Al-Qur'an secara berkala.				
8		Saya mengikuti kegiatan keagamaan (pengajian, kajian, dsb.) secara aktif				
9		Saya berusaha menjaga perilaku sesuai dengan ajaran agama.				
10		Saya menjadikan waktu ibadah sebagai prioritas dalam rutinitas harian				
11	Pengalaman	Saya merasa mendapatkan ketenangan batin setelah beribadah.				
12		Saya merasakan pertolongan Tuhan dalam				

		menyelesaikan masalah hidup				
13		Saya memiliki pengalaman spiritual yang memperkuat semangat belajar.				
14		Saya merasa semakin dekat dengan Tuhan ketika menghadapi kesulitan akademik				
15		Saya merasa nilai-nilai agama mempengaruhi keputusan dalam belajar dan berorganisasi.				

Variabel x 2 self confidence

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1		Saya yakin mampu menyelesaikan tugas kuliah tanpa bantuan orang lain.				
2		Saya percaya bahwa saya memiliki potensi untuk meraih prestasi akademik yang baik.				
3		Saya yakin bahwa saya mampu memahami materi kuliah dengan baik.				

4		Saya merasa percaya diri ketika menghadapi ujian.				
5		Saya merasa kompeten dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok				
6	Berani mengemukakan pendapat	Saya tidak ragu menyampaikan pendapat saat diskusi kelas.				
7		Saya percaya bahwa pendapat saya layak dipertimbangkan.				
8		Saya merasa nyaman saat menyampaikan pendapat di depan umum.				
9		Saya berani berbeda pendapat dengan teman dalam diskusi ilmiah.				
10		Saya tidak merasa malu jika pendapat saya ditolak atau dikritik.				
11	Mampu bertindak mandiri	Saya dapat mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.				

12		Saya mampu mengatur waktu belajar saya secara mandiri.				
13		Saya lebih suka menyelesaikan tugas sendiri sebelum meminta bantuan orang lain.				
14		Saya percaya bahwa saya bisa sukses dengan usaha saya sendiri.				
15		Saya merasa bertanggung jawab atas keputusan yang saya ambil.				
16	Tidak mudah terpengaruh tekanan	Saya tetap tenang meskipun mendapat tekanan dari lingkungan akademik.				
17		Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat negatif teman.				
18		Saya mampu fokus belajar meskipun dalam suasana tidak mendukung				
19		Saya tetap percaya diri				

		walaupun ada tekanan sosial.				
20		Saya dapat mempertahankan pendirian saya meskipun berbeda dengan mayoritas.				
21	Berani menghadapi resiko/kegagalan	Saya tidak takut mencoba hal baru walaupun ada risiko gagal.				
22		Saya tetap belajar dari setiap kegagalan yang saya alami.				
23		Saya yakin bahwa kegagalan adalah bagian dari proses belajar.				
24		Saya tidak menyerah meskipun menghadapi rintangan dalam kuliah.				
25		Saya berani mengambil keputusan penting meskipun ada risiko yang harus ditanggung.				
26	Control emosi dan situasi sulit	Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi				

		situasi akademik yang sulit.				
27		Saya tetap tenang ketika menghadapi deadline tugas.				
28		Saya bisa menyelesaikan konflik akademik tanpa emosi.				
29		Saya mampu menjaga fokus meski dalam keadaan tertekan.				
30		Saya dapat mengelola stres dengan cara yang sehat dan produktif				

Variabel x 3 self efficacy

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1		Saya yakin dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik dan tepat waktu.				
2		Saya percaya diri untuk mengerjakan tugas yang belum pernah saya hadapi sebelumnya.				
3		Saya yakin mampu menyelesaikan tugas walau dalam kondisi terbatas.				
4		Saya tetap optimis meskipun tugas				

		yang dihadapi tampak sulit.				
5		Saya yakin dengan strategi saya sendiri dalam menyelesaikan berbagai jenis tugas.				
6	Mengontrol diri saat menghadapi kesulitan	Saya dapat tetap tenang ketika mengalami kegagalan dalam studi.				
7		Saya mampu berpikir jernih dalam situasi tertekan.				
8		Saya tidak mudah panik ketika menghadapi kesulitan akademik.				
9		Saya bisa mengendalikan diri agar tidak emosional dalam menyelesaikan masalah akademik.				
10		Saya tetap fokus belajar meskipun dalam kondisi tidak ideal.				
11	Ketekunan dan daya juang	Saya tidak mudah menyerah walaupun menghadapi hambatan dalam belajar.				
12		Saya tetap berusaha memahami materi				

		meskipun awalnya tidak mengerti.				
13		Saya terus mencoba sampai berhasil dalam memahami pelajaran sulit				
14		Saya memiliki semangat untuk memperbaiki kesalahan dalam proses belajar.				
15		Saya merasa termotivasi untuk berusaha lebih ketika mengalami kegagalan akademik.				
16	Pengambilan keputusan dan kemandirian	Saya dapat mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan tugas akademik.				
17		Saya percaya bahwa saya bisa memilih langkah terbaik dalam menghadapi masalah belajar.				
18		Saya mampu bertindak mandiri tanpa selalu mengandalkan orang lain.				
19		Saya tidak ragu menentukan prioritas dalam belajar.				

20		Saya yakin bahwa keputusan yang saya ambil didasarkan pada pertimbangan yang rasional.				
----	--	--	--	--	--	--

Variabel x 4 dukungan social

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1		Saya merasa diperhatikan oleh orang-orang terdekat saat menghadapi tekanan akademik.				
2		Saya mendapat dorongan semangat dari teman atau keluarga saat merasa lelah belajar.				
3		Saya merasa didengarkan ketika bercerita tentang masalah akademik saya				
4		Saya merasa orang-orang terdekat peduli dengan kesuksesan akademik saya.				
5		Saya merasa lebih tenang karena ada yang siap mendukung saya secara emosional.				

6	Dukungan informasional	Saya sering mendapat saran atau masukan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.				
7		Saya mendapatkan informasi penting dari teman atau dosen tentang perkuliahan.				
8		Orang di sekitar saya membantu memberikan solusi atas masalah akademik yang saya hadapi.				
9		Saya mudah mengakses informasi bermanfaat dari lingkungan sosial saya.				
10		Saya sering diajak berdiskusi oleh teman mengenai materi kuliah atau tugas akademik.				
11	Ketersedian jaringan social	Saya memiliki cukup banyak teman yang siap membantu saat saya menghadapi kesulitan belajar.				
12		Saya merasa menjadi bagian dari lingkungan sosial yang mendukung akademik saya.				

13		Saya aktif berinteraksi dalam kelompok belajar atau diskusi.				
14		Saya memiliki relasi yang dapat saya andalkan dalam urusan akademik.				
15		Saya merasa tidak sendirian karena memiliki jaringan sosial yang siap membantu.				

Variable y prestasi akademik mahasiswa

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1		Saya selalu berusaha mempertahankan IPK saya agar tetap tinggi setiap semester.				
2		Saya merasa puas dengan capaian IPK saya saat ini.				
3		IPK saya mencerminkan hasil belajar saya secara konsisten.				
4		Saya memiliki strategi belajar untuk meningkatkan IPK.				
5		IPK saya saat ini memenuhi target akademik yang saya tetapkan.				

6	Nilai mata kuliah	Saya mendapatkan nilai yang baik pada sebagian besar mata kuliah.				
7		Saya aktif mengikuti pembelajaran di setiap mata kuliah.				
8		Saya jarang mendapatkan nilai di bawah standar kelulusan.				
9		Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas kuliah tepat waktu.				
10		Saya merasa nilai-nilai yang saya dapatkan sesuai dengan usaha saya dalam belajar.				
11	Ketepatan waktu penyelesaian studi	Saya merencanakan studi saya agar dapat lulus tepat waktu.				
12		Saya selalu mengambil jumlah SKS yang cukup untuk mempercepat masa studi.				
13		Saya berusaha menyelesaikan studi tanpa menunda-nunda mata kuliah.				
14		Saya memiliki target waktu kelulusan yang jelas sejak awal kuliah.				

15		Saya tidak mengalami kendala besar dalam menyelesaikan studi sesuai jadwal.				
----	--	---	--	--	--	--

**DATA RESPONDEN KUESIONER SEBELUM KE RESPONDEN
ASLI**

NO	PRODI	JENIS KELAMIN	NAMA
1	Manajemen Pendidikan Islam	Laki - Laki	Alfinatul Afidhah
2	Pendidikan Bahasa Arab	Laki - Laki	Nanda Intan Kholiviana
3	Manajemen Pendidikan Islam	Laki - Laki	Ika Murtafiatul Jannah
4	Komunikasi Penyiaran Islam	Laki - Laki	Muntaha
5	Ekonomi Syariah	Laki - Laki	Rizki Safitri
6	Pendidikan Bahasa Inggris	Laki - Laki	Ahmad Fahim Hilmy Ahimsa
7	Pendidikan Bahasa indonesia	Laki - Laki	Anggi Saputra
8	Ekonomi Syariah	Laki - Laki	Nurul Huda
9	Manajemen Pendidikan Islam	Laki - Laki	Gufron Al Karim
10	Bimbingan Konseling Islam	Laki - Laki	Moh Nur Wahid Khoirul B
11	Ekonomi Syariah	Laki - Laki	Ahmad Bahrudin
12	Manajemen Pendidikan Islam	Laki - Laki	Yazid Sulthon Abdillah
13	Pendidikan Bahasa Inggris	Laki - Laki	Muhammad Alfarisi
14	Ekonomi Syariah	Laki - Laki	Aldi Prasetyo
15	Manajemen Pendidikan Islam	Laki - Laki	Ahmad Faruq Alfian
16	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Azka Syafaat

NO	PRODI	JENIS KELAMIN	NAMA
17	Pendidikan Bahasa Inggris	Laki - Laki	Annisa Nur Rahayu
18	Pendidikan Bahasa Indonesia	Laki - Laki	Ahmad Bagus Setiawan
19	Ekonomi Syariah	Perempuan	Ahmad Agus Munandar
20	Pendidikan Bahasa Inggris	Perempuan	Mohamad Hisyam
21	Pendidikan Bahasa Inggris	Perempuan	M. Ilyas Faisal Adam
22	Manajemen Pendidikan Islam	Perempuan	Khabib Sharifudin
23	Pendidikan Bahasa Inggris	Perempuan	Arin Ma'rifatul Layyinah
24	Pendidikan Bahasa Inggris	Perempuan	Amri Yasir
25	Pendidikan Bahasa Indonesia	Perempuan	Fathi Hidayat
26	Pendidikan Bahasa Inggris	Perempuan	Niken Agustin
27	Ekonomi Syariah	Perempuan	Toni Ariyanto
28	Bimbingan Konseling Islam	Perempuan	Imam Mukhrozi
29	Pendidikan Bahasa Inggris	Perempuan	Cahaya Karimatunnisa
30	Pendidikan Bahasa Arab	Perempuan	Asma'a Lailatul Fatikhah

Data Validasi Responen Sebelum Ke Responden Asli Relegiusitas (X 1)

[illegible]

X1R7	Pearson Correlation	.440*	.730**	.669**	.687**	.709**	.681**	1	.907**	.834**	.803**	.681**	.754**	.840**	.816**	.790**	.874**
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1R8	Pearson Correlation	.440*	.767**	.706**	.757**	.709**	.599**	.907**	1	.877**	.840**	.722**	.794**	.914**	.855**	.833**	.905**
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1R9	Pearson Correlation	.566**	.660**	.779**	.742**	.654**	.707**	.834**	.877**	1	.898**	.859**	.912**	.898**	.847**	.726**	.926**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1R10	Pearson Correlation	.524**	.679**	.645**	.788**	.634**	.788**	.803**	.840**	.898**	1	.821**	.759**	.854**	.816**	.805**	.903**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1R11	Pearson Correlation	.609**	.528**	.759**	.690**	.593**	.745**	.681**	.722**	.859**	.821**	1	.883**	.788**	.735**	.701**	.862**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1R12	Pearson Correlation	.631**	.633**	.802**	.682**	.654**	.566**	.754**	.794**	.912**	.759**	.883**	1	.854**	.875**	.656**	.889**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1R13	Pearson Correlation	.636**	.738**	.760**	.760**	.693**	.626**	.840**	.914**	.898**	.854**	.788**	.854**	1	.909**	.771**	.934**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1R14	Pearson Correlation	.558**	.785**	.717**	.750**	.643**	.527**	.816**	.855**	.847**	.816**	.735**	.875**	.909**	1	.749**	.898**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1R15	Pearson Correlation	0,306	.636**	.514**	.727**	.650**	.739**	.790**	.833**	.726**	.805**	.701**	.656**	.771**	.749**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	0,100	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X1R1	Pearson Correlation	.696**	.844**	.869**	.895**	.820**	.729**	.874**	.905**	.926**	.903**	.862**	.889**	.934**	.898**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

Self Confidence (X2)

Correlations																																TOT AL X 2
X2. P1	Pearso n Correla tion	1	.76 6 ^{..}	.742 ^{..}	.751 ¹ _.	.721 ¹ _.	.556 ^{..}	.519 ¹ _.	.669 ^{..}	.737 ^{..}	.649 ^{..}	.829 ^{..}	.747 ^{..}	.751 ¹ _.	.755 ^{..}	.762 ^{..}	.711 ¹ _.	.721 ¹ _.	.661 ^{..}	.662 ^{..}	.673 ^{..}	.806 ^{..}	.676 ^{..}	.702 ^{..}	.712 ¹ _.	.731 ¹ _.	.864 ^{..}	.614 ^{..}	.820 ^{..}	.825 ^{..}	.749 ^{..}	.846 ^{..}
		Sig. (2- tailed)		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 03	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. P2	Pearso n Correla tion	.766 ¹ _.	1	.686 ^{..}	.808 ^{..}	.856 ^{..}	.723 ^{..}	.798 ^{..}	.739 ^{..}	.615 ¹ _.	.748 ^{..}	.837 ^{..}	.693 ^{..}	.838 ^{..}	.843 ^{..}	.922 ^{..}	.780 ^{..}	.773 ^{..}	.616 ^{..}	.702 ^{..}	.805 ^{..}	.853 ^{..}	.852 ^{..}	.610 ^{..}	.697 ^{..}	.920 ^{..}	.837 ^{..}	.773 ^{..}	.854 ^{..}	.875 ^{..}	.835 ^{..}	.913 ^{..}
		Sig. (2- tailed)	0,00 0		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. P3	Pearso n Correla tion	.742 ¹ _.	.68 6 ^{..}	1	.718 ¹ _.	.580 ^{..}	.569 ^{..}	.520 ^{..}	.614 ^{..}	.758 ^{..}	.654 ^{..}	.722 ^{..}	.779 ^{..}	.604 ^{..}	.596 ^{..}	.667 ^{..}	.684 ^{..}	.580 ^{..}	.790 ^{..}	.604 ^{..}	.550 ^{..}	.585 ^{..}	.498 ^{..}	.713 ¹ _.	.734 ^{..}	.737 ^{..}	.685 ^{..}	.790 ^{..}	.597 ^{..}	.721 ¹ _.	.664 ^{..}	.769 ^{..}
		Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,0 00		0,0 00	0,0 01	0,0 01	0,0 03	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 02	0,0 01	0,0 05	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. P4	Pearso n Correla tion	.751 ¹ ^{..}	.80 8 ^{..}	.718 ¹ _.	1	.583 ^{..}	.510 ^{..}	.736 ^{..}	.942 ^{..}	.590 ^{..}	.920 ^{..}	.872 ^{..}	.625 ^{..}	.730 ^{..}	.704 ^{..}	.751 ¹ _.	.895 ^{..}	.907 ^{..}	.597 ^{..}	.817 ¹ _.	.623 ^{..}	.746 ^{..}	.619 ^{..}	.682 ^{..}	.837 ^{..}	.730 ^{..}	.796 ^{..}	.756 ^{..}	.817 ¹ _.	.758 ^{..}	.656 ^{..}	.865 ^{..}
		Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,0 00	0,0 00		0,0 01	0,0 04	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. P5	Pearso n Correla tion	.721 ¹ ^{..}	.85 6 ^{..}	.580 ^{..}	.583 ^{..}	1	.737 ^{..}	.761 ¹ _.	.585 ^{..}	.624 ^{..}	.510 ^{..}	.700 ^{..}	.793 ^{..}	.893 ^{..}	.900 ^{..}	.763 ^{..}	.486 ^{..}	.612 ^{..}	.666 ^{..}	.658 ^{..}	.857 ^{..}	.875 ^{..}	.903 ^{..}	.609 ^{..}	.531 ¹ _.	.856 ^{..}	.703 ^{..}	.576 ^{..}	.796 ^{..}	.840 ^{..}	.776 ^{..}	.839 ^{..}
		Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,0 00	0,0 01	0,0 01		0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 04	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 06	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 03	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 00
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. P6	Pearso n Correla tion	.556 ¹ _.	.72 3 ^{..}	.569 ^{..}	.510 ^{..}	.737 ^{..}	1	.806 ^{..}	.589 ^{..}	.695 ^{..}	.493 ^{..}	.649 ^{..}	.580 ^{..}	.683 ^{..}	.764 ^{..}	.708 ^{..}	.463 ^{..}	.465 ^{..}	.506 ^{..}	.508 ^{..}	.694 ^{..}	.673 ^{..}	.744 ^{..}	.511 ¹ _.	.437 ¹ _.	.723 ^{..}	.585 ^{..}	.521 ¹ _.	.632 ^{..}	.707 ^{..}	.686 ^{..}	.730 ^{..}

		Sig. (2-tailed)	0,00 1	0,00 00	0,00 01	0,00 04	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 00	0,00 06	0,00 00	0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,01 0	0,01 0	0,00 04	0,00 04	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 04	0,01 6	0,00 00	0,00 01	0,00 03	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	X2. P7	Pearso n Correla tion	.519**	.798**	.520**	.736**	.761**	.806**	1	.825**	.519**	.727**	.776**	.564**	.825**	.857**	.717**	.661**	.761**	.568**	.806**	.823**	.764**	.846**	.559**	.579**	.755**	.614**	.671**	.791**	.809**	.685**	.832**
		Sig. (2-tailed)	0,00 3	0,00 00	0,00 03	0,00 00	0,00 00		0,00 00	0,00 03	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearso n Correla tion	.669**	.739**	.614**	.942**	.585**	.589**	.825**	1	.595**	.891**	.852**	.625**	.778**	.715**	.693**	.836**	.920**	.594**	.866**	.665**	.761**	.658**	.681**	.804**	.658**	.755**	.707**	.833**	.763**	.627**	.855**
		Sig. (2-tailed)	0,00 0	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 01	0,00 00		0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearso n Correla tion	.737**	.615**	.758**	.590**	.624**	.695**	.519**	.595**	1	.567**	.732**	.842**	.687**	.638**	.752**	.536**	.504**	.639**	.501**	.616**	.719**	.613**	.837**	.710**	.654**	.746**	.559**	.677**	.710**	.731**	.774**
		Sig. (2-tailed)	0,00 0	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 03	0,00 01		0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 02	0,00 05	0,00 00	0,00 05	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearso n Correla tion	.649**	.748**	.654**	.920**	.510**	.493**	.727**	.891**	.567**	1	.873**	.537**	.694**	.692**	.740**	.916**	.880**	.544**	.763**	.654**	.747**	.652**	.664**	.837**	.709**	.814**	.737**	.812**	.762**	.716**	.844**
		Sig. (2-tailed)	0,00 0	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 04	0,00 06	0,00 00	0,00 00	0,00 01		0,00 00	0,00 02	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 02	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearso n Correla tion	.829**	.837**	.722**	.872**	.700**	.649**	.776**	.852**	.732**	.873**	1	.712**	.805**	.832**	.873**	.882**	.857**	.692**	.815**	.782**	.868**	.786**	.684**	.753**	.799**	.895**	.758**	.912**	.927**	.861**	.939**
		Sig. (2-tailed)	0,00 0	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00		0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearso n Correla tion	.747**	.693**	.779**	.625**	.793**	.580**	.564**	.625**	.842**	.537**	.712**	1	.816**	.684**	.702**	.559**	.604**	.866**	.695**	.727**	.786**	.686**	.837**	.747**	.784**	.729**	.710**	.730**	.793**	.750**	.830**
		Sig. (2-tailed)	0,00 0	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 02	0,00 00		0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 01	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00	0,00 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

[illegible]

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Self Efficacy (X 3)

[illegible]

[illegible]

[illegible]

X3.P18	Pearson Correlation	.428 [*]	.604 ^{**}	.753 ^{**}	.595 ^{**}	.598 ^{**}	.867 ^{**}	.515 ^{**}	.719 ^{**}	.422 [*]	.575 ^{**}	.618 ^{**}	.695 ^{**}	.712 ^{**}	.670 ^{**}	.802 ^{**}	.693 ^{**}	.775 ^{**}	1	.760 ^{**}	.740 [*]	.759 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,004	0,000	0,020	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.P19	Pearson Correlation	.780 ^{**}	.745 ^{**}	.852 ^{**}	.839 ^{**}	.846 ^{**}	.914 ^{**}	.839 ^{**}	.863 ^{**}	.774 ^{**}	.822 ^{**}	.791 ^{**}	.822 ^{**}	.888 ^{**}	.827 ^{**}	.888 ^{**}	.820 ^{**}	.780 ^{**}	.760 ^{**}	1	.826 [*]	.939 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.P20	Pearson Correlation	.658 ^{**}	.741 ^{**}	.911 ^{**}	.789 ^{**}	.851 ^{**}	.747 ^{**}	.754 ^{**}	.811 ^{**}	.668 ^{**}	.842 ^{**}	.892 [*]	.913 ^{**}	.690 ^{**}	.773 ^{**}	.909 ^{**}	.885 ^{**}	.913 ^{**}	.740 ^{**}	.826 [*]	1	.922 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X 3	Pearson Correlation	.850 ^{**}	.869 ^{**}	.956 ^{**}	.917 ^{**}	.933 ^{**}	.887 ^{**}	.907 ^{**}	.844 ^{**}	.819 ^{**}	.825 ^{**}	.889 [*]	.914 ^{**}	.874 ^{**}	.845 ^{**}	.933 ^{**}	.926 ^{**}	.888 ^{**}	.759 ^{**}	.939 ^{**}	.922 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Dukungan Sosial (X4)

[illegible]

[illegible]

X4. P9	Pearson Correlation	.611**	.691**	.815**	.679**	.872**	.768**	.789**	.813**	1	.838**	.824**	.604**	.823**	.795**	.679**	.890**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4. P10	Pearson Correlation	.761**	.768**	.890**	.679**	.623**	.842**	.693**	.813**	.838**	1	.903**	.809**	.823**	.718**	.897**	.932**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4. P11	Pearson Correlation	.750**	.762**	.874**	.717**	.664**	.831**	.604**	.764**	.824**	.903**	1	.828**	.842**	.786**	.810**	.926**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4. P12	Pearson Correlation	.894**	.615**	.878**	.818**	.490**	.836**	.543**	.759**	.604**	.809**	.828**	1	.632**	.703**	.818**	.873**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4. P13	Pearson	.614**	.628**	.661**	.652**	.717**	.727**	.503**	.575**	.823**	.823**	.842**	.632**	1	.858**	.672**	.830**

Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Correlations																	
		Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	Y.P6	Y.P7	Y.P8	Y.P9	Y.P10	Y.P11	Y.P12	Y.P13	Y.P14	Y.P15	TOTAL Y
Y.P1	Pearson Correlation	1	.740 [*]	.887 [*]	.845 [*]	.728 ^{**}	.825 [*]	.797 ^{**}	.853 ^{**}	.505 ^{**}	.890 [*]	.668 [*]	.907 [*]	.752 ^{**}	.811 ^{**}	.745 ^{**}	.923 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.P2	Pearson Correlation	.740 [*]	1	.684 [*]	.618 ^{**}	.697 ^{**}	.676 ^{**}	.497 ^{**}	.563 ^{**}	.592 ^{**}	.727 ^{**}	.555 ^{**}	.661 ^{**}	.469 [*]	.597 ^{**}	.863 [*]	.763 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,001	0,001	0,000	0,001	0,000	0,009	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.P3	Pearson Correlation	.887 [*]	.684 [*]	1	.804 [*]	.764 ^{**}	.778 ^{**}	.787 ^{**}	.857 ^{**}	.386 [*]	.849 [*]	.561 ^{**}	.808 [*]	.654 ^{**}	.742 ^{**}	.538 ^{**}	.855 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,035	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.P4	Pearson Correlation	.845 [*]	.618 ^{**}	.804 [*]	1	.856 [*]	.844 [*]	.649 [*]	.822 [*]	.481 ^{**}	.761 ^{**}	.591 ^{**}	.864 [*]	.758 ^{**}	.766 ^{**}	.632 ^{**}	.874 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,007	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.P5	Pearson Correlation	.728 ^{**}	.697 ^{**}	.764 ^{**}	.856 [*]	1	.878 [*]	.618 ^{**}	.741 ^{**}	.614 ^{**}	.763 ^{**}	.717 ^{**}	.784 ^{**}	.776 ^{**}	.804 [*]	.656 ^{**}	.878 ^{**}

[illegible]

[illegible]

TOTAL Y	Pearson Correlation	.923**	.763**	.855**	.874**	.878*	.896*	.841**	.906*	.700*	.916**	.854*	.923**	.903*	.939*	.803*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DATA RESPONDEN IAIFA ANGKATAN 2021

NO	NIM	PRODI	JENIS KELAMIN	NAMA
1	2131384510055	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Achmad Farizal Riza
2	2131384510056	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Ahmad Musabikhin
3	2131384510057	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Alwan Ma`Arif Syahim
4	2131384510060	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Dwiki Puji Rahmadani
5	2131384510061	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Hardi Hartono
6	2131384510062	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Imam Muzakki Al Ahmad
7	2131384510063	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Jupri Sastra
8	2131384510065	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Mishbah Mushthofa
9	2131384510066	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Moh. Zaim Maulana
10	2131384510067	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Muhamad Fajri
11	2131384510068	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Muhamad Zainul Wafa
12	2131384510070	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Muhammad Satibi Al Afiata
13	2131384510071	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Muhammad Ubaidillah
14	2131384510072	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Naufali Ubaidillah
15	2131384510073	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Nor Amin Shodiqin
16	2131384510074	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Zaini Kudori
17	2231384510339	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Muhamad Rif'an Amirudin
18	2231384510340	Pendidikan Agama Islam	Laki - Laki	Moh. Arda Ardiansyah
19	2131384510075	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Afidatul Faizah

NO	NIM	PRODI	JENIS KELAMIN	NAMA
20	2131384510076	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	A`Imatul Aliyah
21	2131384510077	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Alvi Husniyah
22	2131384510078	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Ardina Shilfi Alnannafsi
23	2131384510079	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Arini Ma` Rifatul Janah
24	2131384510080	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Ayu Agustina
25	2131384510081	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Dea Ananda Surya Lasmita
26	2131384510082	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Elfin Nida Nur Afia
27	2131384510084	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Evi Nur Ma` Murotun Najah
28	2131384510086	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Fanisa Dwi Septiani
29	2131384510087	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Fina Khumairoh
30	2131384510088	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Hidayatus Sholihah
31	2131384510089	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Ima Fauziyatun Nisa`
32	2131384510090	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Izatul Fadliyah
33	2131384510091	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Linatul Hariroh
34	2131384510092	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Nailatul Faizah
35	2131384510093	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Narti
36	2131384510094	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Putri Agustina
37	2131384510095	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Safira Faizatul Uyun
38	2131384510096	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Saroh Salusi
39	2131384510097	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Shaniatur Rofiah
40	2131384510098	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Shinta Atamami

NO	NIM	PRODI	JENIS KELAMIN	NAMA
41	2131384510099	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Siti Masrukha
42	2131384510100	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Siti Zuhri Nada
43	2131384510101	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Syarifah Alawiyah
44	2131384510102	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Syarofah
45	2131384510103	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Umami Salamah
46	2131384510104	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Vera Nurlita
47	2131384510105	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Vina Nurul Mufidah
48	2131384510106	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Wiwit Suciati
49	2131384510218	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Neni Rahayu
50	2231384510316	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Iit Sukmatus Soleha
51	2231384510323	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Ana Khaddaqotul Ulum
52	2231384510324	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Nur Sa'adatun Nisa'
53	2231384510327	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Binti Khoiriyah
54	2231384510330	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Himatul Ulya
55	2231384510331	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Ani Lestiyana
56	2231384510332	Pendidikan Agama Islam	Perempuan	Winda Sari

Hasil Data Validasi Signifikansi Responden Asli Religiusitas X 1

Correlations																	
		X1.P 1	X1.P 2	X1.P 3	X1.P 4	X1.P 5	X1.P 6	X1.P 7	X1.P 8	X1.P 9	X1.P1 0	X1.P1 1	X1.P1 2	X1.P1 3	X1.P1 4	X1.P1 5	TOTAL X1
X1.P1	Pearson Correlation	1	,479 ⁺	,275 ⁺	0,238	0,178	,435 ⁺	0,255	,341 ⁺	0,180	0,153	,274 ⁺	,388 ^{**}	0,262	0,203	,286 ⁺	,564 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,040	0,077	0,189	0,001	0,058	0,010	0,184	0,260	0,041	0,003	0,051	0,134	0,033	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P2	Pearson Correlation	,479 ⁺	1	0,208	,482 ⁺	0,239	0,039	,312 ⁺	0,186	0,186	,426 ^{**}	,271 ⁺	,297 ⁺	,265 ⁺	,479 ^{**}	0,231	,595 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,124	0,000	0,076	0,774	0,019	0,171	0,171	0,001	0,043	0,026	0,048	0,000	0,087	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P3	Pearson Correlation	,275 ⁺	0,208	1	0,148	0,130	0,067	,410 ⁺	0,255	,316 ⁺	,264 ⁺	,288 ⁺	,418 ^{**}	0,247	0,056	,290 ⁺	,488 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,040	0,124		0,275	0,340	0,624	0,002	0,058	0,018	0,049	0,031	0,001	0,066	0,683	0,030	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P4	Pearson Correlation	0,238	,482 ⁺	0,148	1	0,184	0,087	,274 ⁺	,512 ^{**}	,379 ⁺	,528 ^{**}	0,250	,343 ^{**}	,592 ^{**}	,412 ^{**}	0,227	,660 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,077	0,000	0,275		0,174	0,524	0,041	0,000	0,004	0,000	0,063	0,010	0,000	0,002	0,092	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P5	Pearson Correlation	0,178	0,239	0,130	0,184	1	0,014	0,263	0,036	0,176	0,159	0,056	0,111	0,168	0,085	0,061	,311 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0,189	0,076	0,340	0,174		0,917	0,050	0,794	0,195	0,241	0,684	0,415	0,215	0,533	0,653	0,020

	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P6	Pearson Correlation	,435 [*]	0,039	0,067	0,087	0,014	1	,299 [*]	0,083	0,144	0,086	-0,027	0,110	0,079	0,058	0,021	,266 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,774	0,624	0,524	0,917		0,025	0,544	0,290	0,526	0,844	0,422	0,561	0,669	0,876	0,048
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P7	Pearson Correlation	0,255	,312 [*]	,410 [*]	,274 [*]	0,263	,299 [*]	1	,381 ^{**}	,404 [*]	,439 ^{**}	,272 [*]	,362 ^{**}	,479 ^{**}	0,251	0,209	,639 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,058	0,019	0,002	0,041	0,050	0,025		0,004	0,002	0,001	0,043	0,006	0,000	0,062	0,122	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P8	Pearson Correlation	,341 [*]	0,186	0,255	,512 ^{**}	0,036	0,083	,381 ^{**}	1	,392 [*]	,490 ^{**}	,438 ^{**}	,572 ^{**}	,651 ^{**}	0,230	0,208	,668 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,171	0,058	0,000	0,794	0,544	0,004		0,003	0,000	0,001	0,000	0,000	0,088	0,123	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P9	Pearson Correlation	0,180	0,186	,316 [*]	,379 [*]	0,176	0,144	,404 [*]	,392 [*]	1	,452 ^{**}	,493 ^{**}	,431 ^{**}	,433 ^{**}	,436 ^{**}	,339 [*]	,668 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,184	0,171	0,018	0,004	0,195	0,290	0,002	0,003		0,000	0,000	0,001	0,001	0,001	0,011	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P10	Pearson Correlation	0,153	,426 [*]	,264 [*]	,528 [*]	0,159	0,086	,439 [*]	,490 [*]	,452 [*]	1	,368 ^{**}	,500 ^{**}	,482 ^{**}	0,222	0,029	,638 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,260	0,001	0,049	0,000	0,241	0,526	0,001	0,000	0,000		0,005	0,000	0,000	0,100	0,833	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P11	Pearson Correlation	,274 [*]	,271 [*]	,288 [*]	0,250	0,056	-0,027	,272 [*]	,438 [*]	,493 [*]	,368 ^{**}	1	,453 ^{**}	,375 ^{**}	,414 ^{**}	,384 ^{**}	,618 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	0,04 1	0,04 3	0,03 1	0,06 3	0,68 4	0,84 4	0,04 3	0,00 1	0,00 0	0,005		0,00 0	0,004	0,002	0,003	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P1 2	Pearson Correlation	,388* *	,297* *	,418* *	,343* *	0,111	0,110	,362* *	,572* *	,431**	,500**	,453**	1	,462**	,348**	0,242	,690**
	Sig. (2-tailed)	0,00 3	0,02 6	0,00 1	0,01 0	0,41 5	0,42 2	0,00 6	0,00 0	0,00 1	0,000	0,00 0		0,00 0	0,009	0,072	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P1 3	Pearson Correlation	0,26 2	,265* *	0,24 7	,592* *	0,16 8	0,07 9	,479* *	,651**	,433* *	,482**	,375**	,462**	1	,459**	0,246	,725**
	Sig. (2-tailed)	0,05 1	0,04 8	0,06 6	0,00 0	0,21 5	0,56 1	0,00 0	0,00 0	0,00 1	0,000	0,00 4	0,00 0		0,00 0	0,067	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P1 4	Pearson Correlation	0,20 3	,479* *	0,05 6	,412**	0,08 5	0,05 8	0,251	0,23 0	,436* *	0,222	,414**	,348**	,459**	1	,447**	,612**
	Sig. (2-tailed)	0,134	0,00 0	0,68 3	0,00 2	0,53 3	0,66 9	0,06 2	0,08 8	0,00 1	0,100	0,00 2	0,009	0,00 0		0,001	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.P1 5	Pearson Correlation	,286* *	0,231	,290* *	0,22 7	0,06 1	0,02 1	0,20 9	0,20 8	,339* *	0,029	,384**	0,242	0,246	,447**	1	,510**
	Sig. (2-tailed)	0,03 3	0,08 7	0,03 0	0,09 2	0,65 3	0,87 6	0,122	0,123	0,011	0,833	0,00 3	0,072	0,067	0,001		0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
TOTAL X1	Pearson Correlation	,564* *	,595* *	,488* *	,660* *	,311* *	,266* *	,639* *	,668* *	,668* *	,638**	,618**	,690**	,725**	,612**	,510**	1
	Sig. (2-tailed)	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,02 0	0,04 8	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,000	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Self Confidence (X2)

		Correlations																												X 2 · P 3 0	TOT AL X2	
		X2. P1	X2. P2	X2. P3	X2. P4	X2. P5	X2. P6	X2. P7	X2. P8	X2. P9	X2. P10	X2.P 11	X2. P12	X2. P13	X2. P14	X2. P15	X2. P16	X2. P17	X2. P18	X2. P19	X2. P20	X2. P21	X2. P22	X2. P23	X2. P24	X2. P25	X2. P26	X2. P27	X2. P28	X2. P29	, 4 9 4	
X2. P1	Pearso n Correla tion	1	,604 ..	,487 ..	,516 .	,472 ..	,328 .	,289 .	,348 ..	,361 ..	0,2 36	,568 ..	,394 ..	,356 ..	,472 ..	,411 .	0,14 4	0,11 4	0,24 8	0,22 4	,322 .	,533 ..	0,20 2	0,23 4	,371 .	0,16 4	,361 ..	0,05 7	,363 ..	,393 ..	, 4 9 4	,537 ..
	Sig. (2- tailed)		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,01 4	0,03 1	0,0 09	0,0 06	0,0 80	0,00 0	0,0 03	0,0 07	0,0 00	0,0 02	0,28 9	0,40 4	0,06 6	0,09 7	0,01 5	0,0 00	0,13 5	0,0 83	0,0 05	0,22 8	0,0 06	0,67 9	0,0 06	0,0 03	0 , 0 0 0	0,0 00
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P2	Pearso n Correla tion	,604 ..	1	,693 ..	,673 ..	,693 ..	,530 ..	,482 ..	,462 ..	,397 ..	,322 .	,520 ..	,521 .	,598 ..	,708 ..	,543 ..	,296 .	0,23 0	,430 ..	,388 ..	,488 ..	,661 ..	,491 ..	,326 .	,366 ..	,379 ..	,549 ..	,296 .	,622 ..	,606 ..	, 7 0 6	,749 ..
	Sig. (2- tailed)	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 02	0,01 6	0,00 0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,02 7	0,08 8	0,0 01	0,0 03	0,0 00	0,0 00	0,01 4	0,0 05	0,0 04	0,0 00	0,02 7	0,0 00	0,0 00	0 , 0 0 0	0,0 00	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P3	Pearso n Correla tion	,487 ..	,693 ..	1	,636 ..	,522 ..	,519 .	,533 ..	,754 ..	,492 ..	,60 8	,677 .	,596 ..	,294 .	,366 ..	,478 ..	,417 .	,277 .	,545 ..	,377 ..	,297 .	,465 ..	,385 ..	,484 ..	,491 ..	0,15 4	,362 ..	,290 .	,484 ..	,490 ..	, 6 2 6	,707 ..
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,00 0	0,0 00	0,02 8	0,0 06	0,0 00	0,0 01	0,03 9	0,0 00	0,0 04	0,02 6	0,0 00	0,0 03	0,0 00	0,0 00	0,25 7	0,0 06	0,03 0	0,0 00	0,0 00	0 , 0 0 0	0,0 00
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P4	Pearso n Correla tion	,516 .	,673 ..	,636 ..	1	,604 ..	,572 ..	,539 ..	,730 ..	,491 ..	,596 ..	,628 ..	,574 ..	,539 ..	,574 ..	,563 ..	,548 ..	,460 ..	,424 ..	,552 ..	,348 ..	,542 ..	,334 .	,504 ..	,601 ..	,284 ..	,521 .	,307 .	,627 ..	,444 ..	, 5 1 1	,778 ..
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,00 0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 09	0,0 00	0,01 2	0,0 00	0,0 00	0,03 4	0,0 00	0,02 1	0,0 00	0,0 01	0 , 0 0 0	0,0 00
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

X2. P5	Pearso n Correla tion	,472 ..	,693 ..	,522 ..	,604 ..	1	,700 ..	,602 ..	,538 ..	,533 ..	,29 8	,504 ..	,640 ..	,652 ..	,704 ..	,572 ..	0,23 5	0,25 8	,434 ..	,459 ..	,520 ..	,627 ..	,501 ..	,282 .	,339 .	,401 ..	,441 ..	0,11 8	,628 ..	,517 .	, 6 4 9 ..	,736 ..
	Sig. (2- tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 25	0,00 0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 81	0,05 5	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,03 5	0,01 1	0,0 02	0,0 01	0,38 5	0,0 00	0,0 00	0 . 0 0 0	0,0 00	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P6	Pearso n Correla tion	,328 .	,530 ..	,519 .	,572 ..	,700 ..	1	,661 ..	,606 ..	,534 ..	,42 8	,586 ..	,510 ..	,449 ..	,560 ..	,503 ..	,296 .	0,19 1	,343 ..	,362 ..	,379 ..	,438 ..	,452 ..	,324 .	,415 .	,276 .	,331 .	0,14 8	,523 ..	,353 ..	, 4 8 8 ..	,658 ..
	Sig. (2- tailed)	0,01 4	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,00 0	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,02 7	0,15 9	0,01 0	0,0 06	0,0 04	0,0 01	0,0 00	0,01 5	0,0 01	0,03 9	0,01 3	0,27 6	0,0 00	0,0 08	0 . 0 0 0	0,0 00
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P7	Pearso n Correla tion	,289 .	,482 ..	,533 ..	,539 ..	,602 ..	,661 ..	1	,711 .	,573 ..	,40 3	,628 ..	,714 .	,597 ..	,586 ..	,529 ..	,355 ..	,440 ..	,562 ..	,507 ..	,561 .	,650 ..	,444 ..	,413 ..	,404 ..	,352 ..	,382 ..	,403 ..	,418 ..	,509 ..	, 5 0 4 ..	,743 ..
	Sig. (2- tailed)	0,03 1	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 02	0,00 0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 07	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 02	0,0 02	0,0 08	0,0 04	0,0 02	0,0 01	0,0 00	0 . 0 0 0	0,0 00	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P8	Pearso n Correla tion	,348 ..	,462 ..	,754 ..	,730 ..	,538 ..	,606 ..	,711 .	1	,632 ..	,68 3	,723 .	,699 ..	,479 ..	,398 ..	,459 ..	,541 .	,496 ..	,553 ..	,558 ..	,349 ..	,496 ..	,362 ..	,490 ..	,610 ..	0,17 2	,396 ..	,339 .	,538 ..	,457 .	, 4 5 1 ..	,761 .
	Sig. (2- tailed)	0,0 09	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,00 0	0,0 00	0,0 00	0,0 02	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 08	0,0 00	0,0 06	0,0 00	0,0 00	0,20 4	0,0 03	0,01 0	0,0 00	0,0 00	0 . 0 0 0	0,0 00
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P9	Pearso n Correla tion	,361 ..	,397 ..	,492 ..	,491 ..	,533 ..	,534 ..	,573 ..	,632 ..	1	,479 ..	,667 .	,784 ..	,555 ..	,435 ..	,624 ..	,449 ..	,387 ..	,468 ..	,312 .	,357 ..	,548 ..	,341 .	,371 .	,399 ..	0,23 9	,393 ..	0,17 9	,398 ..	,418 ..	, 4 3 9 ..	,678 ..
	Sig. (2- tailed)	0,0 06	0,0 02	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,00 0	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 01	0,0 03	0,0 00	0,01 9	0,0 07	0,0 00	0,01 0	0,0 05	0,0 02	0,07 6	0,0 03	0,18 7	0,0 02	0,0 01	0 . 0 0 1	0,0 00

[illegible]

																															0 0		
	N	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.5 6	.56	
X2. P15	Pearso n Correla tion	.411 ₊	.543 ₊₊	.478 ₊₊	.563 ₊₊	.572 ₊₊	.503 ₊₊	.529 ₊₊	.459 ₊₊	.624 ₊₊	.432 ₊₊	.689 ₊₊	.664 ₊₊	.568 ₊₊	.578 ₊₊	1	.582 ₊₊	.436 ₊₊	.486 ₊₊	.439 ₊₊	.506 ₊₊	.654 ₊₊	.433 ₊₊	.533 ₊₊	.469 ₊₊	.449 ₊₊	.594 ₊₊	.365 ₊₊	.451 ₊₊	.534 ₊₊	. 5 4 4 ++	.771 ₊	
	Sig. (2- tailed)	0,0 02	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,00 0	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 06	0,0 00	0,0 00	0 . 0 0 0 0	0,0 00	
	N	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.5 6	.56
X2. P16	Pearso n Correla tion	0,14 4	.296 ₊	.417 ₊	.548 ₊₊	0,23 5	.296 ₊	.355 ₊₊	.541 ₊	.449 ₊₊	.517 ₊₊	.525 ₊	.411 ₊	.395 ₊₊	.310 ₊	.582 ₊₊	1	.582 ₊₊	.542 ₊₊	.490 ₊₊	.431 ₊₊	.392 ₊₊		.293 ₊	.349 ₊₊	.538 ₊₊	0,25 8	.459 ₊₊	.373 ₊₊	.501 ₊₊	.514 ₊	. 3 8 7 ++	.628 ₊₊
	Sig. (2- tailed)	0,28 9	0,02 7	0,0 01	0,0 00	0,08 1	0,02 7	0,0 07	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,00 0	0,0 02	0,0 03	0,02 0	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 03	0,02 9	0,0 08	0,0 00	0,05 5	0,0 00	0,0 05	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0 . 0 0 3	0,0 00
	N	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.5 6	.56
X2. P17	Pearso n Correla tion	0,11 4	0,23 0	.277 ₊	.460 ₊₊	0,25 8	0,19 1	.440 ₊₊	.496 ₊₊	.387 ₊₊	.594 ₊₊	.416 ₊	.408 ₊₊	.411 ₊	.355 ₊₊	.436 ₊₊	.582 ₊₊	1	.458 ₊₊	.558 ₊₊	.448 ₊₊	.433 ₊₊	0,20 4	.288 ₊	.363 ₊₊	.407 ₊₊	.433 ₊₊	.456 ₊₊	.458 ₊₊	.477 ₊₊	. 2 9 5 +	.586 ₊₊	
	Sig. (2- tailed)	0,40 4	0,0 88	0,03 9	0,0 00	0,05 5	0,15 9	0,0 01	0,0 00	0,0 03	0,0 00	0,00 1	0,0 02	0,0 02	0,0 07	0,0 01	0,0 00		0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 01	0,13 2	0,03 1	0,0 06	0,0 02	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0 . 0 2 7	0,0 00	
	N	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.5 6	.56
X2. P18	Pearso n Correla tion	0,24 8	.430 ₊₊	.545 ₊₊	.424 ₊₊	.434 ₊₊	.343 ₊₊	.562 ₊₊	.553 ₊₊	.468 ₊₊	.362 ₊₊	.556 ₊	.622 ₊₊	.374 ₊₊	.329 ₊	.486 ₊₊	.542 ₊₊	.458 ₊₊	1	.495 ₊₊	.358 ₊₊	.557 ₊₊	0,25 8	.270 ₊	.307 ₊	0,14 8	.407 ₊₊	.338 ₊	.600 ₊₊	.371 ₊	. 5 5 7 ++	.633 ₊₊	
	Sig. (2- tailed)	0,06 6	0,0 01	0,0 00	0,0 01	0,0 01	0,01 0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 06	0,00 0	0,0 00	0,0 05	0,01 3	0,0 00	0,0 00	0,0 00		0,0 00	0,0 07	0,0 00	0,05 5	0,04 4	0,02 2	0,27 5	0,0 02	0,01 1	0,0 00	0,0 05	0 . 0 0 0 0	0,0 00	
	N	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.56	.5 6	.56
X2. P19	Pearso n Correla tion	0,22 4	.388 ₊₊	.377 ₊₊	.552 ₊₊	.459 ₊₊	.362 ₊₊	.507 ₊₊	.558 ₊₊	.312 ₊	.444 ₊₊	.502 ₊₊	.467 ₊₊	.494 ₊₊	.461 ₊₊	.439 ₊₊	.490 ₊₊	.558 ₊₊	.495 ₊₊	1	.630 ₊₊	.446 ₊₊	.520 ₊₊	.320 ₊	.509 ₊₊	.455 ₊₊	.434 ₊₊	.424 ₊₊	.570 ₊₊	.573 ₊₊	. 3 9 7 ++	.682 ₊₊	

[illegible]

X2. P24	Pearso n Correla tion	,371 _{..}	,366 _{..}	,491 _{..}	,601 _{..}	,339 _{..}	,415 _{..}	,404 _{..}	,610 _{..}	,399 _{..}	,612 _{..}	,617 _{..}	,500 _{..}	,436 _{..}	,306 _{..}	,469 _{..}	,538 _{..}	,363 _{..}	,307 _{..}	,509 _{..}	,410 _{..}	,475 _{..}	,392 _{..}	,590 _{..}	1	,402 _{..}	,451 _{..}	,400 _{..}	,511 _{..}	,372 _{..}	,425 _{..}	,676 _{..}
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,005	0,000	0,000	0,001	0,001	0,002	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000	0,006	0,002	0,000	0,002	0,003	0,000		0,002	0,000	0,002	0,000	0,000	0,005	0,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P25	Pearso n Correla tion	,016 ₄	,379 _{..}	,015 ₄	,284 _{..}	,401 _{..}	,276 _{..}	,352 _{..}	,017 ₂	,023 ₉	,305 _{..}	,372 _{..}	,303 _{..}	,546 _{..}	,523 _{..}	,449 _{..}	,025 ₈	,407 _{..}	,014 ₈	,455 _{..}	,565 _{..}	,471 _{..}	,535 _{..}	,024 ₉	,402 _{..}	1	,562 _{..}	,436 _{..}	,467 _{..}	,456 _{..}	,377 _{..}	,563 _{..}
	Sig. (2-tailed)	0,228	0,004	0,257	0,034	0,002	0,039	0,008	0,204	0,076	0,022	0,005	0,023	0,000	0,000	0,001	0,055	0,002	0,275	0,000	0,000	0,000	0,000	0,064	0,002		0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P26	Pearso n Correla tion	,361 _{..}	,549 _{..}	,362 _{..}	,521 _{..}	,441 _{..}	,331 _{..}	,382 _{..}	,396 _{..}	,393 _{..}	,411 _{..}	,493 _{..}	,466 _{..}	,595 _{..}	,602 _{..}	,594 _{..}	,459 _{..}	,433 _{..}	,407 _{..}	,434 _{..}	,476 _{..}	,633 _{..}	,596 _{..}	,489 _{..}	,451 _{..}	,562 _{..}	1	,465 _{..}	,724 _{..}	,552 _{..}	,532 _{..}	,733 _{..}
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,006	0,000	0,001	0,013	0,004	0,003	0,003	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P27	Pearso n Correla tion	,005 ₇	,296 _{..}	,290 _{..}	,307 _{..}	,011 ₈	,014 ₈	,403 _{..}	,339 _{..}	,017 ₉	,449 _{..}	,401 _{..}	,330 _{..}	,340 _{..}	,287 _{..}	,365 _{..}	,373 _{..}	,456 _{..}	,338 _{..}	,424 _{..}	,428 _{..}	,301 _{..}	,380 _{..}	,439 _{..}	,400 _{..}	,436 _{..}	,465 _{..}	1	,024 ₀	,529 _{..}	,688 _{..}	,516 _{..}
	Sig. (2-tailed)	0,679	0,027	0,030	0,021	0,385	0,276	0,002	0,010	0,187	0,001	0,002	0,013	0,010	0,032	0,006	0,005	0,000	0,011	0,001	0,001	0,024	0,004	0,001	0,002	0,001	0,000		0,074	0,000	0,001	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2. P28	Pearso n Correla tion	,363 _{..}	,622 _{..}	,484 _{..}	,627 _{..}	,628 _{..}	,523 _{..}	,418 _{..}	,538 _{..}	,398 _{..}	,452 _{..}	,519 _{..}	,428 _{..}	,550 _{..}	,572 _{..}	,451 _{..}	,501 _{..}	,458 _{..}	,600 _{..}	,570 _{..}	,507 _{..}	,599 _{..}	,528 _{..}	,346 _{..}	,511 _{..}	,467 _{..}	,724 _{..}	0,240	1	,446 _{..}	,613 _{..}	,755 _{..}
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,002	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,000	0,000	0,000	0,004		0,001	0,000	0,000	

[illegible]

Self Efficacy (X3)

[illegible]

[illegible]

[illegible]

X3.P1 8	Pearson Correlation	,208	,429**	,432**	,397**	,393**	,558**	,361**	,457**	,285*	,407**	,447**	,466**	,422**	,521**	,633**	,575**	,500**	1	,673**	,509**	,628**
	Sig. (2-tailed)	0,125	0,001	0,001	0,002	0,003	0,000	0,006	0,000	0,033	0,002	0,001	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X3.P1 9	Pearson Correlation	,526**	,403**	,462**	,495**	,544**	,552**	,542**	,532**	,564**	,512**	,601**	,674**	,551**	,590**	,630**	,533**	,486**	,673**	1	,656**	,750**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X3.P2 0	Pearson Correlation	,592**	,476**	,646**	,621**	,678**	,455**	,611**	,496**	,441**	,460**	,588**	,622**	,427**	,607**	,645**	,582**	,766**	,509**	,656**	1	,776**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
TOTAL X 3	Pearson Correlation	,760**	,764**	,849**	,860**	,867**	,781**	,832**	,759**	,745**	,717**	,724**	,689**	,660**	,790**	,813**	,804**	,750**	,628**	,750**	,776**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dukungan Sosial (X4)

[illegible]

X4.P6	Pearson Correlation	,527*	,389*	,502*	,469*	0,248	1	,421*	,447*	,554*	,541**	,641**	,615**	,277*	,524**	,486**	,800**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,000	0,000	0,065		0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,039	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4.P7	Pearson Correlation	0,235	0,231	0,186	,296*	0,098	,421*	1	,549*	,360*	0,166	,380**	0,135	-0,065	,329*	,275*	,465**
	Sig. (2-tailed)	0,082	0,087	0,171	0,027	0,475	0,001		0,000	0,006	0,222	0,004	0,323	0,632	0,013	0,040	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4.P8	Pearson Correlation	,307*	0,240	,373*	,414*	,316*	,447*	,549*	1	,598*	,480**	,429**	,340*	0,120	,335*	,425**	,654**
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,075	0,005	0,002	0,018	0,001	0,000		0,000	0,000	0,001	0,010	0,378	0,012	0,001	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4.P9	Pearson Correlation	0,200	,314*	,338*	0,259	,345*	,554*	,360*	,598*	1	,680**	,593**	,326*	,323*	,416**	,356**	,678**
	Sig. (2-tailed)	0,139	0,019	0,011	0,054	0,009	0,000	0,006	0,000		0,000	0,000	0,014	0,015	0,001	0,007	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4.P10	Pearson Correlation	,310*	,438*	,377*	0,217	,263*	,541**	0,166	,480*	,680*	1	,516**	,538**	,560**	,401**	,540**	,719**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,001	0,004	0,108	0,050	0,000	0,222	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4.P11	Pearson Correlation	,430*	,450*	,402*	0,256	0,147	,641*	,380*	,429*	,593*	,516**	1	,596**	,369**	,483**	,439**	,738**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,002	0,057	0,278	0,000	0,004	0,001	0,000	0,000		0,000	0,005	0,000	0,001	0,000

	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4.P1 2	Pearson Correlati on	,392 [*]	,477 [*]	,502 [*]	,343 [*]	0,20 0	,615 ^{**}	0,135	,340 [*]	,326 [*]	,538 ^{**}	,596 ^{**}	1	,499 ^{**}	,447 ^{**}	,472 ^{**}	,726 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0,00 3	0,00 0	0,00 0	0,01 0	0,13 9	0,00 0	0,32 3	0,01 0	0,01 4	0,000	0,00 0		0,000	0,001	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4.P1 3	Pearson Correlati on	0,04 7	,413 [*]	0,19 6	0,19 0	,484 [*]	,277 [*]	- 0,06 5	0,12 0	,323 [*]	,560 ^{**}	,369 ^{**}	,499 ^{**}	1	,558 ^{**}	,359 ^{**}	,562 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0,72 8	0,00 2	0,14 9	0,161	0,00 0	0,03 9	0,63 2	0,37 8	0,01 5	0,000	0,005	0,000		0,000	0,007	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4.P1 4	Pearson Correlati on	0,23 4	,328 [*]	0,22 2	,556 [*]	,428 [*]	,524 [*]	,329 [*]	,335 [*]	,416 [*]	,401 ^{**}	,483 ^{**}	,447 ^{**}	,558 ^{**}	1	,409 ^{**}	,701 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0,08 3	0,01 3	0,09 9	0,00 0	0,00 1	0,00 0	0,01 3	0,01 2	0,00 1	0,002	0,00 0	0,001	0,000		0,002	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4.P1 5	Pearson Correlati on	0,25 9	,361 [*]	,314 [*]	,388 [*]	,277 [*]	,486 [*]	,275 [*]	,425 [*]	,356 [*]	,540 ^{**}	,439 ^{**}	,472 ^{**}	,359 ^{**}	,409 ^{**}	1	,665 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0,05 4	0,00 6	0,01 8	0,00 3	0,03 9	0,00 0	0,04 0	0,00 1	0,00 7	0,000	0,001	0,000	0,007	0,002		0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
TOTA L X4	Pearson Correlati on	,541 ^{**}	,620 [*]	,548 [*]	,603 [*]	,515 ^{**}	,800 [*]	,465 [*]	,654 [*]	,678 [*]	,719 ^{**}	,738 ^{**}	,726 ^{**}	,562 ^{**}	,701 ^{**}	,665 ^{**}	1
	Sig. (2- tailed)	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,000	0,00 0	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Correlations																	
		Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	Y.P6	Y.P7	Y.P8	Y.P9	Y.P10	Y.P11	Y.P12	Y.P13	Y.P14	Y.P15	TOTAL Y
Y.P1	Pearson Correlation	1	,553**	,844*	,676**	,595**	,654**	,714**	,661**	,319*	,502*	,513**	,737**	,597**	,535**	,637**	,846**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,017	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.P2	Pearson Correlation	,553**	1	,454**	,530*	,469*	,518**	,296*	,429*	,538*	,482*	,424*	,464*	0,226	,411**	,523**	,659**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,027	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,093	0,002	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.P3	Pearson Correlation	,844*	,454**	1	,699*	,659**	,619**	,714**	,638*	0,255	,454**	,405*	,578**	,437**	,449*	,457**	,766**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,058	0,000	0,002	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.P4	Pearson Correlation	,676**	,530*	,699*	1	,618**	,759**	,519**	,602*	,483*	,559**	,497**	,511**	,425**	,548*	,400*	,790**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,002	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.P5	Pearson Correlation	,595**	,469*	,659**	,618**	1	,765**	,531**	,622*	,475**	,306*	,452**	,443*	,473**	,411**	,439*	,736**

[illegible]

	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

DATA REALIBILITAS RELIGIUSITAS (X₁)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.P1	103,4107	100,283	0,522	0,733
X1.P2	103,5357	99,671	0,554	0,731
X1.P3	103,3571	102,306	0,450	0,739
X1.P4	103,6071	99,188	0,625	0,729
X1.P5	103,3393	104,156	0,268	0,744
X1.P6	103,3929	104,679	0,223	0,746
X1.P7	103,5893	99,446	0,602	0,730
X1.P8	103,5000	99,127	0,634	0,729
X1.P9	103,6071	98,716	0,632	0,728
X1.P10	103,4464	99,997	0,604	0,732
X1.P11	103,4821	100,145	0,582	0,732
X1.P12	103,4286	99,449	0,661	0,730
X1.P13	103,6071	97,588	0,693	0,725
X1.P14	103,5714	99,122	0,570	0,730
X1.P15	103,6607	100,083	0,457	0,734
TOTAL X 1	53,5357	26,762	1,000	0,861

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,748	16

DATA REALIBILITAS SELF CONFIDENCE (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.P1	195,4286	1152,140	0,516	0,750
X2.P2	195,1786	1145,604	0,738	0,748
X2.P3	195,1607	1147,883	0,694	0,749
X2.P4	195,2321	1143,236	0,769	0,748
X2.P5	195,0893	1151,792	0,726	0,750
X2.P6	195,1964	1147,179	0,643	0,749
X2.P7	194,9821	1157,291	0,735	0,751
X2.P8	195,1964	1146,197	0,751	0,748
X2.P9	195,2679	1148,381	0,665	0,749
X2.P10	195,1071	1152,134	0,632	0,750
X2.P11	195,1786	1143,786	0,817	0,748
X2.P12	195,1964	1147,652	0,770	0,749
X2.P13	195,1429	1148,088	0,754	0,749
X2.P14	195,1964	1142,815	0,751	0,748
X2.P15	195,2143	1144,608	0,761	0,748
X2.P16	195,4286	1149,995	0,613	0,750
X2.P17	195,3214	1155,240	0,570	0,751
X2.P18	195,2321	1157,636	0,620	0,751
X2.P19	195,2321	1151,854	0,670	0,750
X2.P20	195,2857	1148,135	0,673	0,749
X2.P21	195,2857	1142,208	0,799	0,747
X2.P22	195,3036	1146,543	0,655	0,749
X2.P23	195,2857	1149,008	0,597	0,749
X2.P24	195,2321	1150,109	0,663	0,749
X2.P25	195,3393	1156,737	0,546	0,751
X2.P26	195,5536	1134,506	0,719	0,746
X2.P27	195,3750	1159,802	0,498	0,752
X2.P28	195,3750	1144,457	0,744	0,748
X2.P29	195,4286	1147,740	0,724	0,749
X2.P30	195,4107	1143,992	0,709	0,748
TOTAL X 2	99,2857	296,862	1,000	0,962

DATA REALIBILITAS SELF EFFICASY (X₃)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.P1	129,1607	690,610	0,744	0,752
X3.P2	129,3036	692,106	0,750	0,753
X3.P3	129,1964	691,433	0,840	0,752
X3.P4	129,1607	688,865	0,851	0,751
X3.P5	129,1964	686,924	0,858	0,751
X3.P6	129,2500	693,245	0,767	0,753
X3.P7	129,2143	689,626	0,822	0,752
X3.P8	129,1071	699,734	0,747	0,756
X3.P9	129,1607	698,574	0,732	0,755
X3.P10	129,3393	695,574	0,700	0,754
X3.P11	129,3214	695,022	0,708	0,754
X3.P12	129,4464	693,452	0,669	0,754
X3.P13	129,3393	697,646	0,640	0,755
X3.P14	129,2500	691,973	0,777	0,753
X3.P15	129,2500	691,718	0,801	0,753
X3.P16	129,4464	688,870	0,791	0,752
X3.P17	129,2321	696,181	0,736	0,754
X3.P18	129,3214	701,749	0,608	0,757
X3.P19	129,1964	697,688	0,736	0,755
X3.P20	129,2500	693,464	0,762	0,753
TOTAL X 3	66,2857	182,353	1,000	0,963

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,765	21

DATA REALIBILITAS DUKUNGAN SOSIAL (X₄)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X ₄ .P1	94,6964	224,252	0,495	0,742
X ₄ .P2	94,5893	224,101	0,586	0,740
X ₄ .P3	94,6964	226,579	0,512	0,744
X ₄ .P4	94,7500	222,627	0,563	0,739
X ₄ .P5	94,7500	224,409	0,465	0,742
X ₄ .P6	94,6071	219,043	0,779	0,733
X ₄ .P7	94,6250	229,657	0,429	0,748
X ₄ .P8	94,6964	224,906	0,626	0,741
X ₄ .P9	94,6250	224,530	0,652	0,740
X ₄ .P10	94,7143	225,771	0,699	0,741
X ₄ .P11	94,7321	222,200	0,714	0,737
X ₄ .P12	94,8393	220,065	0,698	0,735
X ₄ .P13	94,9464	225,361	0,523	0,742
X ₄ .P14	94,8393	223,410	0,675	0,739
X ₄ .P15	94,8929	223,006	0,633	0,739
TOTAL X ₄	49,0000	59,818	1,000	0,891

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,755	16

**DATA REALIBILITAS PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
(Y)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.P1	98,2321	311,345	0,833	0,750
Y.P2	98,4107	314,901	0,629	0,754
Y.P3	98,2143	316,208	0,749	0,754
Y.P4	98,4286	311,158	0,770	0,750
Y.P5	98,3393	315,646	0,715	0,754
Y.P6	98,3036	310,106	0,780	0,749
Y.P7	98,1250	316,911	0,750	0,755
Y.P8	98,2500	313,718	0,772	0,752
Y.P9	98,3750	318,857	0,604	0,757
Y.P10	98,3571	318,270	0,665	0,757
Y.P11	98,3214	315,022	0,758	0,753
Y.P12	98,3036	313,488	0,764	0,752
Y.P13	98,2143	315,626	0,722	0,754
Y.P14	98,2857	312,317	0,761	0,751
Y.P15	98,1786	316,077	0,684	0,755
TOTAL Y	50,8393	84,101	1,000	0,944

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,768	16

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL X1
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	4	38
23	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
24	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	55
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	56
26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	54
27	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	56
28	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	38
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	55
31	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	55
32	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	56
35	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	50
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
37	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	57
38	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	55
39	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
41	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	49
42	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56
43	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	55

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL X1
44	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
45	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
46	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	52
47	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	57
48	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	52
49	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	52
50	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	56
51	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	55
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
53	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	54
54	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
55	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	52
56	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	55

Data Tabulasi Self Confidence (X2)

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL X2	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	102	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	77	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
6	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	1	1	4	4	1	2	2	2	2	73	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
8	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	108	
9	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	70
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
11	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	106
12	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	109	
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
14	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	50	
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	109	
17	1	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	1	4	2	3	3	83	
18	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	50	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	110	
20	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	93	

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL X2
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
22	2	1	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	1	3	1	2	2	80
23	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	109
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	119
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	109
28	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	1	1	3	3	4	4	3	4	3	2	2	1	2	3	3	2	80
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	105
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	107
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4	1	2	4	3	4	104
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	4	108
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	112
34	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	104
35	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
36	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	108
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	112
39	1	2	3	4	1	1	3	4	1	4	2	2	2	1	1	4	4	3	4	2	1	1	3	4	2	1	4	2	2	1	70
40	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	105

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL X2	
41	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	78	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	95	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
46	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	102
47	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	113	
48	3	3	1	2	3	1	4	2	3	1	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	1	1	4	4	4	2	4	3	84	
49	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	85	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	104	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	102	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	117	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	110	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	117	

Data Tabulasi Self Efficacy (X3)

[illegible]

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL X3
48	4	1	2	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	2	3	4	59
49	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	58
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	73
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	58
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
53	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	63
54	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	67
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
56	1	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	56

Data Tabulasi Dukungan Sosial (X4)

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL X 4
1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	50
2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	54
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
6	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	54
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	54
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	51
11	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	53
12	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	44
13	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
14	1	2	2	1	3	1	1	1	2	3	1	2	4	2	2	28
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	51
16	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
17	4	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	4	2	2	4	40
18	1	1	4	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	25
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	51
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	1	4	2	2	2	1	4	3	2	2	2	1	1	1	3	31
23	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	58
25	4	4	4	4	1	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	47
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	56
27	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	3	4	1	4	4	2	2	1	2	2	2	2	3	4	1	37
29	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	53
30	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52
31	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	50
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	52
33	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	51
34	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	48
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
36	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	51
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
38	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	44
39	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	1	1	2	3	1	34
40	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	51
41	3	1	1	3	1	3	4	4	4	3	3	1	1	2	3	37
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
43	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	54
44	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	51
45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
46	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	48
47	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	54
48	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	48
49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	45

[illegible]

Data Tabulasi Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL Y
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	55
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	54
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	46
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
6	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	55
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
8	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	54
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	53
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	44
18	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	18
19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
20	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	51
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	1	4	1	1	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	4	27
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	53

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL Y
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
27	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
28	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	42
29	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	57
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	56
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
36	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	1	1	2	1	2	1	4	3	4	2	3	1	3	2	1	31
40	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	52
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36
42	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	50
43	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	54
44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	55
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
46	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	48
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	57
48	4	1	4	1	3	1	4	3	1	2	2	4	4	2	4	40
49	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	39

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL Y
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	56
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	55
52	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	51
53	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	47
54	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	53
55	3	3	3	3	1	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4	44
56	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	53

PLAGIASI

Galuh prabowo



PANITIA TUGAS AKHIR
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Muhtasir Syafaat
Blokagung - Banyuwangi

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.library-iaida.ac.id Internet Source	2%
2	uimsya.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upi.edu Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
8	iaida.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%
10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	<1%

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor: 51.2.12/035.219/FTK.UIMSYA/C.3/VI/2025

Lamp. : -

Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

**Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Faqih As'ari
Kediri**

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : GALUH PRABOWO
TTL : Sadar Sri Wijaya, 11 September 1999
NIM : 2311251013
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
Alamat : Desa Sidomulyo, Kec. Penawarutama, Kab. Tulang Bawang,
Prov. Lampung
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Sidiq Purnomo, M.Pd.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program tesis.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Pengaruh Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, Dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 12 Juni 2025

Dr. Siti Azzah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

KARTU BIMBINGAN

NIM	2311251013	
NAMA	Galuh Prabowo	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20242	
JUDUL	Pengaruh Religiusitas, Self confidence, Self efficacy, dan Dukungan Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa program studi Pendidikan Islam angkatan 2021 di Institut Agama Islam Fiqih As'ari Kediri	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20242	15 Juni 2025	16 Juni 2025	Konsultasi Ujian Tesis	ACC Ujian Tesis
2	20242	15 Juni 2025	15 Juni 2025	Abstrak Penelitian	Membuat abstrak penelitian tesis yang terdiri dari judul, tahun, identitas, kata kunci, fakta sosial, fokus, metode penelitian dan hasil penelitian
3	20242	14 Juni 2025	14 Juni 2025	Kesimpulan Penelitian, Implikasi, Keterbatasan dan Saran	Membuat kesimpulan penelitian yang menjawab fokus penelitian, selanjutnya membuat deskripsi implikasi penelitian secara teoritis dan praktis, kemudian mendeskripsikan keterbatasan penelitian serta merekomendasikan saran-saran penelitian follow up dari kesimpulan penelitian
4	20242	07 Juni 2025	07 Juni 2025	Konsultasi Analisis Data Hasil Penelitian	Menyusun data penelitian sesuai fokus penelitian yang dicek dengan teori penelitian maupun hasil penelitian terdahulu yang relate, terdiri dari judul, temuan, deskripsi, interpretasi dan analisis menggunakan teori maupun penelitian relevan yang ada di BAB 2 Kajian Teori
5	20242	25 Mei 2025	25 Mei 2025	Konsultasi Verifikasi Data Hasil Penelitian	Menyusun data hasil penelitian yang sudah divalidasi dan sudah dikodifikasi sesuai fokus penelitian memuat judul temuan penelitian, deskripsinya, bukti temuan baik dari wawancara, observasi atau dokumentasi yang diakhiri dengan interpretasi
6	20242	24 Mei 2025	24 Mei 2025	Konsultasi Profil Lokasi Penelitian	Menyusun profil lokasi penelitian yang memuat sejarah, identitas, visi-misi, keunggulan yang relate sesuai tema penelitian
7	20242	08 Februari 2025	08 Februari 2025	Konsultasi Seminar Proposal Penelitian Tesis	ACC Seminar Proposal Penelitian Tesis
8	20242	25 Januari 2025	25 Januari 2025	Konsultasi Pedoman Wawancara dan Abstrak Proposal Penelitian	Menyusun pedoman wawancara berdasarkan variabel penelitian dan indikatornya serta menyusun abstrak proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, identitas, kata kunci, fakta sosial, tujuan penelitian dan metode penelitian
9	20242	22 Desember 2024	22 Desember 2024	Konsultasi Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan	Menyusun pendekatan, jenis, sumber data, Teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data serta sistematika penulisan tesis
10	20242	15 Desember 2024	15 Desember 2024	Konsultasi Tabel Penelitian Terdahulu dan Alur Pikir Penelitian	Membuat tabel penelitian terdahulu yang terdiri dari judul, penulis, tahun, persamaan, perbedaan penelitian dan membuat gambar alur pikir penelitian dari kajian teoritis, kajian empiris, fokus, metode penelitian hingga hasil penelitian
11	20242	07 Desember 2024	07 Desember 2024	Konsultasi Kajian Pustaka dan Novelty	Menyusun penelitian terdahulu yang terdiri dari beberapa hasil penelitian terkait tema baik dari skripsi, tesis maupun artikel penelitian dan menentukan keterbaruan penelitian yang dilakukannya
12	20242	30 November 2024	30 November 2024	Konsultasi Kajian Teori (Grand Theory & Teori Pendukung)	Menyusun teori utama berdasarkan variabel penelitian yang dilengkapi dengan teori-teori pendukung dari pakar
13	20242	23 November 2024	23 November 2024	Konsultasi Manfaat Penelitian dan Definisi Istilah	Membuat beberapa manfaat penelitian dimulai dari manfaat teoritis hingga praktis serta membuat definisi istilah yang ada pada judul agar lebih mudah difahami dan menghindari salah tafsir
14	20242	17 November 2024	17 November 2024	Konsultasi Judul, Rumusan dan Tujuan Penelitian	Membuat judul yang baik, unik dan relate dengan tema, tema penelitian serta masalah penelitian di lokasi penelitian, dilengkapi dengan beberapa rumusan/fokus dan tujuan penelitian yang relate
15	20242	16 November 2024	16 November 2024	Konsultasi Tema dan Masalah Penelitian	Membuat tema penelitian berdasar teori utama yang sesuai kompetensi prodi serta melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian untuk menemukan masalah penelitian

SURAT BALASAN PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM FAQIH ASY'ARI KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl.KH.Imam Faqih Asy'ari, Summersari, Kencong, Kepung, Kediri, Jawa Timur
Telp.(0354)398867-3391113, Website: iaifa.ac.id, e-mail: iaifa.kediri@gmail.com

Nomor : 5.J-26.5/IAIFA/VII/2025
Lampiran : o0o
Hal : Balasan

Kediri, 9 Juli 2025

Kepada:
Yth. **Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIMSYA Blokagung Banyuwangi**
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr-Wb

Salam Silaturahmi kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kesehatan untuk menjalankan aktifitas dan tugas kita sehari-hari. Amin.

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIMSYA Blokagung Banyuwangi dengan nomor : 51.2.12/035.219/FTK.UIMSYA/C.3/IV/2025, kami selaku Kaprodi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, menerima dan memberi izin kepada:

Nama : GALUH PRABOWO
TTL : Sadar Sri Wijaya, 11 September 1999
NIM : 2311251013
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
Alamat : Desa Sidomulyo, Kec. Penawarutama, Kab. Tulang Bawang, Prov. Lampung
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Sidiq Purnomo, M.Pd.

untuk melakukan penelitian di lembaga kami dengan Judul **Pengaruh Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, Dan Dukungan Sosial Terhadap prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri**

Demikian surat balasan ini kami buat, supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



IAI Faqih Asy'ari Kediri
Kaprodi PAI,

Doni Saputra, M.Pd.I.
NIDN. 2106048903

DOKUMENTASI PENDUKUNG



GAMBAR PENYEBARAN KUESIONER MELALUI GOOGLE FORM

Pertanyaan Jawaban 76 Setelan



“UIMSya”
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFA'AT
Blokagung - Banyuwangi
Pascasarjana - Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Official@uimsya.ac.id 0883129333 Uimsya.ac.id

Bagian 1 dari 6

KUESIONER PENELITIAN

B *I* U ↻ ✕

"Pengaruh Religiusitas, Self Confidence, Self Efficacy, dan Dukungan Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa program studi pendidikan agama Islam angkatan 2021 di Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri."

Permohonan

- Kepada Yth.

Mahasiswa/i Institut Agama Islam Faqih As'ari Kediri
Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam hormat dan salam akademik,

Nama : Galuh Prabowo
NIM : 231251065
Prodi/Semester : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam / 4
Universitas : Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi

Dengan ini memohon kesediaan mahasiswa/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner sebagai bagian dari penelitian saya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Tesis) pada Program Magister. Kuesioner ini berisi sejumlah pernyataan yang perlu dijawab berdasarkan pengalaman dan pandangan pribadi secara jujur dan objektif. Seluruh jawaban dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Partisipasi Anda sangat berharga bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

Demikian Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Petunjuk Kuesioner

- Saudara/i diminta untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi atau pendapat pribadi masing-masing.
- Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua jawaban akan di jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.
- Untuk bagian pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan perasaan atau pengalaman Anda terhadap pernyataan yang diberikan.
- Seluruh data yang Anda berikan akan di jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
- Setiap pernyataan dalam kuesioner ini hendaknya dijawab berdasarkan kondisi dan pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban diberikan dengan memilih salah satu dari empat pilihan pada skala Likert, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju.

Nama *

Teks jawaban singkat

Umur *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Alamat Asal *

Teks jawaban singkat

telah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 6

A. Variabel X1: Religiusitas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Galuh Prabowo
 NIM : 2311251013
 TTL : Sadar Sriwijaya 11 September 1999
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Telp : 0853 3505 9860
 Alamat : Sumatra, Lampung, Tulang Bawang

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD	2005	2012	Sdn 02 Sidoharjo	-
Mts	2012	2014	MTs Raudhotul Jannah	-
MAA	2014	2017	MA Al-Amiriyyah Darussalam	Agama
S1	2018	2022	Institut Agama Islam Darussalam	TBIG
S2	2023	2025	Universitas Kh. Mukhtar Syafaat Banyuwangi	MPI

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
ULA	2013	2017	Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung
WUSTHO	2017	2019	Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung
ULYA	2019	2021	Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Departement Muhafodzah ITMAM Masa Abdi 2018-2019
2. Sie. Publikasi Pers Mahasiswa Masa Abdi 2018-2019
3. Sie. Publikasi HMPS TBIG Masa Abdi 2018-2019
4. Sie. Logistik Orientasi Pendidikan Kampus 2019-2020
5. Sie. Humasy Orientasi Pendidikan Kampus 2020-2021
6. Sie. Master Of Ceremony Orientasi Pendidikan Kampus 2022-2023
7. Penanggung Jawab Orientasi Pendidikan Kampus 2020-2021
8. Biro Kaderisasi PMII Institut Agama Islam Darussalam 2022-2023
9. Ketua DEMA Fakultas Tarbiyah Masa Abdi 2021-2022
10. **Presiden Mahasiswa** Institut Agama Islam Darussalam Masa Abdi 2022-2023
11. Biro Kaderisasi BEM Pesantren Jawa Timur 2022-2023